



Navigate through Tribulations

Menavigasi Tantangan

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan

Report Compilation Method and About This Annual Report

Laporan Tahunan 2025 PT Berkah Prima Perkasa Tbk disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang wajib disampaikan. Laporan ini terdiri dari beberapa bab, antara lain Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, serta Laporan Keberlanjutan. Dalam laporan ini memuat istilah “Perusahaan” atau “Perseroan” yang merujuk kepada PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

The 2025 Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk has been prepared in accordance with the prevailing regulations regarding the disclosure of mandatory information. This report comprises several chapters, including Performance Highlights, Management Reports, Company Profile, Management’s Discussion and Analysis, Corporate Governance, and Sustainability Report. In this report, the terms “Company” or “the Company” refer to PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

Sanggahan dan Batasan Tanggung jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini disusun oleh Perseroan semata-mata untuk memberikan informasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak terkait lainnya mengenai kinerja keuangan, operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari catatan internal Perseroan dan/atau sumber lain yang dianggap dapat dipercaya pada saat penyusunan. Namun demikian, Perseroan tidak menjamin sepenuhnya atas keakuratan, kelengkapan, maupun validitas dari informasi yang bersifat prospektif, termasuk pernyataan mengenai rencana, strategi, kebijakan, serta proyeksi kinerja di masa mendatang.

Setiap pernyataan yang mengandung unsur prospektif dalam laporan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi dan kondisi yang dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Oleh karena itu, hasil aktual yang dicapai oleh Perseroan dapat berbeda secara material dari yang dinyatakan atau diaplikasikan dalam laporan ini. Seluruh informasi dalam laporan ini disajikan dengan itikad baik untuk tujuan pelaporan. Perseroan tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul akibat penggunaan laporan ini di luar konteksnya.

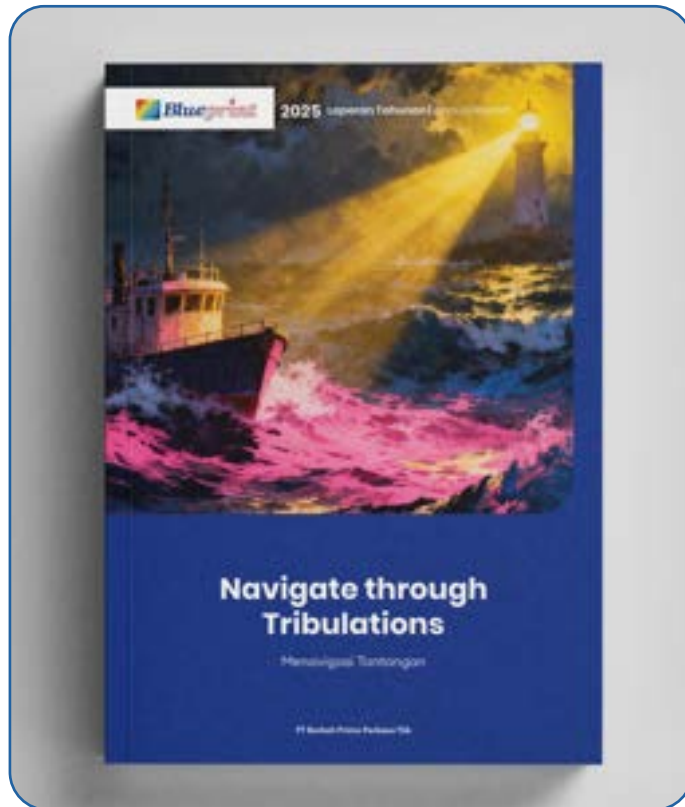
This Annual Report has been prepared by the Company solely to provide information to shareholders, stakeholders, and other interested parties regarding its financial and operational performance, as well as the implementation of good corporate governance during the fiscal year ended December 31, 2025.

All data and information presented in this report are obtained from the Company’s internal records and/or other sources deemed reliable at the time of preparation. However, the Company does not guarantee the accuracy, completeness, or validity of forward-looking information, including statements regarding future plans, strategies, policies, and performance projections.

Any forward-looking statements in this report are based on various assumptions and conditions that may change without prior notice. Consequently, the actual results achieved by the Company may differ materially from those expressed or implied in this report. All information in this report is presented in good faith for reporting purposes. The Company is not responsible for any losses arising from the use of this report beyond its intended context.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Navigate through Tribulations

Menavigasi Tantangan

Tahun 2025 menjadi cerminan ketangguhan PT Berkah Prima Perkasa Tbk dalam menavigasi berbagai tribulasi di tengah dinamika industri dan tekanan pasar yang terus berkembang. Melalui semangat Navigate Through Tribulations, Perseroan bergerak dengan arah yang jelas, strategi yang adaptif, serta disiplin dalam pengelolaan risiko untuk menjaga stabilitas kinerja. Komitmen tersebut memperkuat fondasi usaha dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang di tengah setiap tantangan yang dihadapi.

The year 2025 reflected the resilience of PT Berkah Prima Perkasa Tbk in navigating various tribulations amid evolving industry dynamics and increasing market pressures. Through the spirit of Navigate Through Tribulations, the Company moved forward with clear direction, adaptive strategies, and disciplined risk management to maintain performance stability. This commitment strengthened the Company's business foundation and ensured the sustainability of its long-term growth amid every challenge encountered.



Daftar Isi

Tabel of Content

- 2 Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan**
Report Compilation Method and About This Annual Report
- Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liability

- 3 penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 4 Daftar Isi**
Tabel of Content

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Information Highlights
- 9 Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Overview Chart
- 10 Ikhtisar Saham**
Shares Highlights
- 13 Kilas Peristiwa 2025**
2025 Event Highlights

- 44 Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Capital Management
- 47 Keanggotaan Dalam Asosiasi**
Membership In Association
- 47 Informasi Tentang Saham Dan Pemegang Saham**
Information on Shareholders and Shareholders
- 50 Informasi Entitas Anak**
Subsidiaries Information
- 50 Lembaga dan Profesi Penunjang**
Supporting Institution and Professionals
- 51 Wilayah Operasional**
Operating Areas

Laporan Manajemen Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 22 Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 54 Tinjauan Makroekonomi Global**
Overview of Global Macroeconomic
- 55 Tinjauan Operasi Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segment
- 56 Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Overview
- 60 Kemampuan Membayar Utang**
Solvency
- 60 Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Receivable Collectability Level
- 61 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal**
Capital Structure and Capital Structure Policy
- 61 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 62 Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir**
Capital Goods Investment
- 62 Prospek Usaha**
Business Prospect
- 63 Perbandingan Target Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai**
Comparison/Projection At The Beginning of The Book With The Results Achieved
- 63 Target Tahun 2026**
Target In 2026

Profil Perusahaan Company Profile

- 30 Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 31 Sekilas Tentang Perusahaan**
An Overview Of The Company
- 32 Jejak Langkah**
Milestones
- 34 Kegiatan Usaha**
Business Activity
- 36 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 37 Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, And Corporate Culture
- 38 Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
- 42 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile



64	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
65	Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Payment
67	Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds From Public Offering
66	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring
66	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/ Related Parties
66	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Significant Changes In Legislation and Regulations That Have A Significant Influence
67	Kelangsungan Usaha Business Continuity
67	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies

99	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
101	Perkara Hukum Dan Sanksi Administratif Legal Matters And Administrative Sanctions
101	Kode Etik Code of Conduct
102	Kepemilikan Saham Karyawan Dan Manajemen Employee And Management Stock Ownership
102	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
103	Anti Korupsi Anti-Corruption
104	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of The Guidelines For Corporate Governance For Public Companies

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

70	Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik General Principles In The Implementation of Good Corporate Governance
72	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
73	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
76	Dewan Komisaris Board of Commissioners
81	Direksi Board of Directors
85	Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Nomination And Remuneration of The Board of Commissioners And The Board of Directors
87	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Body of The Board of Commissioners
94	Organ Pendukung Direksi Supporting Body of The Board of Directors
98	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

110	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
111	Strategi dan Budaya Keberlanjutan Sustainability and Culture Strategy
112	Laporan Direksi Tentang Keberlanjutan Board of Directors' Report On Sustainability
116	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
121	Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance
121	Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance
123	Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance
128	Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Aspect
129	Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report
131	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Berkah Prima Perkasa Tbk Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk
133	Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Index
137	Lembar Umpan Balik Feedback Form
139	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report



Ikhtisar Kinerja

Performance Report

| 01





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Information Highlights

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan	141.126.498.590	160.218.189.058	143.083.261.635	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(92.681.758.992)	(105.875.304.969)	(94.085.573.916)	Cost of Revenues
Laba Bruto	48.444.739.598	54.342.884.089	48.997.687.719	Gross Profit
Laba Usaha	19.267.667.434	21.133.001.345	21.377.510.084	Profit from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	19.182.388.486	21.062.366.109	21.543.490.220	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(4.691.574.258)	(4.684.400.899)	(4.810.084.468)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	14.490.814.228	16.377.965.210	16.733.405.752	Profit for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14.535.025.434	16.192.001.308	16.630.158.405	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto Per Saham Dasar	34,67	39,18	40,03	Net Basic Earnings per Share
Laporan Posisi Keuangan		Statements of Financial Position		
Aset Lancar	64.954.993.086	63.088.654.961	58.521.645.176	Current Assets
Aset Tidak Lancar	44.048.258.227	46.216.698.379	45.470.835.611	Non-Current Assets
Total Aset	109.003.251.313	109.305.353.340	103.992.480.787	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.152.185.031	9.560.510.229	8.136.278.357	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.488.046.147	3.302.848.410	5.156.209.037	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7.640.231.178	12.863.358.639	13.292.487.394	Total Liabilities
Total Ekuitas	101.363.020.135	96.441.994.701	90.699.993.393	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	109.003.251.313	109.305.353.340	103.992.480.787	Total Liabilities and Equity
Laporan Arus Kas		Statements of Cash Flows		
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.429.091.617	10.915.831.157	15.734.501.199	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7.217.913.688)	(1.012.590.025)	4.463.712.851	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.979.824.102)	(4.051.328.524)	(16.876.624.920)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(2.768.646.173)	(2.768.646.173)	3.321.589.130	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	6.622.417.129	6.622.417.129	7.352.156.523	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	3.853.770.956	3.853.770.956	10.673.745.653	Cash and Equivalents at End of Year
Rasio Keuangan		Financial Ratio (%)		
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (%)	13,29	14,98	16,09	Net Income (Loss) to Asset Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%)	14,30	16,98	18,45	Net Income (Loss) to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan (%)	10,27	10,22	11,69	Net Income (Loss) to Revenue/Selling Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	12,60	6,59	7,19	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	7,54	13,34	14,66	Liabilities to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (%)	7,01	11,77	12,78	Liabilities to Total Assets (%)

Grafik Ikhtisar Keuangan

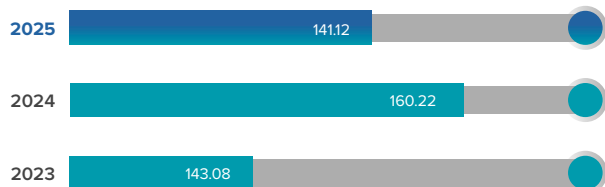
Financial Highlights Chart



Pendapatan

Revenues

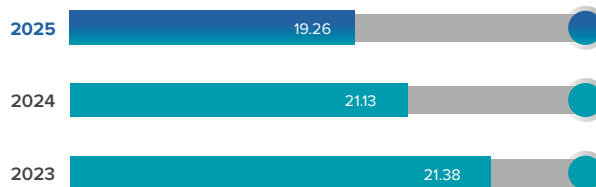
dalam Miliar Rupiah | in Billions Rupiah



Laba Usaha

Profit From Operations

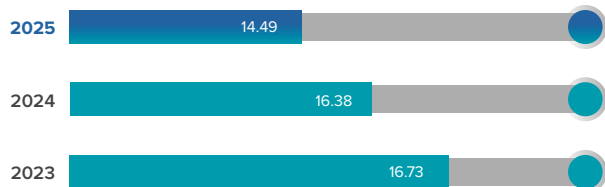
dalam Miliar Rupiah | in Billions Rupiah



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Profit (Loss) For the Year

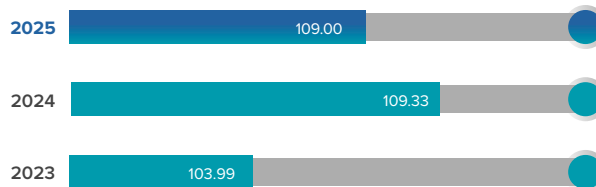
dalam Miliar Rupiah | in Billions Rupiah



Total Asset

Total Assets

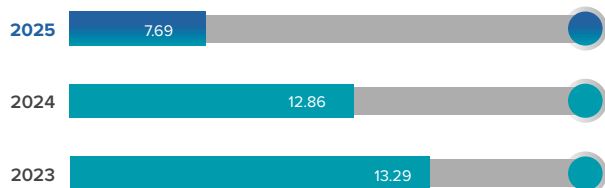
dalam Miliar Rupiah | in Billions Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

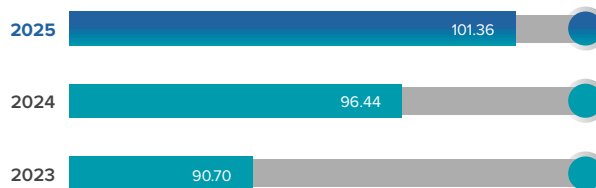
dalam Miliar Rupiah | in Billions Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

dalam Miliar Rupiah | in Billions Rupiah



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

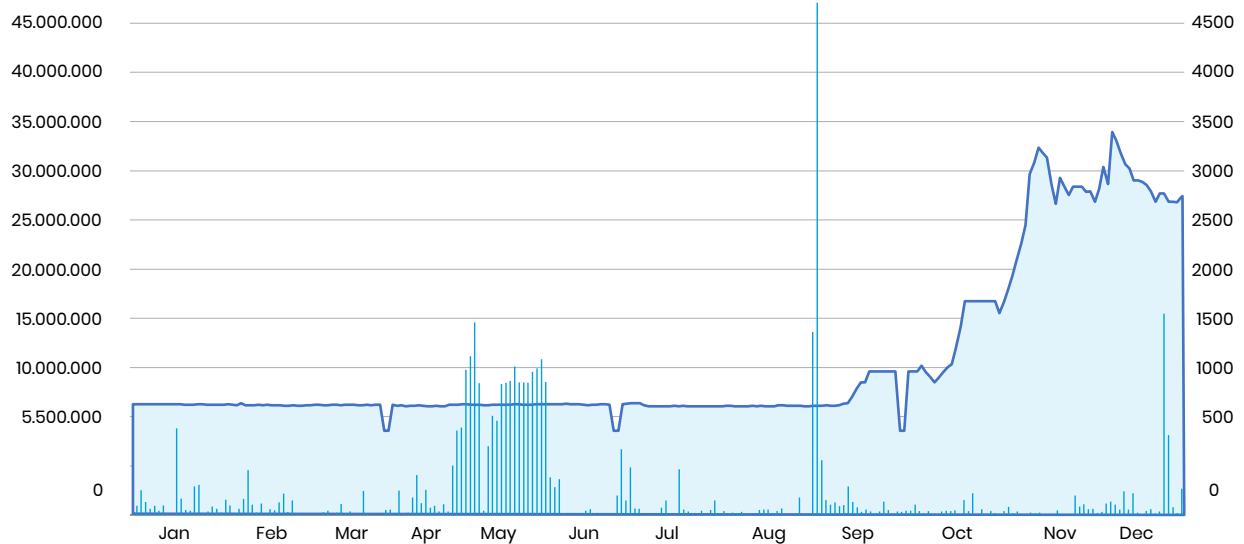
Informasi Perdagangan Saham Blue 2024–2025

Blue Stock Trading Information In 2024-2025

Periode Period	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Q1	380	344	360	418.000.000	4.967.900	150.480.000.000
Q2	370	310	352	418.000.000	5.078.800	147.136.000.000
Q3	366	326	344	418.000.000	7.025.700	143.792.000.000
Q4	380	320	340	418.000.000	3.392.500	142.120.000.000
2023						
Q1	348	316	332	418.000.000	2.152.800	138.776.000.000
Q2	340	310	332	418.000.000	15.553.300	138.776.000.000
Q3	750	308	750	418.000.000	38.551.400	313.500.000.000
Q4	3.780	610	2.960	418.000.000	87.248.100	1.237.280.000.000

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM BLUE TAHUN 2025

BLUE STOCK TRADING GRAPH IN 2025



AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk.

DIVIDEN SAHAM

Keputusan pembagian dividen bagi Perseroan tidak semata merupakan bentuk distribusi laba, melainkan cerminan dari keyakinan terhadap fundamental bisnis yang solid serta prospek pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam setiap periode, Perseroan menilai secara cermat keseimbangan antara pemberian imbal hasil kepada pemegang saham dan kebutuhan pendanaan untuk memperkuat struktur permodalan, menjaga likuiditas, serta mendukung ekspansi usaha yang berorientasi jangka panjang.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 26 Juni 2025, yang menetapkan penggunaan sebagian saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya untuk tahun buku 2024 sebagai dividen tunai, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan description	Tahun Buku Fiscal Year		Perubahan Change
	2024	2023	
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Distributed Dividend (Rp)	9.614.000.000	10.450.000.000	(8%)
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	58,70	62,45	(3,75%)
Nilai Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend Value per Share (Rp)	23	25	(8%)
Tanggal Pengumuman Announcement Date	26 Juni 2024 June 26, 2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	25 Juli 2024 July 25, 2024	26 Juli 2024 July 26, 2024	-

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2025, perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bagian dari mekanisme pengawasan pasar. Langkah tersebut dilakukan sehubungan dengan adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan serta sebagai upaya untuk menjaga perlindungan bagi investor. Selama periode tersebut, Perseroan menyampaikan klarifikasi dan memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku, hingga BEI kembali membuka perdagangan saham Perseroan setelah seluruh persyaratan terpenuhi.

CORPORATE ACTIONS

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, stock consolidations, bonus shares, or changes in nominal share value. Additionally, the Company did not issue any Bonds or Sukuk.

STOCK DIVIDENDS

The decision to distribute dividends represents more than a mere allocation of profit; it reflects the Company's confidence in its solid business fundamentals and sustainable growth outlook. Each year, the Company carefully evaluates the balance between providing returns to shareholders and maintaining the capital required to strengthen its financial structure, preserve liquidity, and support long-term business expansion.

Such considerations formed the basis of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2025, during which shareholders approved the use of a portion of the Company's unrestricted retained earnings for the 2024 fiscal year as cash dividends, with the following details:

Ringkasan Waktu Penghentian dan Pembukaan Kembali Perdagangan Saham Perseroan

Summary of Suspension and Resumption of the Company's Share Trading

Tanggal date	Keterangan Description
18 September 2025 18 September 2025	Penghentian sementara perdagangan saham Trading suspension
19 September 2025 19 September 2025	Pembukaan kembali perdagangan saham Trading resumption
22 September 2025 22 September 2025	Penghentian sementara perdagangan saham Trading suspension
03 Oktober 2025 03 October 2025	Penghentian sementara perdagangan saham Trading suspension
20 Oktober 2025 20 October 2025	Penghentian sementara perdagangan saham Trading suspension
29 Oktober 2025 29 October 2025	Pembukaan kembali perdagangan saham Trading resumption



Kilas Peristiwa 2025

2025 Event Highlights



Jan - Des 2025

Kegiatan roadshow product knowledge yang dilaksanakan di 61 kota di seluruh Indonesia.

A product knowledge roadshow held in 61 cities across Indonesia.



26 Juni 2025:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

2025 General Meeting Of Shareholders



24 September 2025

Paparan Publik Insidental
Incidental Public Expose



Laporan Manajemen

Management Report

102





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Di tengah tekanan industri ritel dan penurunan daya beli, Direksi dinilai mampu menjaga stabilitas operasional, mengelola keuangan secara hati-hati, serta merespons dinamika pasar dengan strategi yang adaptif dan disiplin.

“Amid pressures in the retail industry and declining purchasing power, the Board of Directors was deemed capable of maintaining operational stability, managing finances prudently, and responding to market dynamics with adaptive and disciplined strategies.



Rudy Tasrif

Komisaris Utama | President Commissioner



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Berkah Prima Perkasa berhasil menyelesaikan Tahun Buku 2025 dengan capaian yang cukup terjaga meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang dinamis. Laporan Tahunan ini disampaikan sebagai wujud akuntabilitas Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2025, meliputi penyampaian kinerja operasional dan keuangan, pelaksanaan strategi usaha, pengelolaan risiko, serta implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Sepanjang Tahun Buku 2025, lingkungan eksternal masih dipengaruhi oleh dinamika global yang penuh ketidakpastian, termasuk perlambatan ekonomi di sejumlah negara, eskalasi isu geopolitik, serta kebijakan moneter yang cenderung ketat. Kondisi tersebut turut memengaruhi stabilitas pasar keuangan dan membentuk pola konsumsi masyarakat yang lebih berhati-hati.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang positif di tengah tantangan global dan ketidakpastian ekonomi internasional. Data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) menegaskan bahwa perekonomian nasional tumbuh 5,11 % secara tahunan (y-on-y) pada tahun 2025, meningkat dari capaian 5,03 % pada 2024. Namun demikian, kehati-hatian konsumen dalam berbelanja serta kebijakan Pemerintah memotong anggaran belanja pada berbagai sektor menjadi tantangan yang nyata, terutama bagi pelaku usaha di sektor ritel.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi industri ritel yang kompetitif serta tekanan daya beli yang menurun, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan secara efektif dan penuh kehati-hatian. Direksi mampu menjaga stabilitas operasional, mengendalikan beban usaha secara disiplin, serta mengelola arus kas dan struktur keuangan dengan penuh kehati-hatian. Selain itu, Direksi juga menunjukkan respons yang adaptif terhadap dinamika pasar melalui penyesuaian strategi penjualan, penguatan pengendalian persediaan, serta peningkatan efisiensi operasional.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

By the grace of Almighty God, PT Berkah Prima Perkasa successfully concluded the 2025 Financial Year with relatively resilient performance despite facing various dynamic challenges. This Annual Report is presented as a form of accountability for the management of the Company throughout 2025, encompassing the disclosure of operational and financial performance, execution of business strategies, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance principles.

VIEW ON EXTERNAL CONDITIONS

Throughout the 2025 Financial Year, the external environment remained affected by global uncertainties, including economic slowdowns in several countries, escalating geopolitical issues, and relatively tight monetary policies. These conditions impacted financial market stability and shaped more cautious consumer spending patterns.

Domestically, Indonesia's economy recorded positive growth amid global challenges and international economic uncertainty. Official data from Statistics Indonesia (BPS) reported that the national economy grew by 5.11% year-on-year in 2025, an increase from 5.03% in 2024. Nevertheless, cautious consumer spending and the Government's budget reductions across various sectors posed tangible challenges, particularly for businesses operating in the retail sector.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Amid the competitive retail landscape and pressure on purchasing power, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has effectively and prudently carried out its management function. The Board of Directors succeeded in maintaining operational stability, exercising disciplined cost control, and managing cash flow and capital structure prudently. Furthermore, the Board of Directors demonstrated adaptability to market dynamics through adjustments in sales strategies, strengthened inventory controls, and improved operational efficiency.



Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan tetap berorientasi pada keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

FUNGSI PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris PT Berkah Prima Perkasa Tbk melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif terhadap proses perumusan serta implementasi strategi Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi agar setiap kebijakan strategis disusun dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang memadai, serta kesesuaian dengan rencana jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan berkala atas realisasi rencana kerja, kinerja operasional dan keuangan, serta efektivitas pengendalian internal guna memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap sejalan dengan kepentingan Perseroan dan pemegang saham, khususnya di tengah dinamika industri ritel yang kompetitif dan perubahan perilaku konsumen.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha PT Berkah Prima Perkasa Tbk ke depan tetap memiliki peluang pertumbuhan yang positif, meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi global dan tingkat persaingan industri ritel yang semakin kompetitif. Stabilitas fundamental ekonomi nasional, pertumbuhan konsumsi rumah tangga, serta potensi pasar domestik yang besar menjadi faktor pendukung yang memberikan ruang bagi Perseroan untuk terus berkembang.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati adanya tantangan yang perlu diantisipasi secara hati-hati, antara lain perubahan perilaku konsumen yang semakin selektif serta tekanan terhadap margin akibat kompetisi harga. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menekankan pentingnya konsistensi dalam pelaksanaan strategi yang berbasis efisiensi operasional, penguatan struktur keuangan, optimalisasi jaringan distribusi, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan.

Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang memadai, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk dapat menjaga keberlangsungan usaha dan

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance, while remaining focused on business sustainability and long-term value creation for shareholders and stakeholders.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners of PT Berkah Prima Perkasa Tbk has carried out its supervisory function independently and objectively over the formulation and implementation of the Company's strategies. In performing its duties, the Board provided guidance and advice to the Board of Directors to ensure that strategic policies were developed with due consideration of prudential principles, adequate risk management, and alignment with the Company's long-term plans. The Board of Commissioners also conducted periodic reviews of the realization of the work plan, operational and financial performance, as well as the effectiveness of internal controls to ensure that the strategies implemented remained aligned with the interests of the Company and its shareholders, particularly amid the competitive retail industry and evolving consumer behavior.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the future business prospects of PT Berkah Prima Perkasa Tbk remain positive, notwithstanding global economic dynamics and intensifying competition within the retail industry. The stability of national economic fundamentals, household consumption growth, and the significant domestic market potential provide opportunities for the Company to continue expanding.

However, the Board also recognizes challenges that require careful anticipation, including increasingly selective consumer behavior and margin pressures due to price competition. Accordingly, the Board emphasizes the importance of maintaining consistency in executing strategies focused on operational efficiency, strengthening the financial structure, optimizing distribution networks, and enhancing service quality.

By upholding prudential principles, adequate risk management, and the consistent implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is confident that the Company is well-positioned to sustain its operations and create

menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di PT Berkah Prima Perkasa Tbk sepanjang Tahun Buku 2025 telah berjalan secara memadai dan konsisten dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan fungsi pengawasan melalui rapat berkala, penelaahan laporan manajemen, serta evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh kebijakan dan tindakan Perseroan selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan serta regulasi pasar modal. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan budaya kepatuhan dan integritas guna mendukung keberlanjutan usaha dan perlindungan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit berperan dalam menelaah laporan keuangan, mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung penguatan kapasitas organisasi, termasuk pengembangan kompetensi, pembentukan budaya perusahaan, serta memastikan proses nominasi dan remunerasi berjalan secara objektif dan efektif.

Sepanjang tahun buku berjalan, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, tercermin dari pelaksanaan program kerja dan laporan yang disampaikan sesuai dengan lingkup tugas masing-masing.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang

sustainable added value for shareholders and all stakeholders.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Berkah Prima Perkasa Tbk throughout the 2025 Financial Year has been adequate and consistent with prevailing laws and regulations. The Board of Directors has managed the Company by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every strategic decision-making process.

The Board of Commissioners actively exercised its supervisory role through periodic meetings, review of management reports, and evaluation of the effectiveness of internal control and risk management systems. The Board also ensured that all policies and corporate actions were aligned with the Company's Articles of Association and capital market regulations. Going forward, the Board will continue to promote a stronger culture of compliance and integrity to support business sustainability and protect the interests of shareholders and other stakeholders.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee plays a role in reviewing the Company's financial statements, evaluating the implementation of the Internal Audit function, and monitoring the Company's compliance with prevailing laws and regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee supports the strengthening of organizational capacity, including competency development, fostering corporate culture, and ensuring that nomination and remuneration processes are conducted objectively and effectively.

Throughout the financial year, the Board of Commissioners assessed that both committees have carried out their duties and responsibilities effectively, as reflected in the implementation of their work programs and the reports submitted in accordance with their respective scopes of responsibility.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2025, changes were made to the composition of the Board of Commissioners pursuant to a resolution of the



Laporan Manajemen
Management Report





Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025. Dengan demikian, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama:** Rudy Tasrif
- Komisaris:** Siek Agung Guntoro
- Komisaris Independen:** Novianti Indah Kardiman

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang Tahun Buku 2025. Di tengah dinamika industri ritel dan tantangan ekonomi yang dihadapi, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas operasional dan menjalankan strategi usaha secara disiplin dan terukur.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada PT Berkah Prima Perkasa Tbk. Dengan sinergi dan komitmen bersama, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu memperkuat fondasi usaha dan melangkah secara berkesinambungan menuju pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 26 June 2025. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

- President Commissioner:** Rudy Tasrif
- Commissioner:** Siek Agung Guntoro
- Independent Commissioner:** Novianti Indah Kardiman

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, hard work, and commitment throughout the 2025 Financial Year. Amid the dynamics of the retail industry and economic challenges, the Company was able to maintain operational stability and execute its business strategies in a disciplined and measured manner.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude to the shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued trust and support for PT Berkah Prima Perkasa Tbk. Through synergy and shared commitment, the Board of Commissioners firmly believes that the Company will continue to strengthen its foundation and move sustainably toward improved growth in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Rudy Tasrif
Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Sepanjang Tahun Buku 2025, Direksi berfokus pada penguatan fundamental usaha, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko yang terukur guna menjaga stabilitas kinerja serta memastikan keberlanjutan dan daya saing Perseroan.

“Throughout Fiscal Year 2025, the Board of Directors focused on strengthening business fundamentals, enhancing operational efficiency, and implementing measured risk management to maintain performance stability and ensure the Company’s sustainability and competitiveness.



Herman Tansri

Direktur | Directors



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Berkah Prima Perkasa Tbk dapat melalui Tahun Buku 2025 dengan tetap menjaga kinerja serta komitmen terhadap keberlanjutan usaha, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang memengaruhi industri ritel dan kondisi perekonomian secara umum. Atas nama Direksi, kami menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun berjalan. Laporan ini menyajikan capaian kinerja usaha, dinamika dan tantangan yang dihadapi, pandangan atas prospek usaha, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta Laporan Keberlanjutan yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Dalam menghadapi dinamika industri ritel sepanjang Tahun Buku 2025, Direksi menetapkan strategi yang berfokus pada penguatan fundamental usaha, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang terukur. Kebijakan strategis Perseroan diarahkan untuk menjaga stabilitas kinerja di tengah penurunan daya beli dan tingkat persaingan yang semakin kompetitif, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Secara operasional, Direksi memprioritaskan optimalisasi pengelolaan persediaan, melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan, serta pengendalian beban usaha guna menjaga margin dan arus kas yang sehat. Di sisi pemasaran, strategi difokuskan pada penawaran produk yang sesuai dengan preferensi konsumen, penguatan promosi yang tepat sasaran, serta peningkatan kualitas layanan guna mempertahankan loyalitas pelanggan. Melalui implementasi strategi tersebut, Direksi berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan daya saing Perseroan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PERAN DIREKSI DAN PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara aktif dan komprehensif, termasuk dalam proses perumusan strategi serta penetapan kebijakan strategis yang selaras dengan visi, misi, dan rencana jangka panjang Perseroan. Dalam menghadapi dinamika industri ritel dan tantangan ekonomi sepanjang Tahun Buku 2025, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan strategis didasarkan pada

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to Almighty God, PT Berkah Prima Perkasa Tbk successfully navigated the 2025 Financial Year while maintaining performance and commitment to business sustainability, despite various challenges affecting the retail industry and the broader economic landscape. On behalf of the Board of Directors, we hereby present the Annual Report for the 2025 Financial Year as a form of accountability for the management of the Company throughout the year. This report outlines the Company's business performance achievements, the dynamics and challenges encountered, our views on business prospects, the implementation of Good Corporate Governance, and the Sustainability Report reflecting the Company's commitment to creating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

In addressing the dynamics of the retail industry throughout the 2025 Financial Year, the Board of Directors established strategies focused on strengthening business fundamentals, enhancing operational efficiency, and implementing measured risk management. The Company's strategic policies were directed toward maintaining performance stability amid declining purchasing power and increasingly competitive market conditions, while upholding prudence and good governance principles.

Operationally, the Board prioritized inventory optimization, product diversification, and tighter cost control to maintain healthy margins and cash flow. From a marketing perspective, strategies were focused on offering products aligned with consumer preferences, strengthening targeted promotional activities, and improving service quality to maintain customer loyalty. Through the implementation of these strategies, the Board remains committed to ensuring business sustainability, enhancing the Company's competitiveness, and creating long-term value for shareholders and stakeholders.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND STRATEGIC POLICY

The Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk actively and comprehensively carries out its management function, including the formulation of strategies and the determination of strategic policies aligned with the Company's vision, mission, and long-term plans. In navigating the retail industry dynamics and economic challenges throughout the 2025 Financial Year, the Board ensured that all strategic decisions were based on



analisis kinerja, proyeksi pasar, evaluasi risiko, serta prinsip kehati-hatian yang memadai.



Proses perumusan strategi dilakukan melalui pembahasan manajemen secara berkala dengan mempertimbangkan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), perkembangan kondisi makroekonomi, tren perilaku konsumen, serta tingkat persaingan usaha. Berdasarkan evaluasi tersebut, Direksi menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan fundamental operasional, optimalisasi pengelolaan persediaan dan biaya, diversifikasi serta penguatan portofolio produk, dan peningkatan efektivitas pemasaran guna menjaga daya saing Perseroan. Melalui peran tersebut, Direksi berkomitmen untuk menjaga stabilitas usaha, meningkatkan kinerja yang berkelanjutan, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.



PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2025, Direksi PT Ramayana Lestari Tbk memastikan implementasi strategi Perusahaan berjalan secara efektif dan konsisten melalui proses pengelolaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Realisasi strategi dipantau secara berkala melalui rapat manajemen dan evaluasi kinerja operasional maupun keuangan untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Direksi juga melakukan pengawasan terhadap potensi risiko dan mengambil langkah korektif apabila terdapat deviasi dari rencana. Dengan proses yang terstruktur dan disiplin, Direksi berupaya menjaga konsistensi pelaksanaan strategi, stabilitas kinerja, serta keberlanjutan usaha Perseroan.

KINERJA TAHUN 2025

Sepanjang Tahun Buku 2025, PT Berkah Prima Perkasa Tbk mencatatkan kinerja yang relatif cukup terjaga di tengah dinamika industri ritel dan tantangan daya beli yang menurun. Perseroan mampu mempertahankan stabilitas operasional melalui pengendalian biaya yang disiplin, optimalisasi pengelolaan persediaan, serta penyesuaian strategi penjualan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Dari sisi kinerja keuangan, sepanjang tahun 2025 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp141,13 miliar, turun 11,92% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp160,22 miliar, sementara laba bersih tercatat sebesar Rp14,53 miliar. Perubahan kinerja tersebut mencerminkan kondisi pasar ritel yang menantang serta dampak dari adanya kebijakan pemotongan anggaran Pemerintah atas belanja alat tulis kantor sepanjang tahun 2025. Meskipun demikian, Direksi menilai bahwa kebijakan pengendalian biaya dan pengelolaan operasional yang lebih selektif cukup berkontribusi dalam menjaga ketahanan kinerja Perusahaan.

PERBANDINGAN ANTARA PENCAPAIAN DAN TARGET

Dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja tahun 2024 serta dinamika pasar dan kondisi eksternal yang berkembang,

performance analysis, market projections, risk evaluation, and adequate prudential considerations.

The strategy formulation process was conducted through regular management discussions, taking into account the realization of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), macroeconomic developments, consumer behavior trends, and the competitive landscape. Based on these evaluations, the Board established strategic policies focused on strengthening operational fundamentals, optimizing inventory and cost management, diversifying and reinforcing the product portfolio, and enhancing marketing effectiveness to sustain competitiveness. Through this role, the Board is committed to maintaining business stability, improving sustainable performance, and creating long-term added value for shareholders and stakeholders.

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Directors ensured the effective and consistent implementation of the Company's strategies through structured and sustainable management processes. Strategy realization was monitored periodically through management meetings and evaluations of both operational and financial performance to ensure the achievement of established targets. The Board also supervised potential risks and took corrective actions where deviations from plans were identified. Through a structured and disciplined process, the Board strives to maintain consistency in strategy execution, performance stability, and business sustainability.

PERFORMANCE IN 2025

Throughout the 2025 Financial Year, PT Berkah Prima Perkasa Tbk recorded relatively stable performance amid retail industry dynamics and declining purchasing power challenges. The Company maintained operational stability through disciplined cost control, optimized inventory management, and adaptive sales strategies aligned with market needs.

From a financial perspective, in 2025 the Company recorded revenue of IDR 141.13 billion, representing a decrease of 11.92% compared to IDR 160.22 billion in 2024, while net profit amounted to IDR 14.53 billion. This performance reflected challenging retail market conditions and the impact of government budget cuts on office stationery expenditures during 2025. Nevertheless, the Board believes that disciplined cost management and more selective operational management contributed positively to maintaining the Company's resilience.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENT AND TARGET

Taking into account the Company's performance achievements in 2024, as well as prevailing market dynamics and external

Perseroan menetapkan proyeksi penyesuaian target pendapatan dan laba bersih pada tahun 2025, yaitu sekitar 20% lebih rendah dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Namun demikian, secara kumulatif, kinerja Perseroan pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan tahun 2024, baik dari sisi total pendapatan maupun laba bersih yang berhasil dibukukan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang Tahun Buku 2025, PT Berkah Prima Perkasa Tbk menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi dinamika operasional dan kinerja usaha. Penurunan daya beli masyarakat mendorong konsumen menjadi lebih selektif dan sensitif terhadap harga, sehingga berdampak pada pertumbuhan penjualan. Selain itu, Perseroan turut terdampak oleh kebijakan pemotongan anggaran belanja pemerintah, khususnya pada pos pengadaan alat tulis kantor (ATK). Kebijakan tersebut berpengaruh terhadap permintaan dari segmen institusional yang selama ini menjadi salah satu kontributor penjualan Perseroan. Penyesuaian anggaran tersebut menyebabkan perlambatan realisasi pembelian dalam jumlah besar, sehingga memengaruhi volume penjualan pada beberapa produk Perseroan.

Perseroan juga menghadapi tantangan dari masuknya produk pesaing impor ke pasar domestik melalui jalur tidak resmi. Keberadaan produk tersebut menciptakan distorsi harga di pasar, karena barang yang masuk tanpa melalui mekanisme impor yang sesuai ketentuan tidak menanggung beban kewajiban perpajakan, bea masuk, maupun biaya kepabeanan lainnya sebagaimana berlaku bagi pelaku usaha yang patuh terhadap regulasi. Kondisi ini menyebabkan terjadinya perbedaan struktur biaya (cost structure) yang signifikan, sehingga produk tersebut dapat ditawarkan dengan harga yang lebih rendah di pasar.

Situasi tersebut berdampak pada tingkat persaingan harga yang semakin ketat dan berpotensi menekan margin usaha, khususnya pada kategori produk yang sensitif terhadap harga. Dalam menghadapi kondisi ini, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengedepankan kualitas produk, keandalan pasokan, dan layanan kepada pelanggan sebagai nilai tambah yang membedakan Perseroan di pasar. Direksi juga terus memantau perkembangan regulasi dan kondisi industri guna mengantisipasi dampak yang dapat memengaruhi kinerja usaha secara berkelanjutan.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga stabilitas operasional melalui langkah efisiensi dan penguatan pengendalian internal. Pengalaman sepanjang tahun 2025 menjadi pembelajaran penting dalam meningkatkan ketahanan usaha dan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis ke depan.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun mendatang, Direksi memandang bahwa prospek usaha PT Berkah Prima Perkasa Tbk tetap terbuka seiring dengan proyeksi stabilitas perekonomian nasional dan

conditions, the Company has set a projection to adjust its revenue and net profit targets for 2025 to approximately 20% lower than the 2024 realization. Nevertheless, on a cumulative basis, the Company's performance in 2025 recorded a decline of 11% compared to 2024, both in terms of total revenue and net profit generated.

CHALLENGES FACED

Throughout the 2025 Financial Year, PT Berkah Prima Perkasa Tbk faced several challenges affecting operational dynamics and business performance. The decline in purchasing power led consumers to become more selective and price-sensitive, impacting sales growth. In addition, the Company was affected by government budget reductions, particularly in the procurement of office stationery (ATK). This policy impacted demand from the institutional segment, which has been one of the Company's sales contributors. The budget adjustments slowed the realization of bulk purchases, thereby affecting sales volumes of certain product categories.

The Company also faced challenges from the influx of imported competing products entering the domestic market through unofficial channels. Such products created price distortions, as goods entering without complying with proper import mechanisms did not bear applicable tax obligations, import duties, or other customs-related costs as required for compliant businesses. This resulted in significant differences in cost structures, enabling such products to be offered at lower market prices.

This situation intensified price competition and potentially pressured margins, particularly for price-sensitive product categories. In addressing these conditions, the Company remains committed to conducting business activities in accordance with applicable laws and regulations, while emphasizing product quality, supply reliability, and customer service as differentiating value propositions. The Board continues to monitor regulatory developments and industry conditions to anticipate potential impacts on sustainable business performance.

Despite these challenges, the Company continued to maintain operational stability through efficiency measures and strengthened internal controls. The experiences throughout 2025 have provided valuable lessons in enhancing business resilience and preparedness for future business dynamics.

BUSINESS PROSPECTS

Looking ahead, the Board believes that the business prospects of PT Berkah Prima Perkasa Tbk remain promising in line with projected national economic stability and household





konsumsi rumah tangga yang masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Meskipun tantangan berupa persaingan harga, perubahan perilaku konsumen, serta dinamika kebijakan pemerintah masih perlu dicermati, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi operasional dan jaringan usaha yang memadai untuk mempertahankan daya saing.

Dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang terukur, serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi optimis bahwa PT Berkah Prima Perkasa Tbk akan mampu memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi nasional untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan. Sepanjang Tahun Buku 2025, Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Direksi juga memastikan bahwa seluruh kebijakan dan aktivitas operasional telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko terus dilakukan guna mendukung terciptanya tata kelola yang efektif dan berintegritas, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

consumption, which continues to be a primary driver of economic growth. Although challenges such as price competition, changing consumer behavior, and evolving government policies must be closely monitored, the Board is confident that the Company possesses sufficient operational foundations and business networks to sustain competitiveness.

By upholding prudence, measured risk management, and Good Corporate Governance principles, the Board is optimistic that PT Berkah Prima Perkasa Tbk will be able to capitalize on national economic growth momentum to enhance performance and create sustainable added value for shareholders and stakeholders.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in maintaining business sustainability and strengthening the trust of shareholders and stakeholders. Throughout the 2025 Financial Year, the Board managed the Company in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all decision-making processes.

The Board also ensured that all policies and operational activities complied with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Strengthening internal control systems and risk management continued to be undertaken to support effective and ethical governance, in line with the Company's commitment to creating sustainable long-term value.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Herman Tansri

Direktur: Fadjar Tasrif

APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan PT Berkah Prima Perkasa Tbk atas dedikasi, loyalitas, dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang Tahun Buku 2025. Komitmen dan sinergi seluruh insan Perseroan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Direksi juga menyampaikan apresiasi terdalam kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen untuk terus beradaptasi, Direksi optimis PT Berkah Prima Perkasa Tbk akan mampu melangkah lebih baik dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

President Director: Herman Tansri

Director: Fadjar Tasrif

APPRECIATION

The Board of Directors extends its highest appreciation and gratitude to all employees of PT Berkah Prima Perkasa Tbk for their dedication, loyalty, and hard work throughout the 2025 Financial Year. The commitment and synergy of all Company personnel have been key factors in maintaining performance stability amid various challenges. The Board also conveys its deepest appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as to shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued trust and support. With a spirit of togetherness and commitment to continuous adaptation, the Board is confident that PT Berkah Prima Perkasa Tbk will continue to move forward sustainably in the years ahead.



Atas nama Direktur
On behalf of the Board of Directors,

Herman Tansri
Direktur
Directors



Profil Perusahaan

Company Profile

| 03





Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Kode Saham
Stock Code

BLUE

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

24 Juni 2014
June 24, 2014

Nomor Induk Berusaha (NIB)
Business Identification Number (BIN)

8120007743913

Modal Dasar
Authorized Capital

1.000.000.000, -

Tanggal IPO
Date of IPO

8 Juli 2019
July 8, 2019

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

418.000.000, -

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Shareholder	Percentage
PT Cetak Biru Capital	28,22%
Siek Agung Guntoro	24,52%
Rudy Tasrif	17,94%
Herman Tansri	10,17%
Fadjar Tasrif	7,18%
Masyarakat I Public	11,97%

Alamat
Address [c.2]

Kantor Pusat | Head Office
Kompleks Sunter Nirwana Asri II, Blok A No. 110-111,
Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI
Jakarta, Indonesia.

Telp: +62 (21) 6413435, +62 (21) 6413436
Email: corsec@blueprint-indonesia.com
Website: www.blueprint-indonesia.com

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis serta kegiatan jasa penunjang pencetakan
Wholesale trade of computer supplies and stationery, as well as printing support services

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014
Notarial Deed No. 17, dated June 24, 2014, issued by Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., and legalized by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-17121.40.10.2014, dated July 13, 2014.

Sekilas Tentang Perusahaan

an overview of The Company



Profil Perusahaan
Company Profile



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Berkah Prima Perkasa Tbk “Perseroan”, dan dikenal dengan merek “Blueprint” adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi consumables untuk kebutuhan perkantoran, termasuk tinta printer, kertas foto, dan laser toner, yang mendukung kebutuhan cetak profesional.

Seiring perkembangannya, Perseroan memperluas bisnisnya ke sektor ritel dengan menghadirkan produk seperti kertas thermal, printer kasir, cash drawer, barcode scanner, dan perangkat lunak Blueprint POS. Sebagai vendor Point of Sales (POS), Blueprint menawarkan solusi lengkap, mencakup perangkat keras dan perangkat lunak.

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan juga mengembangkan bisnis label system untuk mendukung kebutuhan stiker barcode di sektor online, manufaktur, dan rumah sakit. Selain itu, Perseroan masuk ke bisnis jasa percetakan tekstil, melayani merek garmen ternama, desainer profesional, serta mendukung UMKM untuk berkembang di pasar lokal.

Pada kuartal III-2023, Perseroan meluncurkan divisi khusus consumables untuk industri tekstil, yang mencakup tinta Sublime, kertas Sublime, tinta DTF, film DTF, tinta DTG, dan treatment DTG. Produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri fashion dan printing modern.

Secara keseluruhan, merek Blueprint dikenal karena kualitas premium dan jaringan distribusi luas melalui reseller dan master distributor di seluruh Indonesia.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur atau kegiatan operasional Perseroan, seperti merger, pembukaan, atau penutupan cabang maupun unit usaha baru. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami perubahan nama.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Berkah Prima Perkasa Tbk “the Company”, also known by the brand “Blueprint” is a company engaged in the production of consumables for office needs, including printer ink, photo paper, and laser toner, supporting professional printing requirements.

As the Company has grown, it has expanded its business into the retail sector by introducing products such as thermal paper, receipt printers, cash drawers, barcode scanners, and the Blueprint POS software. As a Point of Sales (POS) vendor, Blueprint offers a comprehensive solution encompassing both hardware and software.

Over the past three years, the Company has also developed a label system business to support barcode sticker needs in the online sector, manufacturing industry, and hospitals. Additionally, the Company has entered the textile printing services business, catering to well-known garment brands, professional designers, and supporting MSMEs in expanding their presence in the local market.

In Q3 2023, the Company launched a dedicated consumables division for the textile industry, covering Sublime ink, Sublime paper, DTF ink, DTF film, DTG ink, and DTG treatment solutions. These products are designed to meet the needs of the modern fashion and printing industries.

Overall, the Blueprint brand is recognized for its premium quality and extensive distribution network, supported by resellers and master distributors across Indonesia

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company's structure or operational activities, such as mergers, the opening or closure of branches, or new business units. Additionally, the Company did not undergo any name changes.



Jejak Langkah

Milistones

2014

PT Berkah Prima Perkasa Tbk memulai bisnis pada tahun 2014 melakukan kegiatan usaha dalam bidang bisnis perdagangan dan distribusi produk tinta isi ulang, laser toner dan kertas foto merek Blueprint.

PT Berkah Prima Perkasa Tbk started its business in 2014 by engaging in trade and distribution activities for refill ink, laser toner, and Blueprint-brand photo paper products.

2017

Blueprint telah mengembangkan divisi Jasa Percetakan Tekstil (www.blueprint.textile.com), dan menjadi destinasi utama untuk mencetak produk tekstil bagi puluhan merek fashion serta desainer ternama di Indonesia.

Blueprint expanded its Textile Printing Services division (www.blueprint.textile.com), becoming the leading destination for printing textile products for dozens of fashion brands and renowned designers in Indonesia.

2020

Blueprint memperluas jangkauan usahanya dengan:

- Menambahkan produk Point of Sales pada bulan Maret;
- Meluncurkan perangkat lunak Point of Sales (POS Software) pada bulan September;
- Memperkenalkan produk Sticker Label pada bulan Oktober; dan
- Meluncurkan produk Textile Printing Suite pada bulan November.

Blueprint expanded its business reach by:

- Adding Point of Sales (POS) products in March;
- Launching Point of Sales (POS) software in September;
- Introducing Sticker Label products in October; and
- Launching Textile Printing Suite in November.
- Sublimation Machines at the Jogja Komtek and All Print Exhibitions.

Blueprint kembali memecahkan rekor MURI ketiga di Indonesia dengan pencapaian "Tinta Printer yang Mencetak Sempurna 45,338 Lembar dari 1 Printer Tanpa Merusak Head" dengan printer Canon 61000 - Rekor MURI no. 7332. Rekor tersebut sampai saat ini masih belum terpecahkan di Indonesia.

Blueprint again broke MURI as its third record in Indonesia in the category of "Printer Ink that Prints Perfectly 45,338 Sheets from 1 Printer Without Damaging the Head" by using Canon 61000 printer - MURI record no. 7332. This record is remained to be unbroken in Indonesia.

2016

- Blueprint mendapatkan penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia no. 380 sebagai Pemrakarsa Inovasi Kertas Inkjet Paling Tipis 85 gsm Pertama di Indonesia.
- Blueprint melakukan pembuktian ketahanan tinta melawan tinta original di 12 kota. Hasilnya unggul jauh di atas tinta original.
- Blueprint received an award from Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia no. 380 as a pioneer of the first 85 gsm thinnest inkjet paper in Indonesia.
- Blueprint has proven ink resistance against original ink in 12 cities. The results are far superior to the original version.

2018

- Blueprint melakukan IPO dengan kode saham BLUE dan menjadi satu-satunya merek Printing Consumable yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Blueprint menjadi satu-satunya produsen tinta kompatibel yang menawarkan program jaminan untuk printer yang menggunakan Tinta Blueprint, yang mencakup:
 - 1) Penggantian suku cadang printer secara gratis, dan
 - 2) Perlindungan layanan untuk menjaga performa printer.
- Blueprint conducted an IPO under the stock code BLUE, becoming the only printing consumables brand listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Blueprint became the only compatible ink manufacturer to offer a warranty program for printers using Blueprint Ink, which includes:
 - 1) Free replacement of printer spare parts, and
 - 2) Service protection to maintain printer performance.

2019



2021

- Blueprint terus mendukung inovasi dan pertumbuhan bisnis dengan:
- Menyelenggarakan kelas bagi lebih dari 100 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mendukung perdagangan online, dengan rata-rata hasil positif.
- Meluncurkan Mesin Laminating dan 2-5 SKU baru setiap bulan untuk produk thermal, stiker label, dan printer.
- Mencatatkan penjualan tertinggi sejak berdirinya Perseroan.

Blueprint continued to support innovation and business growth by:

- Organizing training sessions for more than 100 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to support online commerce, with consistently positive outcomes.
- Launching Laminating Machines and introducing 2-5 new SKUs per month for thermal products, sticker labels, and printers.
- Recording its highest sales figures since the company's establishment.

2024

Blueprint untuk pertama kalinya mengikuti Pekan Raya Jakarta (PRJ) guna memperkenalkan produk consumable di sektor perlengkapan Point of Sales (POS).

For the first time, Blueprint participated in the Jakarta Fair (Pekan Raya Jakarta - PRJ) to introduce consumable products in the Point of Sales (POS) equipment sector.

Blueprint mempertahankan posisinya sebagai Market Leader POS Printer di Indonesia (Survei Data IDC) dan mencatatkan penjualan tertinggi sepanjang masa. Pada tahun ini, Blueprint menambah jumlah service center BPJS menjadi 43 unit dan secara resmi memperkenalkan mesin DTF serta Mesin SUBLIM pada Pameran Jogja Komtek dan All Print.

Blueprint maintained its position as the Market Leader in POS Printers in Indonesia (based on IDC Data Survey) and achieved its highest sales of all time. This year, Blueprint increased the number of BPJS service centres to 43 units and officially introduced DTF Machines and Sublimation Machines at the Jogja Komtek and All Print Exhibitions.

2022

- Road show product knowledge sekaligus training produk di 61 kota diseluruh Indonesia:
 - Jawa (29 kota)
 - Sumatera (14 kota)
 - Kalimantan (9 kota)
 - Sulawesi (7 kota)
 - Madura (1 kota)
 - Bali (1 kota)
- Memiliki 27 service center hardware di seluruh Indonesia
- Memiliki 43 service center tinta BPJS di seluruh Indonesia
- Conducted product knowledge roadshows and training sessions in 61 cities across Indonesia:
 - Java (29 cities)
 - Sumatra (14 cities)
 - Kalimantan (9 cities)
 - Sulawesi (7 cities)
 - Madura (1 city)
 - Bali (1 city)
- Operates 27 hardware service centers across Indonesia
- Operates 43 BPJS ink service centers across Indonesia
- introduced DTF Machines and Sublimation Machines at the Jogja Komtek and All Print Exhibitions.

2025



Kegiatan Usaha

Business Activity

Profil Perusahaan
Company Profile



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, Perseroan bergerak di bidang perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis serta kegiatan jasa penunjang pencetakan.

KEGIATAN USAHA, PRODUK, DAN JASA PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan memasarkan produk dan jasa menggunakan merek "Blueprint," yang mencakup:

1. Tinta

Perseroan menawarkan berbagai jenis tinta printer, seperti tinta isi ulang, tinta cartridge, tinta sublim, dan tinta art paper. Produk-produk ini dirancang untuk berbagai kebutuhan cetak seperti dokumen, foto, brosur, desain, dan offset. Berikut adalah sejumlah keunggulan tinta Blueprint:

- Memanfaatkan Teknologi APV Balance yang memastikan kualitas terbaik dengan karakteristik sebagai berikut:
 - 1) Daya serap cepat;
 - 2) Bahan murni dengan kandungan garam rendah; dan
 - 3) Viskositas optimal sesuai tinta asli.
- Menggunakan standar kualitas premium, seperti:
 - 1) Tidak menggumpal;
 - 2) Menjaga print head bebas karat;
 - 3) Tidak menyebabkan kekeringan pada print head (dengan standar standing time hingga 30 hari);
 - 4) Memberikan hasil cetak yang cerah dan tahan lama; serta
 - 5) Memastikan konsistensi warna yang serupa dengan tinta asli.

2. Kertas

Perseroan menyediakan berbagai jenis kertas, termasuk Inkjet Paper, Kertas Foto, Printable Film, Transparent Film, Art Paper, Stiker, Sublime Paper, Printable Card (ID Card), dan Transfer Paper. Kertas Foto Blueprint telah menjadi pilihan utama bagi fotografer dan jasa cuci cetak foto, yang dibuktikan dengan penghargaan Indonesian Best Brand Awards 2013.

3. Toner

Toner Cartridge yang ditawarkan Perseroan menggunakan komponen baru dan OPC multilayer coating untuk hasil cetak merata. Toner Powder Blueprint dirancang dengan bubuk kecil dan pekat untuk mencetak volume tinggi dengan warna hitam yang stabil. Produk ini juga disesuaikan dengan spesifikasi setiap printer laser.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

According to the latest Articles of Association, the Company operates in the wholesale trade of computer supplies and stationery, as well as in supporting printing services.

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS, AND SERVICES IN 2025

In 2025, the Company conducted its business operations by marketing products and services under the "Blueprint" brand, which includes:

1. Ink

The Company offers various types of printer ink, including refill ink, cartridge ink, sublimation ink, and art paper ink. These products are designed to meet a wide range of printing needs, such as documents, photos, brochures, designs, and offset printing. The advantages of Blueprint ink include:

- Utilizing APV Balance Technology, ensuring the best quality with the following characteristics:
 - 1) Fast absorption rate;
 - 2) Pure ingredients with low salt content; and
 - 3) Optimal viscosity, matching original ink
- Meeting premium quality standards, such as:
 - 1) Preventing clumping;
 - 2) Keeping the print head free from rust;
 - 3) Preventing print head dryness (with a standing time standard of up to 30 days);
 - 4) Delivering bright and long-lasting print results; and
 - 5) Ensuring colour consistency similar to original ink

2. Paper

The Company provides various types of paper, including Inkjet Paper, Photo Paper, Printable Film, Transparent Film, Art Paper, Stickers, Sublimation Paper, Printable Cards (ID Cards), and Transfer Paper. Blueprint Photo Paper has become a preferred choice among photographers and photo printing services, as evidenced by the Indonesian Best Brand Awards 2013.

3. Toner

The Toner Cartridges offered by the Company utilize new components and OPC multilayer coating to ensure even print quality. Blueprint Toner Powder is designed with fine, concentrated particles to support high-volume printing while maintaining stable black colour output. These products are tailored to meet the specifications of various laser printers.

4. POS Hardware

Perseroan menyediakan perangkat keras penunjang point of sales (POS), seperti printer struk, cash drawer, dan scanner.

5. Kertas Thermal

Perseroan menawarkan berbagai jenis kertas thermal untuk mesin EDC, mesin kasir, dan POS printer yang tersedia dalam berbagai ukuran, tipe coreless, dan oil-resistant.

6. Blueprint POS System Software

Sebagai solusi bisnis, Perseroan menghadirkan Blueprint POS System Software, perangkat lunak manajemen untuk restoran dan ritel dengan fitur lengkap serta harga yang terjangkau.

7. System Labelling

Sistem pelabelan mencakup:

- **Hardware**
Berbagai jenis printer label, termasuk model langsung dan semi langsung, dengan opsi penggunaan ribbon atau tanpa ribbon.
- **Software**
Fasilitas pendukung yang dirancang untuk menghasilkan output sesuai kebutuhan pengguna.
- **Consumable**
Kertas stiker dengan berbagai ukuran, daya rekat, dan ketahanan terhadap zat kimia.

8. Printer Tekstil

Perseroan menyediakan printer tekstil untuk memenuhi kebutuhan industri mode dan fashion serta Usaha Kecil Menengah (UKM) seperti konveksi baju promosi, digital printing, industri souvenir, dan perusahaan periklanan. Printer ini menghasilkan cetakan dengan warna cerah, detail dan berkualitas tinggi dengan kecepatan cetak hingga 60m²/jam.

9. Jasa Cetak Tekstil

Perseroan menyediakan layanan cetak tekstil dengan harga paling terjangkau di Indonesia yang didukung oleh mesin canggih dan cleanroom berkualitas. Layanan ini menerima pesanan mulai dari 1 meter persegi dan beroperasi selama 24 jam.

10. Timbangan Pintar

Perseroan juga menawarkan produk timbangan pintar sebagai solusi inovatif untuk mendukung operasional toko modern yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Dilengkapi teknologi kamera AI untuk identifikasi produk otomatis serta fitur scan tembus plastik, timbangan ini mampu mempercepat proses transaksi tanpa mengurangi ketelitian. Sistemnya juga mendukung pengelolaan dan pembaruan harga secara massal, sehingga memudahkan manajemen produk.

4. POS Hardware

The Company provides point-of-sale (POS) hardware, including receipt printers, cash drawers, and scanners.

5. Thermal Paper

The Company offers various types of thermal paper for EDC machines, cash registers, and POS printers. These are available in multiple sizes, including coreless and oil-resistant variants.

6. Blueprint POS System Software

As a business solution, the Company introduces Blueprint POS System Software, a management software tailored for restaurants and retail businesses. This software offers comprehensive features at an affordable price.

7. Labelling System

The labelling system includes:

- **Hardware**
Various types of label printers, including direct and semi-direct models, with or without ribbon usage options.
- **Software**
Supporting features designed to generate output according to user needs.
- **Consumables**
Sticker paper available in various sizes, adhesive strengths, and chemical resistance levels.

8. Textile Printers

The Company provides textile printers to cater to the needs of the fashion industry, small and medium enterprises (SMEs), and businesses such as promotional apparel production, digital printing, souvenir manufacturing, and advertising firms. These printers produce vibrant, high-quality prints with fine details and printing speeds of up to 60m² per hour.

9. Textile Printing Services

The Company offers affordable textile printing services in Indonesia, supported by advanced machinery and high-standard cleanrooms. Orders are accepted starting from 1 square meter, with 24- hour operations available.

10. Smart Scale

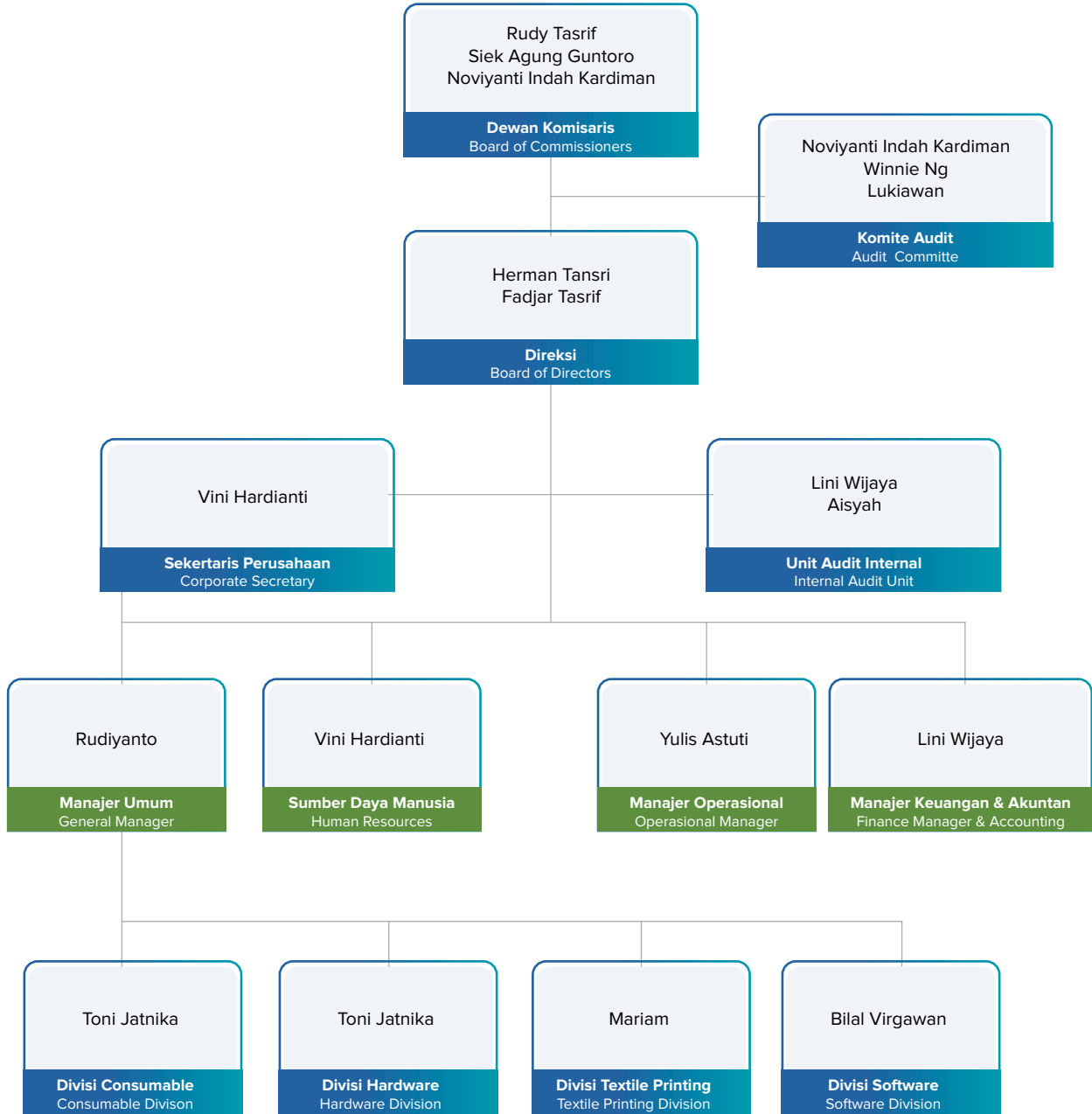
The Company also offers a smart scale product as an innovative solution to support faster, more accurate, and more efficient modern retail operations. Equipped with AI camera technology for automatic product identification and a plastic-through scanning feature, this scale accelerates the transaction process without compromising accuracy. The system also supports bulk price management and updates, thereby facilitating more effective product management.





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan (c.10)

Vision, Mission, and Values of The Company



Profil Perusahaan
Company Profile

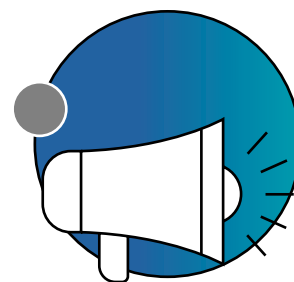


Visi
Vission

“Menjadi perusahaan printing consumable kelas dunia.”
"To become a world-class printing consumables company."

“Menyediakan produk premium yang menjamin kepuasan pelanggan”

“To provide premium products that ensure customer satisfaction.”



Misi
Mission

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perseroan tidak menetapkan Budaya Perusahaan secara spesifik, tetapi nilai-nilai Perseroan dan Kode Etik telah mencakup etika bisnis dan komunikasi di lingkungan Perusahaan.

The Company does not establish a specific corporate culture; however, its values and Code of Conduct encompass business ethics and communication within the corporate environment.



Profil Perusahaan
Company Profile



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**Rudy
Tasrif**

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia	Age
66 Tahun	66 Years Old
Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Domisili	Domicille
Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05 tanggal 22 Agustus 2024	Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement Deed No. 05 dated 22 August 2024
Riwayat Pendidikan	Education Background
Bachelor of Business Administration di Feng Chia University, Taichung, Taiwan (1986).	Bachelor of Business Administration from Feng Chia University, Taichung, Taiwan (1986).
Riwayat Pekerjaan	Career History
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama di PT Berkah Prima Perkasa Tbk (2014 – sekarang) Direktur di PT Wahana Selaras Permai (2016 – sekarang) Komisaris Utama di PT Aneka Berkah Gemintang (2005 – 2014) Marketing Manager di PT Manwell (1991 – 2004) Marketing Manager di PT Century Investama Citra (1973 – 1988) 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner at PT Berkah Prima Perkasa Tbk (2014 – present) Director at PT Wahana Selaras Permai (2016 – present) President Commissioner at PT Aneka Berkah Gemintang (2005 – 2014) Marketing Manager at PT Manwell (1991 – 2014) Marketing Manager at PT Century Investama Citra (1973 – 1988)
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Direktur di PT Wahana Selaras Permai (2016 – sekarang)	Director at PT Wahana Selaras Permai (2016 – present)
Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Paman dari Bapak Herman Tansri (Direktur Utama) dan adik dari Bapak Fadjar Tasrif (Direktur)	Uncle of Mr. Herman Tansri (President Director) and younger brother of Mr. Fadjar Tasrif (Director).



Usia	Age
58 Tahun	58 Years Old
Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Domisili	Domicille
Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05 tanggal 22 Agustus 2024	Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement Deed No. 05 dated 22 August 2024
Riwayat Pendidikan	Education Background
Tidak menempuh pendidikan melalui jalur formal	Did not pursue formal education
Riwayat Pekerjaan	Career History
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Berkah Prima Perkasa Tbk (2014 – sekarang) Direktur di PT Indopintan Sukses Mandiri (2018 – sekarang) Komisaris Utama di PT Aneka Berkah Gemintang (2016 – sekarang) Senior Business Advisor di PT Bangga Teknologi Indonesia (2016 – sekarang) Owner CV Primajasa Sentosa (2012 – sekarang) Wiraswasta, Menjalankan usaha di bidang perdagangan dan layanan jasa (2000 – 2015) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner at PT Berkah Prima Perkasa Tbk (2014 – present) Director at PT Indopintan Sukses Mandiri (2018 – present) Commissioner at PT Mediatech Mandiri Indonesia (2016 – present) Senior Business Advisor at PT Bangga Teknologi Indonesia (2016 – present) Owner of CV Primajasa Sentosa (2012 – present) Entrepreneur, Engaged in the trade and service industry (2000 – 2015)
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
<ul style="list-style-type: none"> Direktur di PT Indopintan Sukses Mandiri (2018 – sekarang) Komisaris Utama di PT Aneka Berkah Gemintang (2016 – sekarang) Senior Business Advisor di PT Bangga Teknologi Indonesia (2016 – sekarang) Owner CV Primajasa Sentosa (2012 – sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Director at PT Indopintan Sukses Mandiri (2018 – present) Commissioner at PT Mediatech Mandiri Indonesia (2016 – present) Senior Business Advisor at PT Bangga Teknologi Indonesia (2016 – present) Owner of CV Primajasa Sentosa (2012 – present)
Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Kakak ipar dari sepupu Fadjar Tasrif (Direktur Utama)	Brother-in-law of the cousin of Fadjar Tasrif (President Director)



Novianti Indah Kardiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia	Age
53 Tahun	53 Years Old
Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Domisili	Domicille
Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05 tanggal 22 Agustus 2024	Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement Deed No. 05 dated 22 August 2024
Riwayat Pendidikan	Education Background
Bachelor of Business Administration di Feng Chia University, Taichung, Taiwan (1986).	Bachelor of Business Administration from Feng Chia University, Taichung, Taiwan (1986).
Riwayat Pekerjaan	Career History
<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1996) Certified C of Indonesian Tax Consultant Examination (2019) Tax Consultant Practice Permit Grade B (2019) Terdaftar sebagai Anggota IKPI (2018) Certificate of Attendance PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73 Sewa - Iktan Akuntan Indonesia (2019) Certificate of Attendance the Practical Course Strategy for Tax Audit, Objection and Appeal – Danny (2016) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree in Accounting from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (1996) Certified C of Indonesian Tax Consultant Examination (2019) Tax Consultant Practice Permit Grade B (2019) Registered Member of IKPI (2018) Certificate of Attendance: PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73 - Leases, issued by the Indonesian Institute of Accountants (2019) Certificate of Attendance: Practical Course on Strategy for Tax Audit, Objection, and Appeal – Danny (2016)

<ul style="list-style-type: none"> Technical Advisory di PT Dimensi Internasional Tax (2016 – sekarang) Manager Tax di PT Total Oil Indonesia (2013 – sekarang) Head of Finance & Accounting di PT Solaris Prima Energy (2014 – 2016) Assistant Manager Reporting di PT Total Oil Indonesia (2009 – 2013) Account Executive di PT Total Oil Indonesia (2003 – 2009) Assistant Accounting di PT Stretchline (2002 – 2003) Account Officer di PT Batavia Artatama Securindo (2001 – 2002) Account Officer di PT Sassoon Securities Indonesia (1999 – 2001) Senior 1 di Kantor Akuntan Publik Drs. RB. Tanubrata (BDO) (1995 – 1999) 	<ul style="list-style-type: none"> Technical Advisory at PT Dimensi Internasional Tax (2016 – present) Tax Manager at PT Total Oil Indonesia (2013 – present) Head of Finance & Accounting at PT Solaris Prima Energy (2014 – 2016) Assistant Manager Reporting at PT Total Oil Indonesia (2009 – 2013) Account Executive at PT Total Oil Indonesia (2003 – 2009) Assistant Accounting at PT Stretchline (2002 – 2003) Account Officer at PT Batavia Artatama Securindo (2001 – 2002) Account Officer at PT Sassoon Securities Indonesia (1999 – 2001) Senior 1 at Public Accounting Firm Drs. RB. Tanubrata (1995 – 1999)
<p>Rangkap Jabatan</p> <p>Technical Advisory di PT Dimensi Internasional Tax (2016 – sekarang)</p>	<p>Affiliation Relationship</p> <p>Technical Advisory at PT Dimensi Internasional Tax (2016 – present)</p>
<p>Hubungan Afiliasi</p> <p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.</p>	<p>Affiliation Relationship</p> <p>Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.</p>

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi maupun susunan Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan masa jabatan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISIONER SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

In 2025, there were no changes in the composition or structure of the Company’s Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners continued to perform their functions, duties, and responsibilities in accordance with their respective terms of office as stipulated in the previous resolution of the General Meeting of Shareholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.

Nama Name	Jabatan Position
Rudy Tasrif	Komisaris Utama President Commissioner
Siek Agung Guntoro	Komisaris Commissioner
Novianti Indah Kardiman	Komisaris Independen Independent Commissioner



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



**Herman
Tansri**

Direktur Utama
President Director

Usia	Age
55 Tahun	55 Years Old
Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Domisili	Domicille
Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05 tanggal 22 Agustus 2024	Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement Deed No. 05 dated 22 August 2024
Riwayat Pendidikan	Education Background
Bachelor of Engineering (Honours) di University of New South Wales, Sydney, Australia (1992)	Bachelor of Engineering (Honours) from University of New South Wales, Sydney, Australia (1992)
Riwayat Pekerjaan	Career History
<ul style="list-style-type: none"> Direktur di PT Cetak Biru Kapital (2019 – sekarang) Direktur Utama di PT Berkah Prima Perkasa Tbk (2019 – sekarang) Direktur Utama di PT Bumi Lestari Mikronet, Jakarta (2000 – 2005) Control System Project Engineer di Rolls Royce Australia (1998 – 2000) Country Manager (Control System) di Rolls Royce International, Jakarta Office (1994 – 1998) Applications Engineer di NEI, a division of Rolls Royce Power Group (1992 – 1994) 	<ul style="list-style-type: none"> Director at PT Cetak Biru Kapital (2019 – present) President Director at PT Berkah Prima Perkasa Tbk (2019 – present) President Director at PT Bumi Lestari Mikronet, Jakarta (2000 – 2005) Control System Project Engineer at Rolls Royce Australia (1998 – 2000) Country Manager (Control System) at Rolls Royce International, Jakarta Office (1994 – 1998) Applications Engineer at NEI, a division of Rolls Royce Power Group (1992 – 1994)
Jabatan Lain Saat Ini	Concurrent Positions
<ul style="list-style-type: none"> Direktur di PT Rumah Bahagia Bersama (2019 – sekarang) Direktur di PT Cetak Biru Kapital (2019 – sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Director in PT Rumah Bahagia Bersama (2019 – present) Director in PT Cetak Biru Kapita (2019 – present)
Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Keponakan dari Bapak Rudy Tasrif (Komisaris Utama) dan Bapak Fadjar Tasrif (Direktur)	Nephew of Mr. Rudy Tasrif (President Commissioner) and Mr. Fadjar Tasrif (Director)



Fajar Tasrif

Direktur
Director

Usia	Age
73 Tahun	73 Years Old
Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Domisili	Domicile
Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05 tanggal 22 Agustus 2024	Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement Deed No. 05 dated 22 August 2024
Riwayat Pendidikan	Education Background
Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1996)	Bachelor's Degree in Accounting from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1996)
Riwayat Pekerjaan	Career History
<ul style="list-style-type: none"> Direktur di PT Berkah Prima Perkasa Tbk (2019 – sekarang) Komisaris di PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2014 – 2018) Direktur Kepatuhan di PT Interpan Pasific Future (2014 – 2018) Direktur di PT Bumindo Benua Makmur (1998 – 2008) Direktur di PT Namaro (1988 – 1998) Distributor Bahan Bangunan di Toko Naga Mas (1973 – 1988) Sales di PT Coca-Cola Bottling Indonesia, Medan (1970 – 1973) 	<ul style="list-style-type: none"> Director at PT Berkah Prima Perkasa Tbk (2019 – present) Commissioner at PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2014 – 2019) Compliance Director at PT Interpan Pasific Future (2014 – 2018) Director at PT Bumindo Benua Makmur (1998 – 2008) Director at PT Director at PT Namaro (1988 – 1998) Building Materials Distributor at Naga Mas Store (1973 – 1988) Sales Representative at PT Coca-Cola Bottling Indonesia, Medan (1970 – 1973)
Jabatan Lain Saat Ini	Affiliation Relationship
Tidak ada	Tidak ada
Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Paman dari Bapak Herman Tansri (Direktur Utama) dan kakak dari Bapak Rudy Tasrif (Komisaris Utama)	Uncle of Mr. Herman Tansri (President Director) and elder brother of Mr. Rudy Tasrif (President Commissioner)



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi maupun susunan Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan masa jabatan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISIONER SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

In 2025, there were no changes in the composition or structure of the Company's Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners continued to perform their functions, duties, and responsibilities in accordance with their respective terms of office as stipulated in the previous resolution of the General Meeting of Shareholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.

Nama Name	Jabatan Position
Herman Tansri	Direktur Utama President Director
Fadjar Tasrif	Direktur Director

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset utama yang berperan strategis dalam mencapai tujuan bisnis secara jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola modal manusia melalui pengembangan kompetensi, peningkatan produktivitas, serta penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif. Seluruh kebijakan dan program pengelolaan SDM dirancang untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan bisnis dan pengembangan potensi karyawan secara optimal.

Perseroan secara konsisten melaksanakan program pelatihan, evaluasi kinerja, serta pemberian penghargaan berbasis kinerja untuk meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan. Selain itu, Perseroan mendorong keseimbangan kehidupan kerja dan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan yang mendukung kesehatan, keselamatan, serta peluang pengembangan karier jangka panjang.

Dengan pengelolaan modal manusia yang efektif, Perseroan berupaya membangun budaya kerja berintegritas tinggi, adaptif terhadap perubahan, serta berorientasi pada kinerja. Pendekatan ini diyakini akan memperkuat daya saing dan mendukung pencapaian visi serta pertumbuhan Perseroan di masa depan.

The Company views human resources as a key strategic asset in achieving long-term business objectives. Therefore, the Company is committed to managing human capital through competency development, productivity enhancement, and the creation of an inclusive and collaborative work environment. All human resource management policies and programs are designed to ensure alignment between business needs and the optimal development of employee potential.

The Company consistently implements training programs, performance evaluations, and performance-based reward systems to enhance employee motivation and loyalty. In addition, the Company promotes work-life balance and employee well-being through policies that support health, safety, and long-term career development opportunities.

Through effective human capital management, the Company strives to foster a work culture rooted in integrity, adaptability, and performance orientation. This approach is believed to strengthen competitiveness and support the achievement of the Company's vision and future growth.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan diluar Direksi dan Dewan Komisaris tercatat sebanyak (68 orang), seluruhnya merupakan tenaga kerja dalam negeri.

Berikut adalah rincian demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, tingkat jabatan, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian:

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Laki - Laki Male	48	40
Perempuan Female	20	17
Jumlah Total	68	57

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan

Number of Employees by Position

Jabatan Position	2025	2024
Direksi Direksi	5	-
General Manager General Manager	1	1
Manajer Manager	5	5
Supervisor Supervisor	5	5
Staff Staff	52	46
Jumlah Total	68	57

Jumlah Karyawan Menurut Usia

Number of Employees by Age

Usia Age	2025	2024
18-25 Tahun 20 - 25 Years Old	16	-
26 - 35 Tahun 26 - 35 Years Old	21	26
36 - 45 Tahun 36 - 45 Years Old	19	18
46 - 55 Tahun 46 - 55 Years Old	7	11
>55 Tahun 55 Years Old	5	2
Jumlah Total	68	57

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2025, the number of the Company's employees excluding the Board of Directors and the Board of Commissioners was recorded at (68) persons, all of whom are domestic workers.

The following is the demographic breakdown of the Company's employees based on gender, job level, age, education level, and employment status:



Profil Perusahaan
Company Profile





Profil Perusahaan
Company Profile

Jumlah Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024
Sarjana Bachelor Degree	13	8
Diploma Diploma	4	3
SMA High School	48	43
<SMA Below High School	3	3
Jumlah Total	68	57

Jumlah Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024
Tetap Permanent	48	21
Kontrak Contract	20	36
Jumlah Total	68	57

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Untuk memperoleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas, efektif, efisien, dan produktif, Perseroan menerapkan sistem pembinaan SDM yang menyeluruh dan berkesinambungan. Beberapa kegiatan pembinaan yang telah dilakukan antara lain:

- Program Asuransi & Pensiun Karyawan**
 Sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, Perseroan memastikan setiap pegawai terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan.
- Kesejahteraan Karyawan**
 Perseroan berkomitmen untuk terus memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik selama masa kerja maupun setelah purna tugas. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan menetapkan standar minimum upah karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, yang disesuaikan dengan wilayah kerja Perseroan dan entitas anak.

 Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Jamsostek, yang kini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, sebagai langkah nyata dalam memberikan perlindungan sosial kepada seluruh karyawan.
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**
 Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas Perusahaan. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pendidikan dan pelatihan yang

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

To obtain high-quality, effective, efficient, and productive human resources, the Company implements a comprehensive and continuous HR development system. Several development activities that have been carried out include:

- Employee Insurance & Pension Program**
 In accordance with labor regulations, the Company ensures that every employee is registered with BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security).
- Employee Welfare**
 The Company is committed to continuously prioritizing employee welfare, both during their employment and after retirement. As a demonstration of this commitment, the Company has set a minimum wage standard in line with the applicable Regional Minimum Wage (UMR), adjusted to the Company's work areas and subsidiaries.

 Additionally, the Company also includes employees in the Jamsostek program, now renamed BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, as a concrete step in providing social protection for all employees.
- Employee Training and Development**
 The Company provides opportunities for employees to participate in training programs that align with the Company's needs and priorities. Throughout 2025, there were no education or training programs attended by the

diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Internal Audit, serta Sekretaris Perusahaan.

Board of Commissioners and the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.



Keanggotaan Dalam Asosiasi (c.5)

Membership In Association

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi, lembaga, maupun organisasi profesi manapun, baik di tingkat nasional maupun internasional. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa membuka peluang untuk menjalin kerja sama strategis dengan berbagai asosiasi industri yang relevan di masa mendatang guna memperluas jejaring, memperkuat posisi Perseroan di sektor usahanya, serta mendukung penerapan praktik bisnis yang selaras dengan standar industri terbaik.

As of December 31, 2025, the Company was not affiliated with any associations, institutions, or professional organizations, either at the national or international level. Nevertheless, the Company remains open to establishing strategic collaborations with relevant industry associations in the future to broaden its network, strengthen its position within the industry, and support the implementation of business practices aligned with leading industry standards.

Informasi Tentang Saham Dan Pemegang Saham (c.5)

Information on Shareholders and Shareholders

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa manapun. Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan hingga akhir 2025:

CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER SECURITIES LISTINGS

As of December 31st, 2025, the Company has only listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has not issued other securities such as bonds, sukuk, or convertible bonds on any exchange. Below is the chronology of the Company's share listings until the end of 2025:

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru (lembar) Number of New Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)
8 Juli 2019 July 8, 2019	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	418.000.000	100	130



KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 1st January 2025		31 Desember 2025 31st December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More				
PT Cetak Biru Capital	117.943.900	28,22	117.943.900	28,22 28,22
Herman Tansri	102.500.000	24,52	102.500.000	24,52
Siek Agung Guntoro	75.000.000	17,94	75.000.000	17,94
Fadjar Tasrif	42.500.000	10,17	42.500.000	10,17
Rudy Tasrif	30.000.000	7,18	30.000.000	7,18
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of Share Less Than 5%				
Masyarakat* Public*	50.056.100	11,97	50.056.100	11,97
Total	418.000.000	100,00	418.000.000	100,00

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
*) Each with ownership of less than 5%

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung* Indirect Ownership*	
		1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Rudi Tasrif	Komisaris Utama President Commissioners	7,18	7,18	3,39	3,39
Siek Agung Guntoro	Komisaris Commissioners	17,94	17,94	8,47	8,47
Novianti Indah Kadirman	Komisaris Independen Independent Commissioners	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Herman Tansri	Direktur Utama President Director	24,52	24,52	11,57	11,57
Fadjar Tasrif	Direktur Director	10,17	10,17	4,80	4,80

*) Melalui PT Cetak Biru Capital
*) Through PT Cetak Biru Capital

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2025

SHARE OWNERSHIP BASED ON CLASSIFICATION AS OF 31ST DECEMBER 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage
Pemodal Domestik Domestic Investors			
Individu Lokal Local Individual	2.161	277.012.375	66,27
Institusi Lokal Local Intitution	13	138.506.325	33,13
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Asing Foreign Individual	6	278.80	66,27
Institusi Asing Foreign Institution	8	138.506.325	33,13
Total	2.188	418.000.000	100%

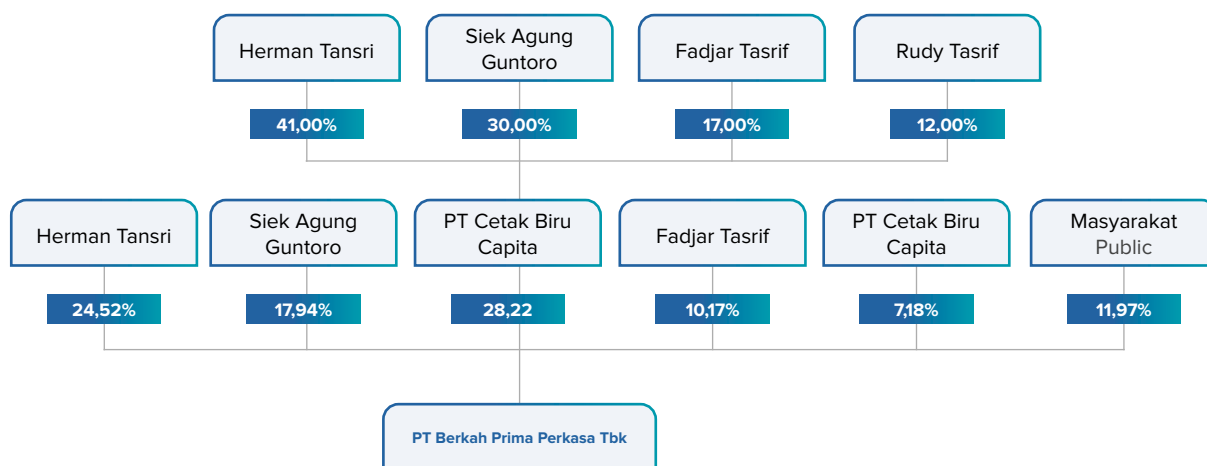


INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALIAN PERSEROAN

Berikut adalah struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu:

INFORMATION REGARDING THE MAJOR SHAREHOLDER AND CONTROLLING PARTY OF THE COMPANY

Below is the shareholding structure of the Company as of December 31, 2025, both directly and indirectly, up to the individual owner:



Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Cetak Biru Capital. Sedangkan, Pemilik Manfaat (Ultimate Beneficial Owner) dari Pers.

Based on the above structure, the Major and Controlling Shareholder of the Company is PT Cetak Biru Capital. Meanwhile, the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Mr. Herman Tansri.



Informasi Entitas Anak

Subsidiaries Information

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan patungan.

As of December 31, 2025, the Company does not have any subsidiaries, associate companies, or joint ventures.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institution and Professionals

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Public Accounting Firm (PAF)

Nama KAP PAF Name	Johannes Juara & Rekan
Alamat Address	Jl. Jend. Sudirman No. 47, Plaza Sentral 18th floor, RT 5/RW 4 Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930
Akutan Publik Public Accountant	Enrico Todo, CPA
Periode Penugasan Assignment Periode	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 1 st January 2025 - 31 st December 2025
Jasa yang diberikan Service Provided	
Jasa Audit Audit Service	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
Jasa Non - Audit Non - Audit Service	Tidak ada None
Biaya Jasa Service Fees	
Jasa Audit Audit Service	Rp 92.000.000, -
Jasa Non-Audit Non-Audit Service	Tidak ada None

Notaris Notary

Nama Name	Rahayu Ningsih, SH
Alamat Address	Soho Pancoran South Jakarta Unit Noble 10th Floor Jl. Letjen M.T. Haryono, No. 1015 Kav 2-3, RT.1/RW.6 Tebet, Jakarta 12810
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Fungsi Kenotarian Notarial Functions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

Nama Name	Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1 Gambir, Jakarta 10120
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mengelola administrasi saham Perseroan Managing the company's share administration

Wilayah Operasional

Operating Areas

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui jaringan operasional yang terdiri atas kantor pusat di Jakarta dan satu kantor pelayanan di Surabaya. Kantor pusat berfungsi sebagai pusat koordinasi utama dalam pengelolaan strategi, administrasi, dan operasional perusahaan, sedangkan kantor pelayanan berperan dalam mendukung kegiatan operasional harian serta memastikan kelancaran layanan kepada mitra dan pelanggan.

The Company carries out its business activities through an operational network consisting of a head office in Jakarta and one service office in Surabaya. The head office functions as the main coordination center for managing the Company's strategy, administration, and operations, while the service office supports day-to-day operational activities and ensures smooth service delivery to partners and customers.



Profil Perusahaan
Company Profile





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

| 04







Tinjauan Makroekonomi Global

Overview of Global Macroeconomic

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan tren pemulihan yang lebih stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, meskipun masih dibayangi oleh tantangan geopolitik, ketegangan perdagangan, serta dinamika suku bunga global yang relatif tinggi. Meskipun demikian, volatilitas nilai tukar, fluktuasi harga komoditas, serta ketidakpastian arah kebijakan global tetap menjadi faktor risiko yang perlu dicermati oleh pelaku usaha, termasuk sektor ritel yang sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan stabilitas harga.

Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% (year-on-year), meningkat dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika global yang masih penuh ketidakpastian.

Struktur pertumbuhan masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), diikuti oleh investasi dan kinerja ekspor pada beberapa sektor unggulan. Stabilitas inflasi yang relatif terkendali serta kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi turut menopang momentum pertumbuhan tersebut.

Namun demikian, di balik pertumbuhan ekonomi yang solid, terdapat dinamika yang perlu dicermati, yakni melemahnya daya beli masyarakat, terutama pada segmen menengah ke bawah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi secara agregat tidak sepenuhnya mencerminkan distribusi daya beli yang merata di seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat menjadi lebih selektif dalam melakukan pembelian dan cenderung memprioritaskan kebutuhan pokok dibandingkan konsumsi non-esensial.

Fenomena tersebut memberikan implikasi langsung terhadap industri ritel nasional. Di satu sisi, pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya mobilitas masyarakat mendorong aktivitas perdagangan. Namun di sisi lain, penurunan daya beli pada segmen tertentu menyebabkan pergeseran perilaku konsumen seperti adanya perubahan prioritas belanja, meningkatnya sensitivitas terhadap harga serta frekuensi pembelian menjadi lebih kecil.

Bagi pelaku usaha ritel, kondisi ini menuntut strategi yang lebih adaptif dan berbasis efisiensi. Penguatan manajemen persediaan, optimalisasi struktur biaya, serta penyediaan produk dengan kombinasi kualitas dan harga yang kompetitif menjadi faktor kunci dalam menjaga kinerja penjualan dan margin usaha.

Throughout 2025, the global economy demonstrated a more stable recovery trend compared to previous years, despite ongoing geopolitical tensions, trade disputes, and relatively elevated global interest rates. Nevertheless, exchange rate volatility, fluctuations in commodity prices, and uncertainties surrounding global policy direction remained key risk factors that required close attention from business players, including the retail sector, which is highly sensitive to consumer purchasing power and price stability.

Based on official data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS), Indonesia's economy recorded growth of 5.11% (year-on-year) in 2025, improving from 5.03% in 2024. This performance reflects the resilience of the national economy amid persistent global uncertainties.

The growth structure continued to be primarily driven by household consumption as the main contributor to Gross Domestic Product (GDP), followed by investment and export performance in several leading sectors. Relatively controlled inflation and well-coordinated fiscal and monetary policies also supported the sustained growth momentum.

However, behind this solid economic growth, certain dynamics warrant attention, particularly the weakening purchasing power among lower- to middle-income segments. This condition indicates that aggregate economic growth does not fully reflect an even distribution of purchasing power across all levels of society. Consumers have become more selective in their spending and tend to prioritize essential needs over non-essential consumption.

This phenomenon has had direct implications for the national retail industry. On the one hand, economic growth and increased community mobility have supported trading activities. On the other hand, declining purchasing power in certain segments has led to shifts in consumer behavior, including changes in spending priorities, heightened price sensitivity, and reduced purchase frequency.

For retail businesses, these conditions necessitate more adaptive and efficiency-driven strategies. Strengthening inventory management, optimizing cost structures, and offering products that combine quality with competitive pricing have become key factors in maintaining sales performance and business margins.

Tinjauan operasi Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

Pembahasan tinjauan per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sesuai PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

The discussion of the business segment review in this Annual Report is presented in accordance with the Company's Consolidated Financial Statements in accordance with PSAK 5 on Operating Segments. A segment is a specific part of the Company that is engaged either in providing products (business segment) or in providing products in a certain economic environment (geographical segment), which has risks and rewards different from other segments.

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perseroan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan (Catatan No.27 Laporan Keuangan). Namun pada praktiknya, Perseroan mencatatkan adanya 2 sumber pendapatan yakni pendapatan yang berasal dari perdagangan dan pendapatan jasa.

The Company operates in only one business segment, and there are no components of the Company that are separately involved in business activities or whose financial information can be separated (Note No. 27 of the Financial Statements). However, in practice, the Company records two sources of revenue, namely revenue from trading and service revenue.

Kinerja Segmen Usaha Perseroan

Performance of the Company's Business Segments

Sumber Pendapatan	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Source of Revenue
			Rp	%	
Rincian Pendapatan Breakdown of Revenue :					
Perdagangan	139.106.569.224	157.966.511.794	(18.859.942.570)	(11,94)	Trading
Jasa	2.097.285.814	2.360.862.469	(263.576.655)	(11,16)	Service
Retur Penjualan	(77.356.448)	(109.185.205)	31.828.757	(29,15)	Sales Return
Jumlah Pendapatan Segmen usaha	141.126.498.590	160.218.189.058	(19.091.690.468)	(11,92)	Total Revenue of Business Segment
Laba Bruto	48.444.739.598	54.342.884.089	(5.898.144.491)	(10,85)	Gross Profit

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

Pendapatan Perseroan bersumber dari perdagangan dan jasa. Pendapatan dari segmen perdagangan diperoleh melalui penjualan berbagai produk, antara lain tinta, kertas, toner, perangkat keras *Point of Sale* (POS), kertas thermal, perangkat lunak sistem POS, sistem pelabelan (*labelling system*), serta printer tekstil. Di tahun 2025, Perseroan juga mulai memasarkan kartu RFID, timbangan digital, serta terminal POS.

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE AND PROFITABILITY

The Company's revenues are derived from trading and services. Revenue from the trading segment is generated through the sale of various products, including ink, paper, toner, Point of Sale (POS) hardware, thermal paper, POS system software, labeling systems, and textile printers. In 2025, the Company also commenced the marketing of RFID cards, digital scales, and POS terminals, further diversifying its product portfolio.

Sementara itu, pendapatan dari segmen jasa berasal dari layanan cetak tekstil yang diberikan kepada pelanggan, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memperluas portofolio usaha dan memberikan solusi terintegrasi kepada pasar.

Meanwhile, revenue from the services segment is primarily derived from textile printing services provided to customers, as part of the Company's strategy to expand its business portfolio and deliver integrated solutions to the market.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan usaha sebesar Rp141,13 miliar menurun 11,94% dari tahun

Throughout 2025, the Company recorded total operating revenues of Rp141.13 billion, representing a decrease of 11.94%



Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis





sebelumnya yang sebesar Rp160,22 miliar. Jumlah tersebut diperoleh dari pendapatan yang berasal dari perdagangan yakni sebesar Rp139,11 miliar dan pendapatan jasa sebesar Rp2,10 miliar. Dengan hasil tersebut, Perseroan menghasilkan profitabilitas melalui laba bruto sebesar Rp48,44 miliar.

compared to Rp160.22 billion in the previous year. This amount consisted of Rp139.11 billion from trading activities and Rp2.10 billion from services. Based on this performance, the Company generated a gross profit of Rp48.44 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berkah Prima Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00023/2.1007/AU.1/05/1972-1/1/II/2026 tanggal 12 Februari 2026, dengan opini laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report has referred to the Consolidated Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025, and 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Johannes Juara & Rekan in accordance with Audit Report No. 00023/2.1007/AU.1/05/1972-1/1/II/2026 dated February 12, 2026, with an opinion that it is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Assets					
Aset Lancar	64.954.993.086	63.088.654.961	1.866.338.125	2,96	Total Current Account
Aset Tidak Lancar	44.048.258.227	46.216.698.379	(2.168.440.152)	(4,69)	Non Current Account
Total Aset	109.003.251.313	109.305.353.340	(302.102.027)	(0,28)	Assets
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek	5.152.185.031	9.560.510.229	(4.408.325.198)	(46,11)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.488.046.147	3.302.848.410	(814.802.263)	(24,67)	Non-Current
Total Liabilitas	7.640.231.178	12.863.358.639	(5.223.127.461)	(40,60)	Total Liabilities
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas	101.363.020.135	96.441.994.701	4.921.025.434	5,10	Total Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	109.003.251.313	109.305.353.340	(302.102.027)	(0,28)	Total Liability and Equity

Total Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp109,00 miliar turun 0,28% atau senilai Rp302,10 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp109,30 miliar. Komposisi aset Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 60% aset lancar dan 40% aset tidak lancar.

Total Assets

As of 31 December 2025, the Company's total assets amounted to Rp109.00 billion, representing a slight decrease of 0.28% or Rp302.10 million compared to Rp109.30 billion in the previous year. In 2025, the Company's asset composition consisted of 60% current assets and 40% non-current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp64,95 miliar, meningkat 2,96% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp63,09 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Adanya peningkatan pada nilai persediaan neto yang dimiliki Perseroan, dari Rp27,13 miliar di tahun 2024 menjadi Rp32,34 miliar di tahun 2025.
- Di tahun 2025, Perseroan juga mencatat saldo aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp7,10 miliar.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp44,05 miliar, turun 4,69% atau senilai Rp2,17 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp46,22 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai aset tetap neto serta aset pajak tangguhan yang dimiliki Perseroan.

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas yang dicatatkan Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7,64 miliar, nilai ini mengalami penurunan 40,60% atau senilai Rp5,22 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,86 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp5,15 miliar, menurun 46,11% atau senilai Rp4,41 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,56 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena:

- Menurunnya saldo beban akrual yang dimiliki Perseroan dari sebelumnya Rp4,01 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1,13 miliar di tahun 2025.
- Adanya penurunan pada saldo bagian jangka pendek liabilitas pembelian aset tetap menjadi Rp614,38 juta dari sebelumnya sebesar Rp2,36 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2,49 miliar dari sebelumnya Rp3,30 miliar di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya semua komponen liabilitas jangka panjang Perseroan.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 5,10% atau senilai Rp4,92 miliar dari tahun 2024 menjadi sebesar Rp101,36 miliar dari sebelumnya Rp96,44 miliar. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perseroan dari sebelumnya Rp35,36 miliar menjadi Rp40,13 miliar di tahun 2025.

Current Assets

As of 31 December 2025, the Company's current assets totaled Rp64.95 billion, reflecting an increase of 2.96% from Rp63.09 billion in 2024. This increase was primarily attributable to:

- A rise in net inventories from Rp27.13 billion in 2024 to Rp32.34 billion in 2025; and
- The recognition of financial assets measured at fair value through profit or loss amounting to Rp7.10 billion in 2025

Non-Current Assets

As of 31 December 2025, non-current assets stood at Rp44.05 billion, decreasing by 4.69% or Rp2.17 billion compared to Rp46.22 billion in the previous year. The decline was mainly driven by a reduction in net fixed assets and deferred tax assets owned by the Company.

Total Liabilities

As of 31 December 2025, the Company recorded total liabilities of Rp7.64 billion, representing a decrease of 40.60% or Rp5.22 billion compared to Rp12.86 billion in the previous year.

Current Liabilities

The Company's current liabilities amounted to Rp5.15 billion, declining by 46.11% or Rp4.41 billion from Rp9.56 billion in the prior year. This decrease was primarily attributable to:

- A reduction in accrued expenses from Rp4.01 billion in 2024 to Rp1.13 billion in 2025; and
- A decrease in the current portion of liabilities related to the purchase of fixed assets, which declined to Rp614.38 million from Rp2.36 billion in the previous year.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's non-current liabilities stood at Rp2.49 billion, compared to Rp3.30 billion in the previous year. The decrease was driven by a reduction across all components of the Company's non-current liabilities.

Total Equity

Total equity increased by 5.10% or Rp4.92 billion, from Rp96.44 billion in 2024 to Rp101.36 billion in 2025. This growth was mainly attributable to an increase in retained earnings, which rose from Rp35.36 billion to Rp40.13 billion in 2025.





LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan	141.126.498.590	160.218.189.058	(19.091.690.468)	(11,92)	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(92.681.758.992)	(105.875.304.969)	13.193.545.977	(12,46)	Cost of Revenues
Laba Bruto	48.444.739.598	54.342.884.089	(5.898.144.491)	(10,85)	Gross Profit
Laba Usaha	19.267.667.434	21.133.001.345	(1.865.333.911)	(8,83)	Profit from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	19.182.388.486	21.062.366.109	(1.879.977.623)	(8,93)	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(4.691.574.258)	(4.684.400.899)	(7.173.359)	0,15	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	14.490.814.228	16.377.965.210	(1.887.150.982)	(11,52)	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	44.211.206	(185.963.902)	230.175.108	(123,77)	Total Comprehensive Income (Expense)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14.535.025.434	16.192.001.308	(1.656.975.874)	(10,23)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto Per Saham Dasar (dalam satuan penuh)	34,67	39,18	(4,51)	(11,51)	Net Basic Earnings per Share

Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp141,13 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan 11,92% atau senilai Rp19,09 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp160,22 miliar. Penurunan ini terjadi baik pada pendapatan yang berasal dari perdagangan maupun pendapatan yang berasal dari jasa.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tercatat juga mengalami penurunan di tahun 2025 menjadi sebesar Rp92,68 miliar, nilai ini menurun 12,46% atau senilai Rp13,19 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp105,87 miliar. Penurunan ini terutama terjadi karena adanya penurunan pada jumlah pembelian bahan baku.

Total Penghasilan (Beban) Komprehensif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat adanya penghasilan komprehensif lain sebesar Rp44,21 juta yang berasal dari pengukuran kembali imbal kerja setelah dikurangi pajak penghasilan terkait.

Pertumbuhan Laba

- Laba Bruto
Perseroan berhasil mencatat laba bruto sebesar Rp48,44 miliar di sepanjang tahun 2025. Menurun 10,85% atau senilai Rp5,89 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp54,34 miliar.

Revenues

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp141.13 billion. This represents a decrease of 11.92% or Rp19.09 billion compared to the previous year's revenue of Rp160.22 billion. The decline was attributable to lower revenues from both trading activities and service-related operations.

Cost of Revenue

Cost of revenue also declined in 2025 to Rp92.68 billion, reflecting a decrease of 12.46% or Rp13.19 billion from Rp105.87 billion in the prior year. The decrease was primarily driven by a reduction in raw material purchases.

Total Comprehensive Income (Expense)

In 2025, the Company recorded other comprehensive income amounting to Rp44.21 million, arising from the remeasurement of employee benefits, net of related income tax.

Profit Growth

- Gross Profit
The Company recorded gross profit of Rp48.44 billion in 2025, representing a decrease of 10.85% or Rp5.89 billion compared to Rp54.34 billion in the previous year.

- **Laba Tahun Berjalan**
Perseroan juga mencatat adanya penurunan pada laba tahun berjalan menjadi sebesar Rp14,49 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp16,38 miliar.
- **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**
Jumlah laba komprehensif yang dicatatkan Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp14,53 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan 10,23% atau senilai Rp1,66 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp16,19 miliar.
- **Profit for the Year**
Profit for the year decreased to Rp14.49 billion in 2025 from Rp16.38 billion in the prior year.
- **Total Comprehensive Income for the Year**
Total comprehensive income recorded by the Company in 2025 amounted to Rp14.53 billion, representing a decrease of 10.23% or Rp1.66 billion compared to Rp16.19 billion in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.429.091.617	10.915.831.157	5.513.260.460	50,51	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7.217.913.688)	(1.012.590.025)	(6.205.323.663)	612,82	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.979.824.102)	(13.954.569.656)	1.974.745.554	(14,15)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(2.768.646.173)	(4.051.328.524)	1.282.682.351	(31,66)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	6.622.417.129	10.673.745.653	(4.051.328.524)	(37,96)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	3.853.770.956	6.622.417.129	(2.768.646.173)	(41,81)	Cash and Equivalents at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp16,43 miliar, nilai ini mengalami peningkatan 50,51% atau senilai Rp5,53 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp10,91 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada kas yang digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,22 miliar, nilai ini mengalami peningkatan 612,82% atau senilai Rp6,20 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,01 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah kas yang digunakan untuk perolehan aset keuangan lainnya yakni sebesar Rp7,10 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penggunaan kas bersih untuk kegiatan pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp11,98 miliar, atau mengalami penurunan

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash generated from operating activities amounting to Rp16.43 billion in 2025, representing an increase of 50.51% or Rp5.53 billion compared to Rp10.91 billion in 2024. The increase was primarily attributable to a reduction in cash payments made to suppliers.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp7.22 billion, reflecting an increase of 612.82% or Rp6.20 billion compared to Rp1.01 billion in the previous year. The increase was mainly driven by higher cash outflows for the acquisition of other financial assets, amounting to Rp7.10 billion.

Cash Flows for Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp11.98 billion, representing a decrease of 14.15% or Rp1.97





14,15% atau senilai Rp1,97 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp13,95 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya jumlah kas yang digunakan untuk pembayaran dividen dan pembayaran liabilitas pembelian aset tetap.

billion compared to Rp13.95 billion in 2024. The decrease was primarily due to lower cash outflows for dividend payments and payments of liabilities related to the purchase of fixed assets.

Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dievaluasi melalui pengukuran rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

The Company's ability to fulfill its financial obligations is evaluated through the measurement of liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios indicate the Company's capacity to meet short-term obligations as they fall due, while solvency ratios reflect the Company's ability to meet long-term obligations on a sustainable basis.



Dalam menilai kemampuan pembayaran utang, Perseroan menggunakan indikator utama berupa Rasio Lancar (Current Ratio) dan Rasio Kas (Cash Ratio). Pada tahun 2025, Rasio Lancar tercatat sebesar 12,60 kali, yang menunjukkan bahwa aset lancar Perseroan jauh melebihi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, Rasio Kas sebesar 0,75 kali mencerminkan bahwa sebagian besar kewajiban jangka pendek dapat ditutup dengan kas dan setara kas yang tersedia.

In assessing its debt repayment capability, the Company utilizes key indicators, namely the Current Ratio and the Cash Ratio. In 2025, the Current Ratio was recorded at 12.60 times, indicating that the Company's current assets significantly exceeded its short-term liabilities. Meanwhile, the Cash Ratio of 0.75 times reflects that a substantial portion of short-term obligations could be covered by available cash and cash equivalents.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability Level

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas aset keuangan Perseroan serta efektivitas pengelolaan risiko kredit. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan piutang usaha dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kemampuan bayar pelanggan serta membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi potensi piutang tidak tertagih.

The Company's ability to meet its financial obligations is evaluated through the measurement of liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios indicate the Company's capacity to settle short-term liabilities as they fall due, while solvency ratios reflect the Company's ability to fulfill its long-term obligations on a sustainable basis.

Per 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp19,42 miliar, dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp264,89 juta. Pembentukan cadangan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas piutang sekaligus memastikan penyajian laporan keuangan yang wajar dan konservatif.

In assessing its debt repayment capacity, the Company uses the Current Ratio and Cash Ratio as its primary indicators. In 2025, the Current Ratio was recorded at 12.60 times, indicating that the Company's current assets significantly exceeded its short-term liabilities. Meanwhile, the Cash Ratio stood at 0.75 times, demonstrating that a substantial portion of short-term obligations could be covered by available cash and cash equivalents.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan mencerminkan komposisi antara liabilitas dan ekuitas sebagai sumber pendanaan kegiatan usaha. Perseroan meyakini bahwa struktur modal yang sehat dan proporsional merupakan faktor penting dalam menciptakan nilai jangka panjang serta menjaga keberlanjutan usaha. Dalam mengelola permodalan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha sehingga mampu memberikan imbal hasil yang optimal kepada Pemegang Saham serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu, pengelolaan struktur modal yang tepat juga diarahkan untuk menjaga tingkat risiko yang terukur serta meminimalkan biaya modal.

Pada tahun 2025, struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar Rp7,64 miliar, yang terbagi atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp5,15 miliar, liabilitas jangka panjang sebesar Rp2,49 miliar, dan ekuitas sebesar Rp109,00 miliar. Komposisi tersebut menunjukkan struktur permodalan yang didominasi oleh ekuitas, sehingga mencerminkan tingkat leverage yang relatif rendah dan posisi keuangan yang solid.

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Capital Structure

The Company's capital structure reflects the composition of liabilities and equity as sources of funding for its business activities. The Company believes that a sound and well-balanced capital structure is a key factor in creating long-term value and ensuring business sustainability. In managing its capital, the Company aims to maintain business continuity in order to deliver optimal returns to Shareholders and sustainable benefits to all Stakeholders. In addition, prudent capital structure management is directed toward maintaining a measured level of risk and minimizing the cost of capital.

In 2025, the Company's capital structure consisted of total liabilities of Rp7.64 billion, comprising Rp5.15 billion in short-term liabilities and Rp2.49 billion in long-term liabilities, and total equity of Rp109.00 billion. This composition demonstrates a capital structure predominantly funded by equity, reflecting a relatively low level of leverage and a solid financial position.

Capital Structure Policy

The Company implements a capital structure policy that prioritizes the use of internal funds to finance working capital requirements and business development. The Company actively manages its capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions. To maintain and optimize its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through borrowings as necessary.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Ties For The Investment of Capital Goods

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company does not have any material commitments for capital expenditure investments.





Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment

Nilai Investasi

Perseroan merealisasikan investasi sebesar Rp545,32 juta yang terdiri dari penambahan barang mesin senilai Rp257,98 juta dan kendaraan Rp8,92 juta.

Tujuan investasi

Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan, serta mendukung kegiatan operasional Perseroan agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

Investment Value

The Company realized total investments amounting to Rp545.32 million, consisting of additions to machinery and equipment valued at Rp257.98 million and vehicles amounting to Rp8.92 million.

Investment Objectives

The investment in capital expenditures was undertaken to support the achievement of the Company's business plan and to enhance operational activities, thereby enabling the Company to deliver more optimal performance.



Prospek Usaha

Business Prospect

Memasuki tahun 2026, Perseroan melihat bahwa prospek usaha tetap positif dengan tantangan yang terukur, sejalan dengan proyeksi makroekonomi nasional dan dinamika industri ritel. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan berada pada kisaran sekitar 5,0% hingga 5,4%, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, pemulihan konsumsi, dan peningkatan investasi sektor riil. Pertumbuhan ini diharapkan didorong oleh kebijakan fiskal dan moneter yang berfokus pada stabilitas ekonomi serta stimulasi konsumsi rumah tangga dan investasi produktif.

Selain mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri ritel, Perseroan juga mencermati arah kebijakan fiskal Pemerintah pada tahun 2026 dan periode selanjutnya. Dalam rangka menjaga stabilitas fiskal dan efisiensi belanja negara, Pemerintah masih akan melakukan optimalisasi serta penyesuaian alokasi anggaran pada sejumlah pos belanja, termasuk belanja operasional dan belanja barang pada instansi pemerintah.

Salah satu pos yang berpotensi terdampak adalah anggaran belanja Alat Tulis Kantor (ATK) dan kebutuhan operasional perkantoran lainnya. Kebijakan efisiensi ini dapat memengaruhi permintaan dari segmen pelanggan institusi pemerintah maupun entitas yang bergantung pada belanja anggaran publik, khususnya untuk produk-produk seperti kertas, tinta, toner, dan perlengkapan penunjang administrasi. Bagi Perseroan potensi penurunan anggaran belanja ATK di sektor pemerintah dapat berdampak pada perlambatan pertumbuhan penjualan pada segmen tertentu.

Entering 2026, the Company views its business prospects as remaining positive, albeit with manageable challenges, in line with national macroeconomic projections and the dynamics of the retail industry. Indonesia's economic growth in 2026 is projected to range between approximately 5.0% and 5.4%, supported by strong domestic demand, recovering consumption, and increased investment in the real sector. This growth is expected to be driven by fiscal and monetary policies focused on maintaining economic stability while stimulating household consumption and productive investment.

In addition to considering economic growth projections and developments in the retail industry, the Company also closely monitors the direction of the Government's fiscal policy in 2026 and the subsequent period. In an effort to maintain fiscal stability and improve state budget efficiency, the Government is expected to continue optimizing and reallocating expenditures across several budget items, including operational and goods expenditures within government institutions.

One of the potentially affected budget items is the allocation for office supplies (ATK) and other operational office needs. Such efficiency measures may impact demand from the government institutional segment and other entities reliant on public budget spending, particularly for products such as paper, ink, toner, and other administrative support supplies. For the Company, a potential reduction in government spending on office supplies may lead to slower sales growth in certain segments.

Secara keseluruhan, meskipun kebijakan pemotongan anggaran pemerintah, termasuk pada belanja ATK, berpotensi menimbulkan tekanan pada segmen pasar tertentu, Perseroan tetap optimis terhadap prospek usaha jangka menengah dan panjang. Dengan strategi diversifikasi dan transformasi bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berada pada posisi yang siap beradaptasi terhadap perubahan kebijakan dan dinamika pasar.

Overall, although government budget rationalization policies, including those related to office supplies expenditures, may create pressure on certain market segments, the Company remains optimistic about its medium- and long-term business prospects. Through ongoing business diversification and transformation strategies, the Company is well positioned to adapt to policy changes and evolving market dynamics.



Perbandingan Target Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison/Projection At The Beginning of The Book With The Results Achieved

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi Perseroan. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal, Perseroan melakukan penyesuaian target penjualan bersih di tahun 2025. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis untuk menjaga kinerja operasional dan memperkuat daya saing. Pada akhir tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp160,22 miliar, atau menurun sebesar 11,92% dibandingkan tahun 2024.

The year 2025 was a challenging period for the Company. Taking into account various external and internal factors, the Company adjusted its net sales target for 2025. Throughout the year, the Company implemented various strategic initiatives to maintain operational performance and strengthen its competitiveness. By the end of 2025, the Company recorded sales of Rp160.22 billion, representing a decline of 11.92% compared to 2024.



Target Tahun 2026

Target In 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan menatap prospek usaha dengan sikap yang lebih konstruktif seiring dengan upaya pemulihan kinerja dan penguatan fondasi operasional yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Dengan tetap berfokus pada efisiensi biaya, peningkatan produktivitas, inovasi produk, serta optimalisasi saluran distribusi, Perseroan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Entering 2026, the Company views its business prospects with a more constructive outlook, in line with efforts to restore performance and strengthen its operational foundation undertaken in the previous year. By maintaining a focus on cost efficiency, productivity enhancement, product innovation, and optimization of distribution channels, the Company remains committed to driving healthier and more sustainable growth.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan menetapkan target kinerja tahun 2026 dengan proyeksi pertumbuhan pendapatan sebesar 4-5% dari realisasi pendapatan tahun 2025 dan laba bersih secara moderat yakni sebesar 2% dari realisasi tahun 2025. Target ini disusun secara terukur dengan mempertimbangkan kondisi pasar, potensi permintaan, serta perkembangan ekonomi yang diperkirakan lebih stabil. Perseroan meyakini bahwa pendekatan yang adaptif dan disiplin dalam eksekusi strategi akan menjadi kunci dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

In line with this strategy, The Company has set its performance targets for 2026, projecting revenue growth of 4–5% compared to the realized revenue in 2025, and a moderate increase in net profit of 2% from the 2025 realization. These targets have been formulated prudently, taking into account market conditions, demand potential, and a more stable economic outlook. The Company believes that an adaptive approach and disciplined execution of strategy will be key to achieving the established objectives.



Struktur permodalan akan terus dijaga pada tingkat yang optimal guna mendukung ekspansi usaha secara selektif, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang prudent. Kebijakan dividen untuk tahun buku 2026 akan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara pemberian nilai tambah kepada pemegang saham dan kebutuhan pendanaan internal untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The capital structure will continue to be maintained at an optimal level to support selective business expansion, while upholding the principles of prudence and sound risk management. The dividend policy for the 2026 financial year will continue to consider a balance between delivering value to shareholders and ensuring sufficient internal funding to support the Company's long-term growth.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dalam meningkatkan jangkauan pasar retail di Indonesia dan interaksi dengan pelanggan. Perseroan menerapkan strategi social media marketing secara efektif dan efisien melalui platform Youtube dan Instagram.

The Company is committed to leveraging technological advancements to expand its retail market reach in Indonesia and enhance customer engagement. The Company implements social media marketing strategies effectively and efficiently through platforms such as YouTube and Instagram.

Perseroan mengoptimalkan strategi marketing campaign secara daring dan terdigitalisasi dengan penggunaan YouTube dan Instagram untuk menghadirkan konten kreatif seperti gambar, tulisan, dan video interaktif yang menarik bagi konsumen.

The Company optimizes its digital marketing campaigns by utilizing YouTube and Instagram to present creative content, including images, written materials, and engaging interactive videos designed to attract consumers.

Perseroan juga memanfaatkan Youtube dan Instagram sebagai media interaksi dengan pelanggan maupun calon pelanggan. Berbagai kegiatan interaktif seperti kontes hadiah, lomba membuat video iklan, video unboxing dan review, ataupun tutorial produk Blueprint diadakan untuk meningkatkan engagement dan loyalitas pelanggan.

In addition, the Company leverages YouTube and Instagram as channels for interaction with existing and prospective customers. Various interactive activities—such as prize-based contests, advertising video competitions, unboxing and review videos, and Blueprint product tutorials—are organized to enhance customer engagement and strengthen brand loyalty.

Strategi ini menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjaga koneksi dengan pelanggan dan menyediakan informasi terkait produk Blueprint dengan baik, sekaligus memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

This strategy underscores the Company's commitment to maintaining strong connections with customers and providing comprehensive information regarding Blueprint products, while ensuring customer satisfaction with the products and services offered.

Mayoritas pasar Perusahaan berasal dari segmen retail perorangan dan bisnis yang memandang Blueprint sebagai merek yang terpercaya. Produk Blueprint dapat diperoleh melalui pembelian langsung dari sales kantor pusat Perusahaan, reseller, atau melalui master dealer (distributor).

The majority of the Company's market originates from the individual retail and business segments, which regard Blueprint as a trusted brand. Blueprint products can be purchased directly through the Company's head office sales team, resellers, or master dealers (distributors).

Di wilayah DKI Jakarta dan sebagian Jawa Barat, pelanggan dapat membeli produk Blueprint dari sales Perusahaan atau reseller, sementara di luar wilayah tersebut, produk Blueprint tersedia melalui 24 master dealer (distributor) yang tersebar di seluruh Indonesia.

In the DKI Jakarta area and parts of West Java, customers may purchase Blueprint products directly from the Company's sales representatives or resellers. Outside these regions, Blueprint products are available through 24 master dealers (distributors) located throughout Indonesia.

Dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif ini, Perseroan mencatat pertumbuhan signifikan pada tahun 2022 yang menghasilkan rekor penjualan tertinggi sepanjang sejarah. Langkah-langkah strategis ini akan diteruskan ke depan, dan Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk menerapkan strategi pemasaran lain yang lebih optimal di masa mendatang.

Through the implementation of this effective marketing strategy, the Company recorded significant growth in 2022, achieving the highest sales record in its history. These strategic initiatives will continue to be pursued going forward, and the Company remains open to adopting more optimal marketing strategies in the future.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Policy and Divident Payment

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen kas mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Anggaran Dasar Perseroan. Usulan pembayaran diajukan oleh Direksi dan memerlukan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi mengusulkan jumlah pembayaran dividen kas dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba Perseroan, ketersediaan cadangan, kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh, kebutuhan belanja modal, dan kesempatan pengembangan usaha yang ada.

Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir dapat dilihat pada table berikut :

Dividend Policy

The payment of cash dividends refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”) and the Company’s Articles of Association. The proposed payment is submitted by the Board of Directors and requires approval from the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Directors proposes the amount of cash dividend payment by considering several factors, including the company’s profit, available reserves, the overall financial condition of the company, capital expenditure needs, and available business development opportunities.

Details regarding dividends over the last two fiscal years can be seen in the following table

Keterangan description	Tahun Buku Fiscal Year	
	2024	2023
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Distributed Dividend (Rp)	9.614.000.000	10.450.000.000
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	58,70	62,45
Nilai Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend Value per Share (Rp)	23	25
Tanggal Pengumuman Announcement Date	26 Juni 2024 June 26, 2024	25 Juni 2024 June 25, 2024
Tanggal Pembayaran Payment Date	25 Juli 2024 July 25, 2024	26 Juli 2024 July 26, 2024

Realisasi Penggunaan dana Penawaran Umum

Actual Use of Proceeds From The Public Offering

Hingga Desember 2025, PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah memanfaatkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham untuk meningkatkan kapasitas dengan menambah mesin baru, memperluas jumlah SKU, serta memperoleh persediaan tambahan untuk produk tinta, kertas termal, dan printer termal *portable*.

As of December 2025, the Company has utilized the funds obtained from its Initial Public Offering (IPO) to increase capacity by adding new machines, expanding the number of SKUs, and acquiring additional inventory for ink products, thermal paper, and portable thermal printers.



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan bisnis terkait ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, maupun investasi selain barang modal.

In 2024, the Company did not engage in business activities related to expansion, divestiture, mergers/acquisitions, debt/equity restructuring, or investments other than capital goods.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/ Related Parties



Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi Related parties	Sifat Hubungan Relationship	Transaksi Transaction
PT Cetak Biru Kapital	Pemegang saham Shareholder	Penjualan Sales
PT Cetak Biru Kapital	Afiliasi Affiliate	Pengadaan barang Procurement
PT Dotop Elektronik Indonesia	Afiliasi Affiliate	Penjualan Sale
Komisaris dan Direksi Commissioner and Director	Personil manajemen kunci Key management personnel	Personil yang memiliki peranan kunci di Perusahaan/ Key management

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh

Signifikan Changes In Legislation and Regulations That Have A Significant Influence

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Throughout 2025, there were no changes in legislation that had a significant impact on the Company, both from a financial and operational perspective.

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Menurut penilaian Perseroan, tidak ada faktor signifikan dalam tahun buku terakhir yang akan mengganggu kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Manajemen Perseroan juga telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, manajemen memiliki keyakinan yang kuat bahwa Perseroan memiliki sumber daya dan kemampuan untuk melanjutkan bisnisnya di masa mendatang.

According to the Company's assessment, there are no significant factors in the last fiscal year that would disrupt the Company's ability to maintain its business continuity. The Company's management has also conducted a thorough evaluation of the Company's ability to sustain its business operations. Based on the results of this assessment, the management has a strong belief that the Company possesses the resources and capabilities to continue its business in the future.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:
- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". PSAK ini akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik": Pengungkapan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments"
- PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"
- The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective January 1, 2027 and have not been early adopted by the Company:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements". This PSAK will replace PSAK 201: "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability": Disclosures

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company's financial statements.



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

| 05





Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

General Principles In The Implementation of Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka memastikan keselarasan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang tata kelola perusahaan, Perseroan menerapkan kerangka Good Corporate Governance (GCG) yang berorientasi pada lima prinsip pokok, yakni keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut diinternalisasikan melalui berbagai kebijakan, prosedur, dan pedoman tata kelola yang ditetapkan sesuai perkembangan regulasi serta karakteristik operasional Perseroan.

Perseroan mempertegas komitmennya untuk menjalankan praktik GCG secara konsisten sebagai dasar pengelolaan usaha yang prudent, kredibel, dan compliant. Seluruh proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional dilaksanakan dengan menjunjung tinggi etika bisnis serta standar tata kelola yang diakui secara universal, guna memastikan pemenuhan kewajiban regulasi sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

DASAR, PRINSIP, DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; serta
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

To ensure full alignment with applicable laws and regulations governing corporate governance practices, the Company adopts a Good Corporate Governance (GCG) framework grounded in five core principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are embedded across governance policies, procedures, and guidelines that are developed in accordance with regulatory developments and the Company's operational characteristics.

The Company reaffirms its commitment to consistently implementing GCG as the foundation for prudent, credible, and compliant business management. All decision-making processes and operational activities are conducted in adherence to universally recognized ethical standards and governance norms, ensuring regulatory compliance while creating sustainable value for shareholders and stakeholders.

BASIS, PRINCIPLES, AND OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG within the Company is guided by the following laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) for Public Companies;
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies; and
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

The GCG principles applied by the Company refer to the five fundamental principles of Good Corporate Governance, namely:

Prinsip - Prinsip Tata Kelola yang Baik PT Berkah Prima Perkasa Tbk

GCG Principles of
PT Berkah Prima Perkasa Tbk



Transparansi Transparency

Perseroan berkomitmen memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, mencakup laporan keuangan, pengambilan keputusan strategis, hingga pengelolaan risiko.

The Company is committed to providing clear, accurate, and timely information to stakeholders, including financial reports, strategic decision-making, and risk management.

Akuntabilitas Accountability

Setiap unit dan individu memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, yang kinerjanya dapat diukur dan dievaluasi secara objektif. Sistem ini memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan Perseroan.

Each unit and individual have clear roles and responsibilities, with performance that can be measured and evaluated objectively. This system ensures efficiency and accountability in all activities of the Company.

Tanggung Jawab Responsibility

Perseroan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di setiap aspek operasionalnya, dari ketenagakerjaan hingga keselamatan kerja dan persaingan usaha yang adil, untuk menghindari risiko hukum dan menjaga integritas.

The Company complies with all applicable regulations and provisions in every aspect of its operations, from labour matters to occupational safety and fair competition, in order to avoid legal risks and uphold integrity.

Kemandirian Independency

Direksi dan Dewan Komisaris beroperasi secara mandiri tanpa intervensi pihak luar, mencegah dominasi atau pengaruh berlebihan, sehingga keputusan penting dapat diambil dengan objektivitas tinggi demi kepentingan terbaik Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners operate independently, free from external intervention, preventing dominance or excessive influence. This ensures that important decisions are made with high objectivity in the best interest of the Company.

Kewajaran Fairness

Perseroan berkomitmen memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara, melindungi hak mereka sesuai peraturan yang berlaku, tanpa diskriminasi.

The Company is committed to treating all stakeholders fairly and equally, protecting their rights in accordance with applicable regulations, without discrimination.

Penerapan prinsip-prinsip GCG dimaksudkan untuk memperkuat penciptaan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham, memastikan keberlangsungan operasional yang beretika dan transparan, serta membangun tingkat kepercayaan yang tinggi dari seluruh Pemangku Kepentingan. Melalui tata kelola yang efektif dan sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Perseroan berupaya mempertahankan reputasi yang kredibel, meningkatkan daya saing usaha, serta memitigasi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pertumbuhan. Dengan demikian, Perseroan dapat terus memberikan kontribusi positif bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya.

The implementation of GCG principles aims to enhance long-term value creation for Shareholders, ensure ethical and transparent operational continuity, and strengthen the level of trust among all Stakeholders. Through effective governance aligned with applicable laws and regulations, the Company strives to uphold a credible reputation, enhance business competitiveness, and mitigate risks that may impede growth, thereby enabling the Company to consistently deliver positive contributions to Shareholders and other Stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan mencakup tiga organ utama berikut:

- 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Organ Perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan/atau anggaran dasar.
- 2. Dewan Komisaris**
Organ Perusahaan yang bertugas mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai anggaran dasar.
- 3. Direksi**
Organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk mencapai tujuan serta mewakili Perseroan sesuai ketentuan anggaran dasar

Selain ketiga organ utama tersebut, Perseroan juga memiliki beberapa organ yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit dan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, di bawah Direksi terdapat Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

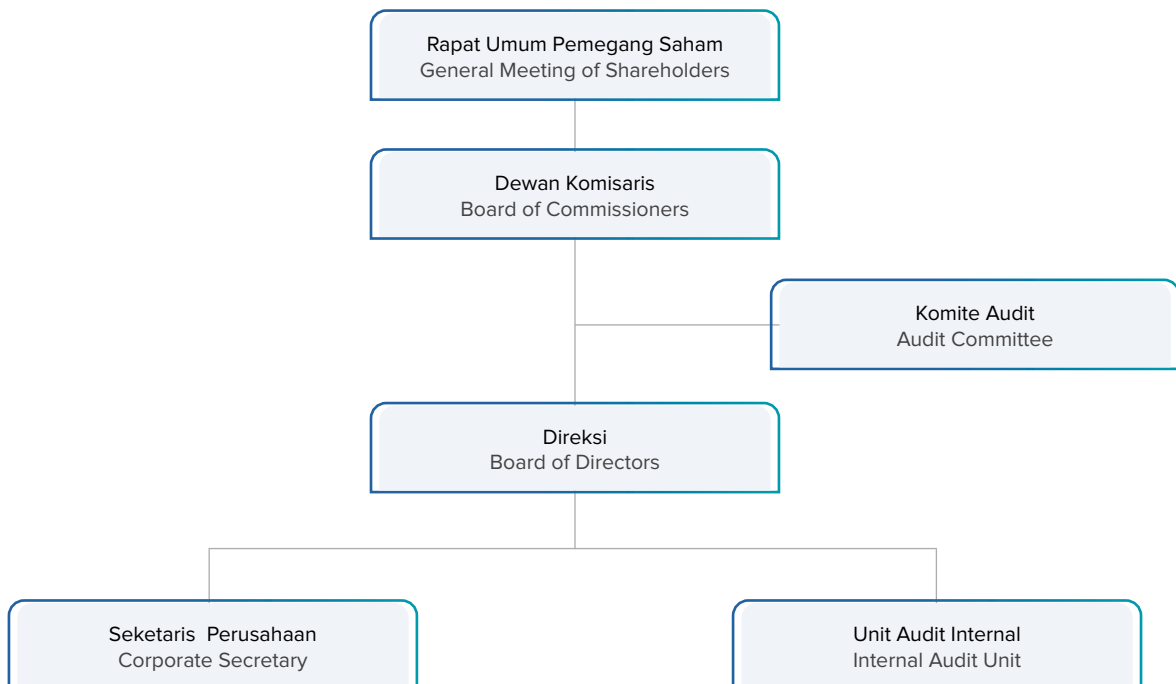
Adapun struktur tata kelola Perseroan tercermin dalam bagan berikut :

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the following three main organs:

- 1. General Meeting of Shareholders (GMS)**
The highest authority within the company that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with applicable regulations and/or the company's articles of association.
- 2. Board of Commissioners**
A corporate organ responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors in accordance with the company's articles of association.
- 3. Board of Directors**
A corporate organ responsible for managing the company to achieve its objectives and representing the company as stipulated in the articles of association.

In addition to these three main organs, the Company also has several supporting organs that assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance. Under the Board of Commissioners, there is an Audit Committee, while the Nomination and Remuneration Committee is handled by the Board of Commissioners. Meanwhile, under the Board of Directors, there is a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit.

The Company's governance structure is reflected in the following chart:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dengan wewenang yang tidak dimiliki Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan, menyampaikan pendapat, dan memperoleh informasi terkait Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Corporate Governance structure, possessing authorities not held by either the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS serves as a forum for shareholders to make decisions, express opinions, and obtain information related to the Company.

RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), diselenggarakan satu kali dalam setahun.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB), dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan mendesak atau situasi yang memerlukan keputusan segera.

The GMS is categorized into two types:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) - held once a year.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) - convened as needed in urgent situations or circumstances requiring immediate decisions.

PENYELENGGARAAN RUPS PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 26 Juni 2025. Rapat tersebut diadakan secara tatap muka (fisik) yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia.

CONDUCT OF THE 2025 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2025, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on June 26, 2025. The meeting was held in person (physically) and attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS was conducted in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Hari, Tanggal Day, Date	Kamis, 26 Juni 2025 Thursday, June 26, 2025
Waktu Time	14.19 – 15.09 Waktu Indonesia Barat 14:19 – 15:09 Western Indonesian Time
Tempat Location	Kapuk Business Park, Gedung PT Berkah Prima Perkasa Tbk Jl. Kapuk Kamal No.27 Blok AA Kapuk Business Park, PT Berkah Prima Perkasa Tbk Building Jl. Kapuk Kamal No.27 Block AA

MATA ACARA RUPS DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT MANAJEMEN ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

MEETING AGENDA OF THE GMS AND ITS RESOLUTIONS, AS WELL AS THE FOLLOW-UP TO THE RESOLUTION OF THE MEETING

Mata Acara 1 1 st Agenda	
Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan laporan keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	The Company's Annual Report, including the approval of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2024.
Keputusan Decision	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; 2. Menyetujui dan mengesahkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan sesuai dengan Laporan No. 00083/2.1007/AU.1/05/1171- 3/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. To approve and duly accept the Company's Annual Report for the Fiscal Year ended December 31, 2024; 2. To approve and ratify: <ol style="list-style-type: none"> a. The Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2024 audited by the Public Accounting Firm Johannes Juara & Rekan pursuant to Report No. 00083/2.1007/AU.1/05/1171-3/1/III/2025 dated March 26, 2025;



- | | |
|--|---|
| <p>b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024;</p> <p>3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.</p> | <p>b. The Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended December 31, 2024;</p> <p>3. To approve the granting of full release and discharge (acquitt et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from all responsibilities for their management and supervisory actions carried out during the Fiscal Year ended December 31, 2024, insofar as such actions are recorded in the Company's documents and books and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2024, except for acts of fraud, embezzlement, or other criminal offenses.</p> |
|--|---|

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	368.113.200 (99,975%)	Agree	368.113.200 (99,975%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	93.300 (0,025%)	Disagree	93.300 (0,025%)

Realisasi
Realization

<p>Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS dengan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk mengesahkan laporan keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024.</p>	<p>The Company has implemented the GMS resolution by approving the Company's Annual Report, including ratifying the financial statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 fiscal year.</p>
---	---

Mata Acara 2
2nd Agenda

<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.</p>	<p>Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2024.</p>
--	--

Keputusan
Decision

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sebesar Rp.100.000.000, - (seratus juta Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>2. Sebesar Rp.9.614.000.000, - (sembilan milyar enam ratus empat belas juta Rupiah) sebagai dividen tunai dan atau sebesar Rp.23, - (dua puluh tiga Rupiah per lembar saham).</p> <p>3. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>4. Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp.6.478.001.308, - (enam milyar empat ratus tujuh puluh delapan juta seribu tiga ratus delapan Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.</p> | <p>1. An amount of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) is allocated to the Company's statutory reserve in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.</p> <p>2. An amount of Rp9,614,000,000 (nine billion six hundred fourteen million Rupiah) is determined as cash dividend and/or Rp23 (twenty-three Rupiah) per share.</p> <p>3. The Board of Directors is granted the authority and power to determine matters related to the implementation of the dividend distribution, including but not limited to arranging the procedures for cash dividend payment and announcing it in accordance with applicable regulations.</p> <p>4. The remaining net profit for the year amounting to Rp6,478,001,308 (six billion four hundred seventy-eight million one hundred three thousand eight Rupiah) is recorded as retained earnings of the Company.</p> |
|--|--|

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	368.113.200 (99,975%)	Agree	368.113.200 (99,975%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	93.300 (0,025%)	Disagree	93.300 (0,025%)

Realisasi
Realization

<p>Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS dengan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sesuai ketentuan dan alokasi yang telah disetujui.</p>	<p>The Company has implemented the GMS resolution by determining the allocation of the Company's Net Profit for the 2024 fiscal year in accordance with the approved provisions.</p>
--	--

Mata Acara 3
3rd Agenda

<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2025.</p>	<p>Appointment of the Company's Public Accounting Firm for Fiscal Year 2025.</p>
--	--

Keputusan
Decision

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan; 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025, with the following criteria: <ol style="list-style-type: none"> i. Registered with the Financial Services Authority (OJK); ii. Has no conflict of interest with the Company; iii. Is not involved in any legal dispute with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, or any member of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners; 2. To approve granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of the appointment. |
|--|---|

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	368.113.200 (99,975%)	Agree	368.113.200 (99,975%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	93.300 (0,025%)	Disagree	93.300 (0,025%)

Realisasi
Realization

<p>Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS dengan menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik serta Kantor Akuntan Publik yang memenuhi kriteria dan persyaratan regulator untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2025.</p>	<p>The Company has implemented the resolution of the GMS by appointing a Public Accountant and a Public Accounting Firm that meet regulatory criteria and requirements to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year.</p>
---	--

Mata Acara 4
4th Agenda

<p>Penetapan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Determination of the remuneration of the Board of Directors, the honorarium of the Board of Commissioners, and the allowances for members of both the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>
--	---

Keputusan
Decision

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan; 2. Menyetujui untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun buku sebelumnya ; 3. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for the members of the Company's Board of Directors; 2. To approve the determination that the honorarium and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners shall remain the same as the previous fiscal year; 3. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the allocation of salaries, honoraria, and other allowances among each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. |
|---|--|

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	368.113.200 (99,975%)	Agree	368.113.200 (99,975%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	93.300 (0,025%)	Disagree	93.300 (0,025%)

Realisasi
Realization

<p>Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS dengan menetapkan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>The Company has implemented the GMS resolution by determining the remuneration of the Board of Directors, the honorarium of the Board of Commissioners, and the allowances for both Boards in accordance with the applicable authorities and regulations.</p>
--	--



INFORMASI TENTANG HASIL RUPS DI TAHUN 2024 YANG BELUM DIREALISASIKAN DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN HINGGA AKHIR TAHUN 2025

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Disamping melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang disusun berdasarkan Pedoman Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Kriteria Dewan komisaris:

Kriteria persyaratan umum menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Wajib memenuhi ketentuan dalam UUPT dan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
2. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan:

1. Melakukan pemantauan secara cermat serta memberikan saran terhadap kebijakan pengelolaan yang diimplementasikan oleh Direksi, baik yang terkait dengan aspek operasional usaha maupun dalam konteks Tata Kelola Perusahaan;
2. Memberikan evaluasi dan saran serta melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan;

INFORMATION ABOUT THE RESULTS OF THE 2024 GMS THAT ARE NOT REALIZED YET AND THE FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT UNTIL THE END OF 2025

In 2024, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2024 Annual Report.

The Board of Commissioners is the main governing body of the Company responsible for overseeing and providing guidance to the Board of Directors in managing the Company. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of GCG within the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Board of Commissioners has a Board Charter as a reference in carrying out its duties and functions, which is prepared based on the Guidelines of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Criteria for the Board of Commissioners:

The general requirements to become a member of the Board of Commissioners are that the individual must meet the following criteria at the time of appointment and throughout their tenure:

1. Must comply with the provisions of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Possess good character, morals, and integrity;
3. Be legally competent;
4. Not have been declared bankrupt within the past five (5) years before appointment and during the term of office;
5. Demonstrate a commitment to comply with applicable laws and regulations;
6. Possess knowledge and/or expertise in fields relevant to the Company's needs.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Closely monitoring and providing recommendations regarding the management policies implemented by the Board of Directors, both in relation to business operations and Corporate Governance aspects;
2. Evaluating and providing recommendations, as well as monitoring the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) within the Company;

3. Menilai dan memberikan pandangan terhadap rencana kerja, strategi, anggaran kerja tahunan, dan rencana usaha yang disiapkan oleh Direksi; dan
4. Menilai dan memberikan pandangan terhadap rencana kerja, strategi, anggaran kerja tahunan, dan rencana usaha yang disiapkan oleh Direksi.

Adapun wewenang Dewan Komisaris meliputi:

1. Memahami seluruh kebijakan dan langkah yang telah dan diambil oleh Direksi;
2. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dan dokumendokumen lainnya guna keperluan verifikasi serta melakukan penelitian terhadap aset Perseroan;
3. Mengajukan permintaan penjelasan kepada Direksi terkait seluruh isu yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan;
4. Menetapkan pembentukan komite-komite tambahan selain Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Hadir dalam pertemuan Direksi dan memberikan pandangan terhadap topik-topik yang sedang dibahas; dan
6. Melakukan tugas pengawasan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, tanpa melanggar ketentuan yang berlaku.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Hingga berakhirnya tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Rudy Tasrif	Komisaris Utama President Commissioner
Siek Agung Guntoro	Komisaris Commissioner
Novianti Indah Kardiman	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

3. Assessing and providing opinions on work plans, strategies, annual work budgets, and business plans prepared by the Board of Directors; and
4. Assessing and providing opinions on work plans, strategies, annual work budgets, and business plans prepared by the Board of Directors.

The authority of the Board of Commissioners includes:

1. Understanding all policies and actions taken by the Board of Directors;
2. Examining the Company's books, letters, and other documents for verification purposes and conducting research on the Company's assets;
3. Requesting explanations from the Board of Directors regarding all issues related to the management of the Company;
4. Establishing additional committees beyond the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
5. Attending Board of Directors meetings and providing opinions on topics under discussion; and
6. Performing other supervisory duties in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS, without violating prevailing provisions.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

As of the end of 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of three (3) members, including one (1) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also takes into account diversity, expertise, knowledge, and experience in line with the Company's needs. The structure and composition of the Board of Commissioners throughout 2025 are as follows:

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or the Company that could hinder or impede their ability to act independently in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance





Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep 305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal; dan
8. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi yang telah ditetapkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pemenuhan aspek independensi Novianti Indah Kardiman selaku Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

The appointment of Independent Commissioners is regulated under the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Indonesia Stock Exchange Regulations under Bapepam Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders.

QUALIFICATIONS AND CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has established criteria for prospective Independent Commissioners. These criteria are in compliance with applicable laws and regulations. The following are the qualifications and criteria for serving as an Independent Commissioner of the Company:

1. Having no affiliation with the Company's principal shareholders;
2. Having no affiliation with members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Having no affiliation with the Company;
4. Not being an individual who has worked for, or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the six (6) months prior to their initial appointment as an Independent Commissioner;
5. Having no direct or indirect share ownership in the Company;
6. Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities;
7. Being knowledgeable about capital market laws and regulations; and
8. Being capable of performing duties, providing opinions, and reporting performance independently as determined by the Board of Commissioners, without influence from the Company, its principal shareholders, or related individuals or close relatives.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners must fulfil the independence criteria stipulated in Article 25, Paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The fulfilment of independence requirements for Novianti Indah Kardiman, serving as the Company's Independent Commissioner, is as follows:

Aspek Independensi	Pemenuhan Compliance	Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan	✓	Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company

Aspek Independensi	Pemenuhan Compliance	Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan	✓	Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan	✓	Does not have any affiliation with the Company
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen	✓	Is not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the 6 (six) months prior to being first appointed as an Independent Commissioner
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan	✓	Does not directly or indirectly own shares in the Company
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	✓	Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam board charter tercantum bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat internal setiap 2 (dua) bulan sekali dan Rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

As stipulated in the Board Charter, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings every two (2) months and joint meetings with the Board of Directors every four (4) months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with the attendance rate of the Board of Commissioners as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%	RUPST EGMS
Rudy Tasrif Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	4	4	100	✓
Siek Agung Guntoro Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	4	4	100	X
Novianti Indah Kardiman Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100	✓

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen dalam menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its commitment to supporting the oversight function of the Board of Commissioners, the Company has established policies for implementing competency development programs for the Board of Commissioners. Commissioners are required to stay informed on the latest developments in relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Furthermore, the Board of Commissioners is obligated to enhance its competencies to advance the Company by participating in training and education programs, seminars, and similar activities.



Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.



PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris. Program ini dirancang agar anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya dalam waktu yang singkat.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2025.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

- **Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris**

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris melalui mekanisme self-assessment. Hasil evaluasi kinerja tersebut kemudian disampaikan dalam RUPS.

- **Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Implementasi fungsi monitoring/manajemen sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadiran dalam rapat-rapat yang diselenggarakan.
4. Partisipasi dalam penugasan-penugasan khusus yang diberikan.
5. Capaian terhadap target yang telah ditetapkan.
6. Pencapaian indikator kinerja utama (KPI).

- **Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah Komite Audit.

Details of the training and competency development activities attended by the Board of Commissioners throughout 2025 can be found in the “Company Profile” section of this Annual Report.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has implemented an orientation policy for new members of the Board of Commissioners. This program is designed to ensure that newly appointed Commissioners can quickly familiarize themselves with and understand the Company’s profile comprehensively, including its characteristics and business processes, within a short period.

Throughout 2025, there were no new appointments to the Board of Commissioners. Consequently, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners during the year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- **Assessment Procedure and Evaluator of the Board of Commissioners’ Performance**

The performance evaluation of the Company’s Board of Commissioners is conducted based on the Board of Commissioners’ Work Guidelines through a self-assessment mechanism. The results of this performance evaluation are then presented at the GMS.

- **Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners**

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include:

1. Implementation of monitoring/ management functions in accordance with the provisions stated in the Company’s Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations.
3. Attendance rate at meetings held.
4. Participation in special assignments given.
5. Achievement of predetermined targets.
6. Attainment of key performance indicators (KPI).

- **Performance Assessment Results of Each Member of the Board of Commissioners**

Throughout 2025, each member of the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities properly in accordance with the established procedures, criteria, and assessment mechanisms.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, the committee supporting the execution of the Company’s Board of Commissioners’ duties is the Audit Committee.



- Prosedur Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris**
 Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, serta tingkat kehadiran dalam rapat.
- Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris**
 Kinerja Komite Audit dinilai dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, kualitas rekomendasi, pemenuhan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.
- Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Komite Pendukung Dewan Komisaris**
 Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

- Performance Assessment Procedure for the Supporting Committees of the Board of Commissioners**
 The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee based on the execution of duties and responsibilities outlined in the Audit Committee Charter, as well as attendance at meetings.
- Performance Assessment Criteria for the Supporting Committees of the Board of Commissioners**
 The performance of the Audit Committee is assessed based on the effectiveness of supervisory functions, the quality of recommendations, and the fulfillment of responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter.
- Performance Assessment Results of Each Member of the Supporting Committees of the Board of Commissioners**
 Throughout 2025, each member of the Company's Audit Committee has performed their duties and responsibilities well in accordance with the established procedures, criteria, and assessment mechanisms.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Direksi Board of Directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal dalam menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan selaras dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pemimpin yang mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya dan ikut serta dalam pembentukan unit usaha melalui pengembangan usaha dan penyediaan prasarananya.

Anggota Direksi dipilih, diangkat, dan disahkan dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang Direktur harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Direksi lainnya dalam mengurus Perusahaan secara bersama-sama.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Direksi yang menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Pedoman disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

The Board of Directors has collective duties and responsibilities in carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in alignment with its objectives and purposes, with good faith and full responsibility. The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders as the leaders who manage the Company to achieve its goals and participate in the formation of business units through business development and the provision of necessary infrastructure.

Members of the Board of Directors are elected, appointed, and ratified for a term of five (5) years, as stipulated in the Company's Articles of Association. A Director must possess sound and accountable judgment, demonstrate good personal character and high integrity, and exhibit significant professional competence. In addition, a Director should possess talent or experience that complements those of the other members of the Board of Directors in managing the Company collectively.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The company has established guidelines or a charter for the Board of Directors, which serve as a reference for the Board in efficiently, effectively, transparently, independently, and accountability managing the company. These guidelines are developed based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI

Direksi Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan seperti diatur dalam Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Susunan dan komposisi Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Herman Tansri	Direktur Utama President Director
Fadjar Tasrif	Direktur Director

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut adalah tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi Perseroan:

- Meminta persetujuan Dewan Komisaris terkait tindakan tindakan spesifik yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.
- Memberikan penjelasan mengenai segala hal yang diminta atau ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Menghadiri undangan rapat dari Dewan Komisaris.
- Menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan mengirimkannya kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Dalam setiap pengambilan keputusan atau tindakan, Direksi wajib mempertimbangkan segala resiko usaha yang mungkin timbul.
- Menetapkan kebijakan operasional dan Standar Operasional Baku (SOP) untuk proses bisnis inti perusahaan.
- Mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.
- Merespons usulan peluang bisnis yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan, efisiensi, dan manfaat lainnya.
- Cepat dan relevan dalam menanggapi isu-isu terkini yang berkaitan dengan perubahan lingkungan bisnis dan dampaknya terhadap kondisi bisnis Perseroan.
- Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.
- Sebagai Pemegang Saham, Direksi memiliki wewenang untuk menerima manfaat berdasarkan target yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi :

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE AND COMPOSITION

The number of members of the Company's Board of Directors complies with the provisions set forth in Article 2 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires at least 2 (two) members of the Board of Directors, with 1 (one) of the members being appointed as the President Director or Chief Executive Officer.

The structure and composition of the Board of Directors throughout 2025 are as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are the duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Directors:

- Seek approval from the Board of Commissioners regarding specific actions related to the Company's business activities.
- Provide explanations regarding any matters requested or inquired about by the Board of Commissioners.
- Attend meetings as invited by the Board of Commissioners.
- Prepare Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards and submit them to a Public Accountant for audit.
- In every decision-making process or action, the Board of Directors must consider all potential business risks.
- Establish operational policies and Standard Operating Procedures (SOPs) for the Company's core business processes.
- Evaluate the quality of the Corporate Secretary function.
- Respond to business opportunities that have the potential to increase company revenue, achieve cost savings, improve efficiency, and provide other benefits.
- Respond promptly and appropriately to current issues related to changes in the business environment and their impact on the Company's business conditions.
- Report the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners.
- As Shareholders, the Board of Directors has the authority to receive benefits based on the targets set for each member of the Board of Directors.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Herman Tansri Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keberlangsungan dan pengelolaan bisnis Perseroan yang efektif dan efisien berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Responsible for ensuring the effective and efficient operation and management of the Company in compliance with applicable laws and regulations, as well as the principles of Good Corporate Governance.
Fadjar Tasrif Direktur Director	Membuat Kebijakan strategis dalam penentuan arah pengembangan bisnis di Perseroan. Develops strategic policies to determine the Company's business development direction.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan board charter bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat internal antar Direksi setiap satu bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In accordance with the Board Charter, the Board of Directors is required to hold internal meetings among the Directors once a month and joint meetings with the Board of Commissioners every four (4) months.

Throughout 2025, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings and 4 (four) joint meetings, with the attendance rate of the Directors as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	%	RUPST EGMS
Herman Tansri Direktur Utama President Director	12	12	100	4	4	100	✓
Fadjar Tasrif Direktur Director	12	12	100	4	4	100	X

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Direksi diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Direksi diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Directors are required to stay updated on the latest developments in relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Furthermore, Directors are obliged to enhance their competencies to advance the Company by participating in training and education programs, seminars, and similar activities.

Details of the training and competency development activities attended by the Board of Directors throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota Direksi baru. Program ini dirancang agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya, dalam waktu yang singkat.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota baru Direksi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The company implements an orientation policy for new Board members. This program is designed to ensure that newly appointed Board members can quickly familiarize themselves with and understand the company's profile in its entirety, including its characteristics and business processes, in a short period of time.

Throughout 2025, there were no new appointments to the Board of Directors. Accordingly, the Company did not conduct any



program orientasi bagi anggota Direksi pada tahun 2025.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kinerja Direksi secara menyeluruh. Evaluasi kinerja individu setiap anggota Direksi menjadi salah satu dasar penting bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian sendiri (self-assessment) secara kolektif guna mengukur kinerja mereka secara internal. Melalui proses evaluasi ini, setiap anggota Direksi dapat berkontribusi dalam memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja Direksi secara berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya.

- **Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Direksi**
Kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan Pedoman Direksi melalui mekanisme:
 1. *Self-assessment*, yaitu penilaian mandiri terhadap kinerja individu dan kolektif; dan
 2. Penilaian Dewan Komisaris, yaitu penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pihak yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.
- **Kriteria Penilaian Kinerja Direksi**
Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi:
 1. *Key Performance Indicator* (KPI);
 2. Kinerja Perseroan; serta
 3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan.
- **Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Direksi**
Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak membentuk komite pendukung Direksi.

orientation programs for Directors during 2025.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Company's Board of Commissioners. The results of this evaluation are presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) as a reference for assessing the overall performance of the Board of Directors. The individual performance evaluation of each Director serves as a critical consideration for Shareholders when deciding on the dismissal and/or reappointment of the respective Directors.

This evaluation functions not only as an assessment tool but also as an effort to enhance the effectiveness of the Board's performance. In addition, the Board of Directors conducts a collegial self-assessment to internally measure their performance. Through this evaluation process, each member of the Board can contribute to improving and optimizing the Board's performance on an ongoing basis, in line with the Company's objective to continually enhance its management efficiency and effectiveness.

- **Evaluation Procedures and Evaluators of the Board of Directors' Performance**
The performance of the Board of Directors is evaluated based on the Board of Directors Guidelines through the following mechanisms:
 1. Self-assessment, which involves an individual and collective self-evaluation of performance; and
 2. Assessment by the Board of Commissioners, conducted by the Board of Commissioners in its capacity as the Nomination and Remuneration function.
- **Performance Evaluation Criteria for the Board of Directors**
The evaluation criteria for the Board of Directors' performance include:
 1. Key Performance Indicators (KPI);
 2. The Company's overall performance; and
 3. Consideration of the Company's long-term targets and strategies.
- **Performance Evaluation Results for Each Board of Directors Member**
Throughout 2025, each member of the Board of Directors has fulfilled their duties and responsibilities effectively, in accordance with the established procedures, criteria, and evaluation mechanisms.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

As of December 31, 2024, the Company has not established any supporting committees for the Board of Directors.



HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
 - a. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
 - b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
 - c. Pemegang saham pengendali.
- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:

- Financial Relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
 - a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
 - c. Controlling shareholders.
- Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan tata kelola Perusahaan yang baik. Nominasi merujuk pada proses pengusulan dan seleksi kandidat yang layak untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Proses ini harus dilakukan secara transparan dan berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta integritas calon anggota, guna memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sementara itu, Remunerasi adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tanggung jawab, wewenang, dan peran strategis yang mereka emban dalam mengelola dan mengawasi jalannya Perusahaan. Besaran remunerasi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kinerja, tanggung jawab masing-masing, serta kondisi finansial dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Penetapan remunerasi yang tepat dan adil menjadi salah satu elemen kunci dalam memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus menjaga kinerja terbaik dan memajukan Perseroan secara berkelanjutan.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Perseroan menerapkan prosedur yang transparan dan akuntabel dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam prosedur nominasi tersebut:

The nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are critical aspects of ensuring the sustainability of good corporate governance. Nomination refers to the process of proposing and selecting qualified candidates to serve as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. This process must be conducted transparently, based on the candidates' competencies, experience, and integrity, to ensure they can optimally contribute to achieving the Company's vision and mission.

Meanwhile, remuneration represents the compensation provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their responsibilities, authorities, and strategic roles in managing and supervising the Company's operations. The remuneration amount is determined by considering various factors, including performance, individual responsibilities, as well as the Company's financial condition and business sustainability. Establishing appropriate and fair remuneration is a key element in motivating the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain optimal performance and sustainably advance the Company.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As part of implementing good corporate governance, the Company applies transparent and accountable procedures in the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following steps are carried out in the nomination procedure:

1. Pengajuan Usulan

Komite Nominasi dan Remunerasi menerima usulan nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi.

2. Pembahasan Usulan

Komite mengadakan rapat untuk membahas usulan yang diterima. Hasil pembahasan dicatat dalam risalah rapat Komite, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain:

- a. Alasan dan pertimbangan terkait usulan;
- b. Kualifikasi kandidat yang diajukan;
- c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan/atau Piagam Direksi Perseroan.

3. Pemberian Rekomendasi

Setelah melakukan pembahasan, Komite menyusun rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Komite.

4. Keputusan Dewan Komisaris

Berdasarkan rekomendasi Komite, Dewan Komisaris memutuskan calon yang akan diajukan kepada pimpinan RUPS. Keputusan ini dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

5. Penetapan oleh RUPS

Pimpinan RUPS kemudian menetapkan susunan dan/ atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan di dalam RUPS yang kemudian hasil RUPS tersebut akan dituangkan dalam suatu Berita Acara RUPS.

1. Proposal Submission

The Nomination and Remuneration Committee receives nomination proposals for the Board of Commissioners and/or Board of Directors from shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

2. Proposal Discussion

The Committee holds a meeting to discuss the received proposals. The results of the discussions are recorded in the Committee meeting minutes, considering several important aspects, including:

- a. Reasons and considerations related to the proposal;
- b. Qualifications of the proposed candidates;
- c. Requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and/or the Charter of the Board of Directors.

3. Recommendation Submission

Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners decides on the candidates to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS). This decision is documented in the Board of Commissioners' Decision Letter.

4. Decision by the Board of Commissioners

Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners decides on the candidates to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS). This decision is documented in the Board of Commissioners' Decision Letter.

5. GMS Resolution

The Chair of the GMS then determines the composition and/ or changes in the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company during the GMS, and the results of the RUPS will subsequently be documented in the Minutes of the GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
- 2. Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The procedures and determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which stipulates that the amount of salary, honorarium, and allowances for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The remuneration determination mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a study that considers the following factors:

- 1. Remuneration practices within the industry relevant to the business activities of the Issuer or Public Company, as well as the scale of the Issuer or Public Company in its industry.
- 2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to achieving the Issuer or Public

- Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Insentif; dan
3. Tunjangan Lainnya.

Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp6.258.512.558,-.

- Company's goals and performance.
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 4. A balance between fixed and variable benefits.

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consists of:

1. Salary/Honorarium;
2. Incentives; and
3. Other Allowances.

The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 amounts to Rp6,258,512,558.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang bekerja secara khusus di bawah wewenangnya. Komite-komite ini dibentuk untuk memberikan analisis mendalam serta rekomendasi yang objektif terhadap berbagai aspek pengelolaan Perseroan.

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, yang berfokus pada pengawasan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sementara itu, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup peninjauan nominasi serta kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris masih dirangkap oleh Dewan Komisaris. Setiap komite memiliki mandat yang spesifik dan menjalankan perannya secara independen untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan. Keberadaan komite-komite tersebut turut mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, keberlanjutan usaha, serta pencapaian kinerja optimal Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengawasan atas audit internal maupun eksternal.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

To comprehensively execute its supervisory functions and ensure compliance with Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners is supported by several committees operating under its direct authority. These committees are established to provide in-depth analysis and objective recommendations on various aspects of the Company's management.

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, which focuses on overseeing financial reporting, the effectiveness of internal controls, and regulatory compliance. Meanwhile, the roles of the Nomination and Remuneration Committee—covering nomination reviews and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners—are still carried out by the Board of Commissioners. Each committee has a specific mandate and operates independently to ensure the effectiveness of oversight functions. These committees play an important role in supporting the implementation of good corporate governance, business sustainability, and the Company's optimal performance.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in carrying out supervisory functions, particularly in relation to financial reporting, risk management, regulatory compliance, and oversight of both internal and external audits.

COMPOSITION, TERM, AND TENURE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee operates based on a Charter that serves as a reference for executing its duties, responsibilities, and authority.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan:

- Pengawasan terhadap pelaporan keuangan;
- Pengawasan terhadap proses pemeriksaan audit;
- Pengawasan terhadap kontrol internal dan manajemen risiko; dan
- Pengawasan terhadap implementasi tata kelola perusahaan (corporate governance).
- Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Komite Audit memastikan:
 - Laporan keuangan Perseroan, khususnya yang dipublikasikan, dapat dipercaya dan akurat;
 - Efektivitas pengendalian internal terhadap laporan keuangan;
 - Kelancaran pengendalian risiko usaha dan pengelolaan pengendalian internal kegiatan operasional Perseroan;
 - Ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan etika perilaku yang tinggi;
 - Kinerja Auditor Internal yang andal, independen, dan profesional;
 - Aktif terlibat dalam menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan Internal Audit, Eksternal Audit, serta pemeriksaan Bapepam/Bursa Efek Indonesia; dan
 - Tidak adanya konflik kepentingan antara manajemen.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SUSUNAN, PERIODE, DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Berikut adalah susunan, periode dan masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2025:

Name Name	Jabatan Position	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Noviyanti Indah Kardiman	Ketua Chairman	Periode Pertama First Period	2022 - 2027
Winnie Ng	Ketua Chairman	Periode Pertama First Period	2022 - 2027
Lukiawan	Ketua Chairman	Periode Pertama First Period	2022 - 2027

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The following are the duties and responsibilities of the Audit Committee in performing its supervisory function:

- Oversight of financial reporting;
- Oversight of the audit examination process;
- Oversight of internal control and risk management; and
- Oversight of corporate governance implementation.
- In carrying out these functions, the Audit Committee ensures that:
 - The Company's financial statements, particularly those made public, are reliable and accurate;
 - Internal controls over financial reporting are effective;
 - Business risk control and internal control management in the Company's operational activities run smoothly;
 - The Company complies with applicable regulations and upholds high ethical standards;
 - The Internal Auditor performs reliably, independently, and professionally;
 - The Committee actively follows up on findings from Internal Audit, External Audit, and inspections by Bapepam/Indonesia Stock Exchange; and
 - There is no conflict of interest within management.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

All members of the Company's Audit Committee declare that they perform their duties and responsibilities independently in accordance with applicable regulations.

COMPOSITION, TERM, AND TENURE OF THE AUDIT COMMITTEE

The following outlines the composition, term, and tenure of each member of the Company's Audit Committee in 2025:

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Audit Committee are detailed as follows:



Noviyanti Indah Kardiman* (Ketua Komite Audit) (Chairman of the Audit Committee)		
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 208/MD/ KOM/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 Based on the Board of Commissioners' Decree No. 208/ MD/KOM/III/2022 dated March 29, 2022	
*Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini	* The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.	

Winnie Ng

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	67 Tahun	67 Tahun
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MD/ KOM/VI/2022 tanggal 1 Juni 2022	Board of Commissioners' Decree No. 001/MD/ KOM/ VI/2022 dated June 1, 2022
Riwayat Pendidikan Education Background	Universitas Trisakti Jakarta (1996)	Trisakti University, Jakarta (1996)
Riwayat Pekerjaan Career History	Konsultan Pajak dan Akuntansi (Sejak 2008) Manajer Akuntansi Pajak, PT Mercu Agung Sakti (1990 - 2008)	Tax and Accounting Consultant (Since 2008) Tax Accounting Manager, PT Mercu Agung Sakti (1990 - 2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Lukiawan

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	29 Tahun	29 Tahun
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MD/ KOM/VI/2022 tanggal 1 Juni 2022	Board of Commissioners' Decree No. 001/MD/ KOM/ VI/2022 dated June 1, 2022
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Trisakti Jakarta (2021 - 2022) Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2015 - 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> Trisakti University, Jakarta (2021 - 2022) Atma Jaya Catholic University of Indonesia (2015 - 2019)
Riwayat Pekerjaan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Accounting and Tax di PT Artha Alam Lestari (Sejak 2019) Konsultan Pajak di Danny Darusalam Tax Consultant (DDTC) (2019) Konsultan Pajak di Adam Damili & Partner Tax Consultant (2018) Accounting Intern di PT Mitra Mulia Bangun Jaya (2016) 	<ul style="list-style-type: none"> Accounting and Tax, PT Artha Alam Lestari (Since 2019) Tax Consultant, Danny Darusalam Tax Consultant (DDTC) (2019) Tax Consultant, Adam Damili & Partner Tax Consultant (2018) Accounting Intern, PT Mitra Mulia Bangun Jaya (2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Accounting and Tax di PT Artha Alam Lestari (Sejak 2019)	Accounting and Tax, PT Artha Alam Lestari (Since 2019)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Prinsip ini diwujudkan melalui kepemimpinan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya merupakan profesional eksternal yang independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Persyaratan independensi yang dipatuhi oleh setiap anggota Komite Audit meliputi:

Kriteria Independensi	Noviyanti Indah Kardiman	Winnie Ng	Lukiawan	Independence Criteria
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;	✓	✓	✓	Has not been an individual who works or holds the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months;
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;	✓	✓	✓	Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan; serta	✓	✓	✓	Does not have an affiliate relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders of the Company; and
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓	Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

RAPAT KOMITE AUDIT

Dalam piagam Komite audit disebutkan bahwa, rapat Komite Audit wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut adalah rincian mengenai jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit Perseroan:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendances(%)
Noviyanti Indah Kardiman	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100
Winnie Ng	Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	100
Lukiawan	Anggota Audit Committee Member	4	4	100

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2024 sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, termasuk dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2024. Komite Audit telah melaksanakan tindakan sesuai dengan ketentuan Pasal 10 POJK

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consistently upholds the principles of independence and prudence in carrying out its duties and responsibilities. These principles are demonstrated by the leadership of the Audit Committee Chair, who is an Independent Commissioner, while the other two members are independent external professionals. All members of the Audit Committee meet the independence criteria in compliance with regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The independence requirements adhered to by each member of the Audit Committee include:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

As stated in the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings must be held periodically at least once every 3 (three) months

Throughout 2025, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings. The following table details the number of meetings and the attendance rates of the Audit Committee members:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

The following outlines the implementation of the Audit Committee's activities in 2024, in accordance with the provisions stated in the Audit Committee Charter, including the preparation and issuance of the Annual Financial Statements as of December 31, 2024. The Audit Committee has carried out its duties in

No. 55/2015, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat independen terkait perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan auditor internal.
6. Menelaah aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga telah mengevaluasi kualitas pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan, sistem pengendalian internal, dan kinerja auditor eksternal. Adapun terkait dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan 2025 ini, Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang tercantum dalam laporan tersebut.

PELAKSANAAN WEWENANG DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit serta Pasal 11 POJK No. 55/2015. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit tidak menghadapi kendala dan/atau pembatasan dalam:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, serta pihak-pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan; serta
- d. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, selama tahun 2025, Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, sehingga dapat memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal dalam Perseroan tetap terjaga.

accordance with the provisions of Article 10 of the POJK No. 55/2015, including:

1. Reviewing financial information to be released to the public and authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial matters.
2. Assessing compliance with applicable laws and regulations.
3. Providing an independent opinion regarding differences of opinion between management and the accountant.
4. Offering recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an Accountant, including aspects of independence, scope of assignment, and service fees.
5. Reviewing audits conducted by the internal auditor and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors based on internal audit findings.
6. Evaluating risk management activities carried out by the Board of Directors.
7. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes.
8. Advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Additionally, the Audit Committee has evaluated the quality of disclosure in the Annual Financial Statements, the internal control system, and the performance of the external auditor. In relation to the preparation and issuance of the 2025 Annual Report, the Audit Committee has reviewed the financial information presented in the report.

EXECUTION OF AUTHORITY AND INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities, and authority as stipulated in the Audit Committee Charter and Article 11 of POJK No. 55/2015. In performing its functions, the Audit Committee has not encountered any obstacles or restrictions in:

- a. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and other necessary resources;
- b. Communicating directly with employees, the Board of Directors, as well as parties responsible for internal audit, risk management, and accounting functions;
- c. Engaging independent parties outside the Audit Committee members when necessary; and
- d. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Furthermore, throughout 2025, the Audit Committee has been able to perform its duties independently, without interference from any party, thereby ensuring the effectiveness of the Company's oversight and internal control systems remains well-maintained.





FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

- **Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Hingga saat ini, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Alasan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah karena mempertimbangkan efisiensi, efektivitas, dan kompleksitas organisasi yang masih memungkinkan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

- **Pedoman Kerja/ Piagam Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) yang menjadi acuan dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

- **Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi Dan Remunerasi**

Dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai POJK 34/2014 berikut:

Berkaitan dengan fungsi nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi;
 - c. Besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris terkait ketentuan dalam self-assessment Direksi dan Dewan

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

- **Implementation of the Nomination and Remuneration Function**

As of now, the Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners. The decision not to establish a Nomination and Remuneration Committee is based on considerations of efficiency, effectiveness, and the organizational complexity, which still allows this function to be performed by the Board of Commissioners.

- **Work Guidelines/ Charter for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function**

In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners follows the Work Guidelines (Board Manual) as a reference for executing the Nomination and Remuneration Function.

- **Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function**

In performing the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners has duties and responsibilities in accordance with POJK 34/2014, as follows:

Related to the nomination function

1. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Proposing candidates who meet the qualifications as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Related to the remuneration function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The remuneration structure;
 - b. The remuneration policy; and
 - c. The amount of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Proposing recommendations to the Board of Commissioners regarding self-assessment provisions for

Komisaris.

• **Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, sehingga kebijakan pelaksanaan rapat fungsi nominasi dan remunerasi diselaraskan dengan kebijakan rapat internal Dewan Komisaris, yaitu dilaksanakan minimal satu kali dalam empat bulan. Dengan demikian, pelaksanaan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah tercakup dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Pelaksanaan rapat fungsi nominasi dan remunerasi dapat dilihat pada bagian Rapat Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

• **Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Berikut adalah pelaksanaan tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2025:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan evaluasi kinerja dan pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.
3. Membantu penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait kesesuaian remunerasi yang diterima.

the Board of Directors and the Board of Commissioners.

• **Meetings of the Nomination and Remuneration Function**

Since the Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners, the meeting policies for the nomination and remuneration function align with the internal meeting policies of the Board of Commissioners, which require meetings to be held at least once every four months. Accordingly, meetings for the Nomination and Remuneration Function are included as part of the internal meetings of the Board of Commissioners.

The implementation of nomination and remuneration function meetings can be found in the Board of Commissioners' Meetings section of this annual report.

• **Implementation of the Nomination and Remuneration Function Activities**

The following are the duties performed under the Nomination and Remuneration Function by the Board of Commissioners in 2025:

1. Formulating and providing recommendations on performance evaluation policies and capacity development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Providing recommendations regarding the remuneration structure, policies, and amounts.
3. Assisting in the performance assessment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the appropriateness of the remuneration received.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of The Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ Perusahaan yang bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, mendukung komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mengelola implementasi GCG.

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan yang menjabat di tahun 2025:

Vini Hardianti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	33 Tahun	33 Tahun
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat No. BPP/SP/042/0419	Letter No. BPP/SP/042/0419
Riwayat Pendidikan Education Background	SMK Tunas Harapan (2008)	SMK Tunas Harapan (2008)
Riwayat Pekerjaan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta (Sejak 2019) Sekretaris Direktur PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2015 - 2019) Staff Purchasing PT KAHAPTEX, Jakarta (2008 - 2010) 	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary, PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta (Since 2019) Secretary to the Director, PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2015 - 2019) Purchasing Staff, PT KAHAPTEX, Jakarta (2008 - 2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	Tidak Ada
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui pelatihan yang mendukung GCG dan kepatuhan terhadap regulasi. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not yet established any committees under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a key function within the Company responsible for ensuring compliance with regulations, facilitating communication with shareholders and stakeholders, and managing the implementation of GCG.

Below is the profile of the Corporate Secretary serving in 2025:

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has a policy to enhance the competencies of the Corporate Secretary through various training programs that support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory compliance. A comprehensive list of training and competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2025 can be found in the 'Company Profile' chapter of this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Berikut adalah pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025:

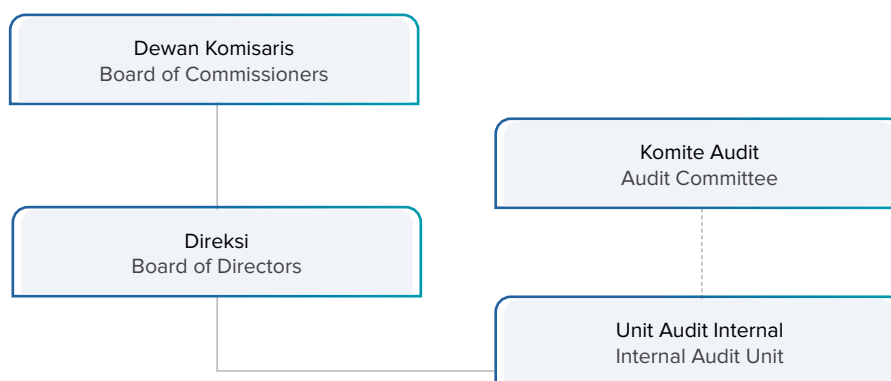
1. Memastikan ketersediaan informasi yang diperlukan oleh Pemegang Saham.
2. Mengelola komunikasi dari pihak internal Perseroan kepada pihak eksternal.
3. Menangani administrasi, termasuk dokumen dan surat-surat yang diperlukan untuk keperluan bursa dan OJK.
4. Menjamin kepatuhan Perseroan terhadap setiap kewajiban terkait laporan keuangan dan laporan tahunan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan fungsi strategis di bawah koordinasi Direksi yang memiliki mandat untuk melaksanakan pengawasan independen dan objektif atas seluruh aspek operasional Perseroan. Unit ini memastikan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal, serta kualitas proses manajemen risiko. Melalui pelaksanaan audit yang sistematis dan berbasis risiko, Unit Audit Internal berperan mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan integritas proses bisnis, serta memperkuat keandalan operasional Perseroan secara berkelanjutan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur organisasi ini memastikan garis pelaporan yang jelas serta independensi fungsi audit dalam mendukung efektivitas pengawasan internal Perseroan. Adapun bagan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:



PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi landasan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Piagam tersebut disusun sebagai pedoman operasional yang memastikan fungsi audit berjalan secara independen, objektif, serta sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Adapun pokok-pokok yang tercantum dalam Piagam tersebut mencakup, antara lain:

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2025

Below are the Corporate Secretary's key responsibilities carried out in 2025:

1. Ensuring the availability of necessary information for shareholders.
2. Managing communication between internal stakeholders of the Company and external parties.
3. Handling administrative tasks, including documents and correspondence required for stock exchange and OJK purposes.
4. Ensuring the Company's compliance with financial reporting and annual report obligations.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a strategic function under the Board of Directors, mandated to conduct independent and objective oversight of all operational aspects of the Company. The Unit ensures the effectiveness of internal controls, adherence to applicable regulations and internal policies, and the robustness of the Company's risk management processes. Through systematic and risk-based audit practices, the Internal Audit Unit supports the implementation of good corporate governance, enhances business process integrity, and strengthens the Company's operational reliability on an ongoing basis.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is led by a Head of Unit who reports directly to the President Director. This organizational structure ensures a clear reporting line and supports the independence of the audit function in enhancing the effectiveness of the Company's internal oversight. The organizational chart and the position of the Internal Audit Unit within the Company are presented as follows:

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that serves as the foundation for carrying out its duties, responsibilities, and authorities. The Charter is established as an operational guideline to ensure that audit functions are performed independently, objectively, and in accordance with applicable professional standards. The key provisions set out in the Charter include, among others:





Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



1. Dasar Hukum dan Pertimbangan;
2. Visi dan Misi;
3. Struktur dan Kedudukan;
4. Fungsi, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, dan Lingkup Kerja Unit Audit Internal;
5. Kode Etik;
6. Persyaratan;
7. Standar Profesi;
8. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
9. Larangan Perangkap Tugas dan Jabatan Auditor Internal.

1. Legal Basis and Considerations;
2. Vision and Mission;
3. Structure and Position;
4. Functions, Duties, Responsibilities, Authorities, and Scope of Work of the Internal Audit Unit;
5. Code of Conduct;
6. Requirements;
7. Professional Standards;
8. Accountability of the Internal Audit Unit; and
9. Prohibition of Dual Roles and Positions for Internal Auditors.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal menjalankan peran kunci dalam memastikan efektivitas pengawasan dan penerapan pengendalian internal di Perseroan. Untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kualifikasi dan tanggung jawab yang diemban, Perseroan menyampaikan informasi terkait pejabat tersebut. Profil Kepala Unit Audit Internal disajikan sebagai berikut:

HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

The Head of the Internal Audit Unit plays a key role in ensuring effective oversight and the implementation of internal controls within the Company. To provide a concise overview of the individual's qualifications and responsibilities, the Company presents the following information. The profile of the Head of the Internal Audit Unit is presented as follows:

Lini Wijaya

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Internal

Usia Age	44 Tahun	44 Tahun
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat No. BPP/SKD/005/0120	Letter No. BPP/SKD/005/0120
Riwayat Pendidikan Education Background	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Mikroskil (2000)	School of Informatics and Computer Management (STMIK) Mikroskil (2000)
Riwayat Pekerjaan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Finance Manager di PT Berkah Prima Perkasa (Sejak 2016) • Staf Finance di Blueprint Indonesia (2010 - 2016) • Staf Purchasing di Jesslyn K Cakes (2004 - 2010) • Staf Bagian Pajak, PT Casindo Mitranusa (2003 - 2004) • Staf Accounting, PT Tiens Indonesia (2002 - 2003) 	<ul style="list-style-type: none"> • Finance Manager at PT Berkah Prima Perkasa (Since 2016) • Finance Staff at Blueprint Indonesia (2010 - 2016) • Purchasing Staff at Jesslyn K Cakes (2004 - 2010) • Tax Department Staff at PT Casindo Mitranusa (2003 - 2004) • Accounting Staff at PT Tiens Indonesia (2002 - 2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	Tidak Ada
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Pengembangan dan pelaksanaan rencana Audit Internal tahunan;
2. Pemeriksaan dan evaluasi sistem pengendalian internal serta manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Audit menyeluruh di berbagai sektor, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Below are the key duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Examining and evaluating the internal control system and risk management in accordance with Company policies;
3. Conducting comprehensive audits across various sectors, including finance, accounting, operations, human

teknologi informasi, dan aspek kegiatan lainnya;

4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif kepada tingkat manajemen yang beragam;
5. Penyusunan laporan hasil audit dan presentasi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Pemantauan, analisis, dan pelaporan kemajuan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan;
7. Kerjasama erat dengan Komite Audit dan pihak Auditor Eksternal; dan
8. Pelaksanaan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Mengumpulkan semua informasi yang relevan mengenai Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta berinteraksi dengan anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan kegiatan auditor eksternal untuk menyelaraskan aktivitasnya.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 56/2015, Unit Audit Internal dapat menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Berikut adalah pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di tahun 2025:

- Menyusun dan melaporkan SOA (Statement of Account) pada tanggal 15 di setiap bulan;
- Memeriksa laporan pembayaran uang masuk; dan
- Mengevaluasi kesesuaian SOP (Standar Operasional Prosedur) di setiap divisi.

resources, marketing, information technology, and other business areas;

4. Providing recommendations for improvement and delivering objective information to different levels of management;
5. Preparing audit reports and presenting findings to the President Director and Audit Committee;
6. Monitoring, analysing, and reporting the progress of follow-up actions on audit recommendations;
7. Collaborating closely with the Audit Committee and External Auditors; and
8. Conducting special audits when necessary.

The authorities of the Internal Audit Unit include:

1. Gathering all relevant information regarding the Company that relates to its duties and responsibilities;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and interacting with members of these bodies;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating with external auditors to align audit activities.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

Details of the training and competency development activities attended by the Internal Audit Unit during 2025 can be found in the “Company Profile” section of this Annual Report.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

In accordance with the provisions of POJK No. 56/2015, the Internal Audit Unit may hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit has conducted 12 (twelve) meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2024

The following are the duties carried out by the Internal Audit Unit in 2025:

- Preparing and reporting the Statement of Account (SOA on the 15th of each month;
- Reviewing incoming payment reports; and
- Evaluating the compliance of the Standard Operating Procedures (SOP) in each division.





Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

Pada tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan memastikan akurasi laporan keuangan melalui pelaksanaan audit rutin, meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan prosedur standar, serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi melalui kegiatan pemantauan berkala. Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian tersebut disampaikan kepada Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif dalam memastikan akurasi laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pada tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mendukung kepatuhan serta meminimalkan risiko operasional Perseroan. Evaluasi atas penerapan pengendalian dilakukan melalui audit rutin dan pemantauan berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan internal serta regulasi yang berlaku. Direksi juga menilai bahwa tindak lanjut atas temuan telah dilaksanakan oleh unit terkait secara konsisten. Selain itu, upaya peningkatan berkelanjutan dilakukan untuk memperkuat integritas proses bisnis dan ketahanan operasional. Dengan demikian, sistem pengendalian internal dinilai mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

The Company has an internal control system policy that encompasses financial and operational controls, as well as compliance with regulations.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AND REGULATORY COMPLIANCE

In 2025, the Company's internal control system ensured the accuracy of financial reporting through regular audits, enhanced operational efficiency through the implementation of standardized procedures, and maintained regulatory compliance through periodic monitoring activities. The evaluation results on the effectiveness of these controls were reported to the Board of Directors as a basis for decision-making and continuous improvement.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2025, the Company's internal control system operated effectively in ensuring the accuracy of financial reporting, enhancing operational efficiency, and maintaining compliance with all applicable regulations.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors states that the Company's internal control system in 2025 operated effectively and adequately in supporting compliance and minimizing operational risks. The evaluation of control implementation was carried out through regular audits and periodic monitoring to ensure alignment with internal policies and applicable regulations. The Board also acknowledges that follow-up actions on findings were consistently undertaken by the respective units. Furthermore, continuous improvement efforts were made to strengthen business process integrity and operational resilience. Accordingly, the internal control system is considered capable of supporting the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko di Perusahaan diterapkan melalui proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang dilakukan secara rutin dan terstruktur. Dalam pelaksanaannya, setiap potensi risiko dipetakan untuk menilai tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya, sehingga strategi penanganan dapat ditetapkan secara tepat. Proses pemantauan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas langkah mitigasi serta kesesuaian dengan dinamika lingkungan bisnis. Hasil evaluasi dan pemantauan risiko tersebut secara berkala disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Dengan pendekatan ini, Perusahaan menjaga ketahanan operasional dan memastikan keberlanjutan kinerja usaha.

JENIS DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO

Berikut adalah jenis risiko beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan:

1. Risiko Persaingan Harga

Perseroan menghadapi persaingan dari produsen tinta lain, termasuk produsen printer yang memberikan garansi khusus untuk penggunaan tinta mereka, serta produsen tinta isi ulang yang menawarkan harga lebih kompetitif. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menetapkan harga bersaing, menjamin kualitas produk, dan memberikan layanan pelanggan terbaik.

2. Risiko Pengadaan Bahan Baku

Ketergantungan pada pasokan bahan baku berkualitas tinggi menjadi tantangan yang memengaruhi kelancaran operasional. Perseroan mengelola risiko ini dengan bekerja sama secara berkelanjutan dengan pemasok terpercaya.

3. Risiko Kredit Pelanggan

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan berpotensi menimbulkan penundaan atau gagal bayar. Perseroan mengatasinya dengan evaluasi kredit ketat dan pemantauan jatuh tempo secara rutin.

4. Risiko Fluktuasi Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku impor dalam mata uang asing dapat meningkatkan biaya akibat fluktuasi kurs. Perseroan memitigasinya melalui strategi lindung nilai (hedging) dan negosiasi harga dengan pemasok.

5. Risiko Contingent Liability

Program perlindungan printer yang ditawarkan Perseroan dapat menimbulkan klaim biaya tambahan. Perseroan mengelola risiko ini dengan bermitra dengan servis center terpercaya dan mengontrol klaim secara ketat.

IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's risk management system is implemented through a structured and routine process of risk identification, analysis, and mitigation. Each potential risk is assessed to determine its impact level and likelihood, enabling the Company to establish appropriate mitigation strategies. Continuous monitoring is carried out to ensure the effectiveness of these measures and their alignment with changes in the business environment. The results of risk evaluations and monitoring are periodically reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners to support strategic decision-making. Through this approach, the Company strengthens its operational resilience and ensures the sustainability of its business performance.

TYPES OF RISKS AND RISK MANAGEMENT METHODS

Below are the types of risks along with the mitigation measures formulated by the Company:

1. Price Competition Risk

The Company faces competition from other ink manufacturers, including printer manufacturers that offer special warranties for the use of their ink, as well as refill ink producers that provide more competitive prices. To mitigate this risk, the Company sets competitive pricing, ensures product quality, and delivers the best customer service.

2. Raw Material Procurement Risk

Dependence on high-quality raw material supplies poses a challenge that affects operational continuity. The Company manages this risk by maintaining long-term collaborations with reliable suppliers.

3. Customer Credit Risk

The credit facilities provided to customers may lead to payment delays or defaults. The Company addresses this risk through strict credit evaluations and regular monitoring of payment due dates.

4. Foreign Exchange Fluctuation Risk

The purchase of imported raw materials in foreign currencies can increase costs due to exchange rate fluctuations. The Company mitigates this risk through hedging strategies and price negotiations with suppliers.

5. Contingent Liability Risk

The printer protection program offered by the Company may result in additional cost claims. The Company manages this risk by partnering with trusted service centers and implementing strict claim controls.



6. Risiko Kondisi Perekonomian Makro

Perubahan ekonomi, seperti kenaikan suku bunga dan perlambatan pertumbuhan, memengaruhi permintaan produk. Perseroan merespons dengan efisiensi operasional dan diversifikasi produk.

7. Risiko Peraturan Perundang-Undangan

Perubahan regulasi dapat meningkatkan biaya operasional. Perseroan mengelola risiko ini dengan memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku.

8. Risiko Politik dan Keamanan

Ketidakstabilan politik dan keamanan dapat menciptakan ketidakpastian bisnis. Perseroan mengatasi risiko ini dengan memantau situasi dan menyesuaikan kebijakan internal.

9. Risiko Tuntutan Hukum

Tuntutan hukum dari pihak ketiga dapat mengganggu operasional. Perseroan mengurangi risiko ini dengan menjaga hubungan baik dengan mitra dan mematuhi hukum yang berlaku.

10. Risiko Ketentuan Negara Lain

Perubahan kebijakan perdagangan di negara pemasok dapat mempengaruhi daya saing produk. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan memonitor kebijakan global dan memperluas jaringan pemasok.

6. Macroeconomic Condition Risk

Economic changes, such as interest rate increases and economic slowdowns, impact product demand. The Company responds by enhancing operational efficiency and diversifying its product offerings.

7. Regulatory Risk

Changes in regulations may increase operational costs. The Company manages this risk by ensuring compliance with all applicable regulations.

8. Political and Security Risk

Political and security instability may create business uncertainty. The Company mitigates this risk by continuously monitoring the situation and adjusting internal policies accordingly.

9. Legal Claim Risk

Legal claims from third parties may disrupt operations. The Company minimizes this risk by maintaining good relationships with business partners and ensuring compliance with applicable laws.

10. Foreign Country Regulations Risk

Changes in trade policies in supplier countries may affect the competitiveness of the Company's products. The Company anticipates this risk by monitoring global policies and expanding its supplier network.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2025, Sistem Manajemen Risiko Perseroan berjalan dengan efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis yang dijalankan. Seluruh potensi risiko diidentifikasi, dianalisis, dan dimitigasi secara konsisten sehingga tidak terdapat risiko signifikan yang mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Pemantauan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan dinamika lingkungan usaha serta efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan strategis yang lebih terukur. Dengan demikian, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan kinerja sepanjang tahun 2025.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memadai sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. Proses identifikasi, penilaian, serta mitigasi risiko dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan tidak terdapat risiko material yang mengganggu kelangsungan usaha. Dengan penerapan tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas dan mendukung pencapaian tujuan strategis.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2025, the Company's Risk Management System operated effectively in supporting its policies and business processes. All potential risks were consistently identified, analysed, and mitigated, resulting in no significant risks that could disrupt the Company's business continuity. Periodic monitoring was conducted to ensure the effectiveness of mitigation strategies and their alignment with changes in the business environment. The evaluation results served as a basis for the Board of Directors to make more measured strategic decisions. Through this approach, the Company maintained operational stability and sustained performance throughout 2025.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that the Company's Risk Management System in 2025 operated effectively and adequately in accordance with the established operational standards. The processes for identifying, assessing, and mitigating risks were conducted consistently to ensure that no material risks threatened business continuity. Through this implementation, the Company was able to maintain stability and support the achievement of its strategic objectives.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Matters and Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif.

In 2025, the Company, along with all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, was not involved in any civil, criminal, or other legal disputes. Furthermore, the Company did not receive any administrative sanctions.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



Kode Etik

Code Of Conduct

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh individu di lingkungan Perseroan. Tujuan utamanya adalah:

1. Menekankan pentingnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan dedikasi tinggi; dan
2. Memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan serta ketentuan yang berlaku.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Ethics serves as a behavioural guideline for all individuals within the Company. Its primary objectives are:

1. Emphasizing the importance of carrying out duties and responsibilities with high dedication; and
2. Ensuring understanding and compliance with applicable regulations and provisions.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Kode Etik diperkenalkan kepada seluruh individu, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melalui:

1. Pengiriman surat elektronik oleh administrator.
2. Penandatanganan perjanjian kerja antara karyawan dan manajemen, dan
3. Distribusi buku panduan kepada seluruh individu.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is introduced to all individuals, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, through:

1. Electronic mail distribution by the administrator.
2. Signing of employment agreements between employees and management, and
3. Distribution of the handbook to all individuals

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh individu di dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Kode Etik ini menjadi pedoman perilaku dalam menjalankan aktivitas usaha secara profesional, berintegritas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics applies to all individuals within the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Employees. This Code serves as a behavioural guideline to ensure that all business activities are carried out professionally, with integrity, and in compliance with applicable regulations.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Perseroan juga belum merencanakan implementasi program serupa dalam periode pelaporan.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai POJK No. 11/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham mereka di Perseroan, termasuk setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) atas kepemilikan tersebut. Laporan tersebut disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, untuk kemudian diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

PELAKSANAAN PENGUNGKAPAN INFORMASI PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pembelian dan/atau penjualan saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Seluruh anggota organ perusahaan menjalankan tugasnya tanpa transaksi saham yang berkaitan dengan Perseroan selama periode pelaporan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2024, the Company did not have any employee and/or management share ownership programs (ESOP/MSOP). The Company also has no plans to implement such programs during the reporting period.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with POJK No. 11/2017, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report their share ownership in the Company, including any changes (increases or decreases) in such ownership, to the Corporate Secretary. This report must be submitted no later than 3 (three) working days after the change occurs, after which it will be forwarded to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI).

IMPLEMENTATION OF SHARE OWNERSHIP CHANGE DISCLOSURE IN 2025

Throughout 2025, there were no share purchases or sales conducted by members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors. All members of the corporate organs carried out their duties without engaging in any share transactions related to the Company during the reporting period.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Meskipun demikian, Perseroan telah berupaya menjaga lingkungan kerja yang transparan melalui mekanisme internal yang mendorong pelaporan atas indikasi pelanggaran secara langsung kepada atasan terkait. Perseroan memahami pentingnya sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan whistleblowing system akan menjadi pertimbangan dalam peningkatan sistem pengawasan di periode mendatang. Langkah ini diharapkan dapat mendukung integritas operasional dan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi.

As of December 31, 2025, the Company had not yet established or implemented a whistleblowing system. Nevertheless, the Company has maintained a transparent work environment through internal mechanisms that encourage employees to report any indications of violations directly to the relevant supervisor. The Company recognizes the importance of a whistleblowing system as an essential component of strengthening corporate governance. Therefore, the development and implementation of such a system will be considered as part of future enhancements to the Company's oversight framework. This initiative is expected to support operational integrity and reinforce a culture of compliance across the organization.

Anti Korupsi

Anti-Corruption

PROGRAM DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang mencakup larangan terhadap praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap, dan/atau gratifikasi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Kebijakan ini didasarkan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Perseroan telah menetapkan aturan berikut:

- Larangan Gratifikasi**
 Seluruh pengurus dan karyawan dilarang menerima atau memberikan hadiah, uang, barang, diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, wisata, pengobatan, atau fasilitas lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk melalui transaksi elektronik.
- Larangan Suap**
 Dilarang memberikan atau meminta segala bentuk pemberian, komisi, fasilitas, atau bentuk lain bernilai ekonomi yang bertujuan memperoleh perlakuan istimewa. Pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan hukum dan kebijakan internal Perusahaan.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Pelatihan dan sosialisasi anti korupsi dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh karyawan dan pengurus memahami dan mematuhi kebijakan anti korupsi, termasuk larangan gratifikasi dan suap

ANTI-CORRUPTION PROGRAM AND PROCEDURES

The Company has an anti-corruption policy that prohibits corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities, as stipulated in the Company's Code of Conduct. This policy is based on Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption. To support this policy, the Company has established the following regulations:

- Prohibition of Gratuities**
 All executives and employees are prohibited from accepting or providing gifts, money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, tourism, medical treatment, or other benefits, both domestically and internationally, including through electronic transactions.
- Prohibition of Bribery**
 It is strictly forbidden to offer or solicit any form of gift, commission, facility, or other items of economic value intended to obtain preferential treatment. Violations will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and the Company's internal policies.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND AWARENESS

Anti-corruption training and awareness programs are conducted periodically to ensure that all employees and executives understand and comply with the anticorruption policies, including the prohibition of gratuities and bribery





Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Berikut adalah implementasi pedoman tata kelola perusahaan terbuka oleh Perseroan sesuai POJK No. 21/2015 dan SEOJK No. 32/2015:

Implementation of Public Company Governance Guidelines by the Company in Accordance with POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Hubungan Perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak pemegang saham. The relationship between publicly listed companies and shareholders in ensuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Enhance the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies must establish technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company must attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. Principle 2: Improving the quality of communication between the public company and shareholders or investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies must disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.	Terpenuhi Complied
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. The functions and roles of the Board of Commissioners.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members must consider the condition of the public company.	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	
<p>Fungsi dan peran Direksi.</p> <p>The functions and roles of the Board of Commissioners</p>	<p>Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4: Enhance the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners must have a self-assessment policy to evaluate its performance.</p>	Terpenuhi Complied	
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance must be disclosed in the public company's annual report.</p>	Terpenuhi Complied	
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.</p>	Terpenuhi Complied	
		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions must establish a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.</p>	Terpenuhi Complied	
		<p>Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5: Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of Board of Directors members must consider the condition of the public company and decision-making effectiveness.</p>	Terpenuhi Complied
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Directors must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.</p>	Terpenuhi Complied	
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	Terpenuhi Complied	



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors must have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied
	Principle 6: Improve the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance must be disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
Partisipasi pemangku kepentingan.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public companies must have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
Stakeholder participation.	Principle 7: Enhance corporate governance aspects through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public companies must have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies must have a policy on the selection and capacity-building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur. Public companies must have a policy to fulfill creditor rights.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies must have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies must have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Keterbukaan informasi. Transparency of information.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Principle 8: Improve the implementation of information transparency.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies must utilize information technology beyond their website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied
		Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of public companies must disclose the ultimate beneficial ownership of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial ownership through major and controlling shareholders	Terpenuhi Complied



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

| 06





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights [B.1, B.2, B.3, C.3]

KINERJA ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kinerja Keuangan Financial Performance					
Pendapatan	Rp	141.126.498.590	160.218.189.058	143.083.261.635	Revenues
Laba Tahun Berjalan	Rp	14.490.814.228	16.377.965.210	16.733.405.752	Profit for the Year
Jumlah Aset	Rp	109.003.251.313	109.305.353.340	103.992.480.787	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Rp	7.640.231.178	12.863.358.639	13.292.487.394	Total Liabilities

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya Energy and Resources Usage					
Listrik	GJ	877,56	707,44	-	Electricity
Air	m3	8.003,94	2.595,98	-	Water
Intensitas Energi dan Sumber Daya Energy and Resources Intensity					
Listrik	GJ/Rp	6,21	4,42	-	Electricity
Air	m3/Rp	5,67	16,20	-	Water
Pengendalian Emisi Emission Control					
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	tCO2e	204,76	150,68	-	Total Emissions Generated
Pengurangan Emisi	tCO2e	(54,08)	-	-	Emission Reduction
Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment					
Limbah B3	Ton	-	-	-	Hazardous Waste
Limbah Non-B3	Ton	-	-	-	Non-Hazardous Waste

KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Tenaga Kerja	Orang Person	68	57	55	Total Workforce
Rasio Turnover Karyawan	%	7,35	0	9,09	Employee Turnover Ratio
Komposisi Tenaga Kerja Lokal	%	100	100	100	Composition of Local Workforce
Komposisi Tenaga Kerja Wanita	%	29,41	29,82	32,07	Composition of Female Workforce

Strategi dan Budaya Keberlanjutan

Sustainability and Culture Strategy



STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [A.1]

Perseroan mengimplementasikan visi dan misi keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan fokus pada efisiensi operasional, kualitas produk, dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Target jangka pendek mencakup peningkatan daya saing dan loyalitas pelanggan, sementara jangka panjang berfokus pada stabilitas operasional dan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perseroan mengelola risiko terkait persaingan harga, fluktuasi mata uang asing, dan pasokan bahan baku melalui efisiensi biaya dan mitigasi risiko. Risiko lingkungan dikendalikan dengan penggunaan bahan baku ramah lingkungan, sementara aspek sosial dikelola dengan kebijakan kesejahteraan karyawan dan etika bisnis.

Hasil yang ingin dicapai adalah peningkatan keuntungan dan daya saing, pengurangan dampak lingkungan melalui bahan ramah lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan karyawan serta kontribusi positif kepada masyarakat melalui program CSR yang berkelanjutan.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Perseroan membangun budaya keberlanjutan melalui implementasi kebijakan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Upaya tersebut mencakup pelatihan internal mengenai efisiensi sumber daya, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan penerapan etika bisnis yang berkelanjutan. Program-program keberlanjutan dijalankan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, keterlibatan, dan komitmen karyawan terhadap tujuan jangka panjang Perusahaan yang ramah lingkungan dan sosial.

SUSTAINABILITY STRATEGY OF THE COMPANY [A.1]

The Company implements its vision and mission for economic, environmental, and social sustainability with a focus on operational efficiency, product quality, and maintaining good relationships with stakeholders. The short-term objectives include enhancing competitiveness and customer loyalty, while the long-term goals focus on operational stability and making a positive contribution to the environment and society.

The Company manages risks related to price competition, foreign currency fluctuations, and raw material supply through cost efficiency and risk mitigation. Environmental risks are controlled through the use of environmentally friendly raw materials, while social aspects are managed through employee welfare policies and business ethics.

The desired outcomes include increased profitability and competitiveness, reduced environmental impact through the use of eco-friendly materials, and improved employee welfare, along with a positive contribution to society through sustainable CSR programs.

ACTIVITIES IN BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company fosters a sustainability culture through the implementation of policies that cover economic, environmental, and social aspects. These efforts include internal training on resource efficiency, the use of eco-friendly materials, and the application of sustainable business ethics. Sustainability programs are continuously carried out with the aim of increasing awareness, engagement, and commitment from employees towards the Company's long-term environmentally and socially responsible goals.



Laporan Direksi Tentang Keberlanjutan

Board of Directors' Report On Sustainability [D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan hormat, kami menyampaikan laporan ini sebagai wujud keterbukaan dan tanggung jawab atas berbagai upaya keberlanjutan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025. Laporan ini menjelaskan nilai-nilai keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan, tanggapan terhadap isu-isu keberlanjutan, komitmen Direksi, serta capaian dan tantangan yang dihadapi dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki oleh Perusahaan

Dalam menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan strategi keberlanjutan, PT Berkah Prima Perkasa Tbk menetapkan kebijakan yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan Perusahaan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kebijakan ini disusun untuk memastikan bahwa setiap tantangan dapat direspons secara terarah, terukur, dan tetap mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dari sisi ekonomi, perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kualitas produk, dan memperkuat daya saing, serta tetap membina hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Dari sisi lingkungan, perusahaan mendorong penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Sementara itu, pada aspek sosial, perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan, memberikan kesempatan kerja yang setara, serta berkontribusi kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap tantangan yang dihadapi dapat menjadi peluang untuk memperkuat fondasi keberlanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Respon Perusahaan Terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan merespons isu-isu yang terkait dengan keuangan berkelanjutan yakni dengan memperkuat prinsip kehati-hatian, transparansi, dan pengelolaan risiko dalam setiap pengambilan keputusan keuangan. Perusahaan memastikan bahwa perencanaan dan penggunaan dana tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha, tetapi juga memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We respectfully present this report as a form of transparency and accountability for the sustainability initiatives undertaken throughout 2025. This report outlines the Company's sustainability values, its responses to sustainability issues, the Board of Directors' commitment, as well as the achievements and challenges encountered in supporting long-term sustainability.

POLICY TO ADDRESS CHALLENGES IN SUSTAINABILITY STRATEGY IMPLEMENTATION

Sustainability Values of the Company

In addressing various challenges in the implementation of its sustainability strategy, PT Berkah Prima Perkasa Tbk has established policies aligned with the Company's sustainability values, encompassing economic, environmental, and social aspects. These policies are designed to ensure that every challenge is addressed in a focused and measurable manner while continuing to support sustainable business growth. From an economic perspective, the Company strives to enhance operational efficiency, maintain product quality, and strengthen competitiveness, while fostering strong relationships with stakeholders. From an environmental perspective, the Company promotes the use of more environmentally friendly raw materials, improves energy efficiency, and reduces greenhouse gas (GHG) emissions. Meanwhile, in the social aspect, the Company prioritizes employee welfare, ensures equal employment opportunities, and contributes to the community through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through these policies, the Company seeks to ensure that every challenge encountered becomes an opportunity to strengthen its sustainability foundation and create long-term value for all stakeholders.

Company's Response to Sustainability-related Financial Issues

The Company responds to issues related to sustainable finance by strengthening the principles of prudence, transparency, and risk management in every financial decision-making process. The Company ensures that the planning and utilization of funds not only support business growth but also take into account economic, social, and environmental impacts.

Dalam praktiknya, Perusahaan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh proses yang ada dengan selalu memperhatikan potensi risiko jangka panjang serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga kinerja keuangan yang sehat sekaligus mendukung terciptanya nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen Direksi dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Direksi untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap kebijakan dan keputusan strategis Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, serta penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Direksi juga memastikan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi bagian dari pertimbangan dalam perencanaan bisnis, penganggaran, dan keputusan investasi. Dengan demikian, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha, tetapi juga menjaga stabilitas keuangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja

Perseroan telah mencapai sejumlah kemajuan dalam kinerja keberlanjutan selama tahun 2025. Dari aspek ekonomi, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan barang dagangan sebesar Rp139,11 miliar dan pendapatan jasa sebesar Rp2,10 miliar, dengan total pendapatan mencapai Rp141,13 miliar setelah dikurangi retur penjualan. Laba bruto yang diperoleh sebesar Rp48,44 miliar mencerminkan peningkatan daya saing dan efisiensi operasional.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen mengurangi dampak negatif melalui penggunaan material ramah lingkungan, seperti kertas daur ulang bersertifikat, serta inisiatif efisiensi energi seperti penggantian lampu LED dan penggunaan kendaraan operasional ramah lingkungan. Total konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 877,56 GJ, dengan intensitas penggunaan energi sebesar 6,21 GJ/Rp miliar pendapatan. Sedangkan untuk emisi GRK tercatat sebesar 204,76 tCO₂e yang berasal dari emisi cakupan 2, dengan intensitas emisi sebesar 1,45 tCO₂e/Rp miliar pendapatan.

Pada aspek sosial, Perseroan memastikan kesetaraan gender dengan komposisi karyawan laki-laki sebesar 70,59% dan perempuan sebesar 29,41% di berbagai level jabatan. Tingkat pergantian pegawai tercatat sebesar 7,35%, dengan jumlah pegawai baru sebanyak 9 orang. Perseroan juga mematuhi Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan remunerasi pegawai tetap terendah sebesar Rp5.390.000 setara dengan 100% dari UMP wilayah operasional.

In practice, the Company integrates sustainability aspects into all existing processes, while consistently considering potential long-term risks and compliance with applicable regulations. Through this approach, the Company seeks to maintain sound financial performance while supporting the creation of sustainable value for shareholders and all stakeholders.

Commitment of the Board of Directors in Implementing Sustainable Finance

The Board of Directors is committed to implementing sustainable finance principles in every Company policy and strategic decision. This commitment is realized through the application of prudence, transparency, and accountability in financial management, as well as the strengthening of internal control systems and risk management. The Board of Directors also ensures that environmental, social, and governance (ESG) aspects are taken into consideration in business planning, budgeting, and investment decisions. Through this approach, the implementation of sustainable finance not only supports business growth but also maintains financial stability and creates long-term value for all stakeholders.

Performance Achievements

The company has made several advancements in sustainability performance during 2025. In the economic aspect, the company successfully met the target for merchandise sales amounting to Rp139.11 and service revenue of Rp2.10, with total revenue reaching Rp141.13. The profit earned, amounting to Rp48.11, reflects improved competitiveness and operational efficiency.

In the environmental aspect, the company is committed to reducing negative impacts through the use of environmentally friendly materials, such as certified recycled paper, and energy efficiency initiatives such as replacing lights with LEDs and using eco-friendly operational vehicles. The total energy consumption of the company is recorded at 877,56 GJ, with an energy intensity of 6.21 GJ/Rp in revenue. GHG emissions (Scope 1 and 2) were successfully reduced to 204,76 tCO₂e, with an emission intensity of 1,45 tCO₂e/Rp in sales.

In the social aspect, the company ensures gender equality, with male employees making up 70.59% and female employees 29.41% at various job levels. The employee turnover rate is recorded at 7.35%, with 9 new employees. The company also complies with the Provincial Minimum Wage (UMP) with the lowest remuneration for permanent employees being Rp5,390,000, equivalent to 100% of the UMP in the operational region.





Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara cermat. Dari sisi ekonomi, persaingan harga yang ketat serta ketergantungan pada bahan baku berkualitas dapat memengaruhi struktur biaya dan stabilitas keuangan. Kondisi ini menuntut Perusahaan untuk tetap menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas produk. Dari sisi sosial, tantangan utama terletak pada menjaga konsistensi penerapan etika bisnis dan kepatuhan di seluruh lini organisasi. Sementara itu, dari sisi lingkungan, keterbatasan ketersediaan serta biaya bahan baku yang lebih ramah lingkungan menjadi pertimbangan dalam pengelolaan anggaran dan investasi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan terus memperkuat strategi pengendalian biaya, menjalin kerja sama dengan pemasok yang terpercaya dan berkelanjutan, serta memastikan penerapan kode etik dan kebijakan operasional yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan telah mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam aspek ekonomi, Perseroan menargetkan peningkatan daya saing dan loyalitas pelanggan jangka pendek, serta stabilitas operasional jangka panjang. Dari sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen mengurangi dampak negatif melalui penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan efisiensi energi. Pada aspek sosial, Perseroan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kontribusi positif kepada masyarakat melalui program CSR yang berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan dengan Target

Pada aspek ekonomi, Perseroan mencapai total pendapatan sebesar Rp141,13 miliar dan laba bersih sebesar Rp14,49 miliar. Dalam aspek lingkungan, Perseroan sudah melakukan pencatatan dan inventarisasi pada aspek energi dan emisi sebagai bentuk perhatian untuk melakukan monitoring dampak usaha pada lingkungan. Di sisi sosial, Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan dengan mematuhi Upah Minimum Provinsi (UMP) dan menyediakan lingkungan kerja yang aman.

Prestasi, Tantangan, dan Peristiwa Penting Keberlanjutan 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi energi melalui penggunaan lampu LED dan kendaraan operasional yang ramah lingkungan. Namun, tantangan utama yang dihadapi meliputi persaingan harga yang ketat, ketergantungan pada pasokan bahan baku berkualitas tinggi, serta biaya yang lebih tinggi untuk bahan ramah lingkungan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dalam upaya mencapai target keberlanjutan, Perseroan telah

Challenges in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, the Company faces several challenges that must be managed prudently. From an economic perspective, intense price competition and dependence on high-quality raw materials may affect the Company's cost structure and financial stability. These conditions require the Company to maintain a balance between cost efficiency and product quality. From a social perspective, the main challenge lies in ensuring consistent implementation of business ethics and compliance across all levels of the organization. Meanwhile, from an environmental perspective, the limited availability and higher cost of environmentally friendly raw materials remain important considerations in budgeting and investment decisions.

To address these challenges, the Company continues to strengthen its cost control strategies, establish partnerships with reliable and sustainable suppliers, and ensure the implementation of a code of ethics and operational policies that support sustainable finance principles.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The company has implemented sustainability principles in economic, environmental, and social aspects. In the economic aspect, the company targets improved competitiveness and short-term customer loyalty, as well as long-term operational stability. From an environmental perspective, the company is committed to reducing negative impacts through the use of eco-friendly materials and energy efficiency. In the social aspect, the company improves employee welfare and contributes positively to the community through sustainable CSR programs.

Sustainability Performance Achievement Compared to Targets

In the economic aspect, the Company recorded total revenue of IDR 141.13 billion and a net profit of IDR 14.49 billion. In the environmental aspect, the Company has conducted recording and inventory of energy and emissions as a form of commitment to monitoring the environmental impacts of its business activities. On the social side, the Company ensures employee welfare by complying with the Provincial Minimum Wage (UMP) and providing a safe working environment.

Sustainability Achievements, Challenges, and Significant Events in 2025

In 2025, the company successfully improved energy efficiency through the use of LED lights and eco-friendly operational vehicles. However, key challenges faced include intense price competition, dependency on high-quality raw material supplies, and higher costs for environmentally friendly materials.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS

To achieve sustainability targets, the company has designed a

merancang strategi komprehensif untuk mengelola risiko, memanfaatkan peluang, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Risiko ekonomi seperti persaingan harga dan fluktuasi mata uang asing diatasi melalui strategi efisiensi biaya dan lindung nilai. Risiko lingkungan ditangani dengan mendorong penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan menjalin kerja sama dengan pemasok yang terpercaya dan memiliki standar yang sejalan dengan kebijakan Perusahaan. Adapun risiko sosial dikelola melalui penerapan kebijakan yang mendukung kesejahteraan karyawan serta penegakan etika bisnis di seluruh tingkat organisasi.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan memanfaatkan peluang dengan mengembangkan produk ramah lingkungan, diversifikasi produk serta meningkatkan efisiensi operasional. Inovasi seperti tinta Blueprint, penggunaan kertas daur ulang bersertifikat, perangkat terminal pos all-in-one juga diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Perseroan juga mengambil peluang dengan memperluas distribusi produk ke UKM, meningkatkan aksesibilitas, dan membuka peluang kerja bagi tenaga kerja lokal.

Situasi Eksternal Terkait Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial

Perseroan menghadapi berbagai dinamika eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan usaha, termasuk semakin ketatnya persaingan harga di industri, fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berdampak pada biaya impor bahan baku, serta tantangan dalam memperoleh bahan baku ramah lingkungan dengan harga dan kualitas yang kompetitif. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk semakin adaptif dalam menjaga stabilitas kinerja dan profitabilitas. Selain itu, tuntutan masyarakat terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan juga mendorong Perseroan untuk memperkuat komitmennya dalam aspek lingkungan dan sosial.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, jajaran Manajemen, seluruh Karyawan, Pemegang Saham, serta para Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang telah diberikan kepada Perseroan. Sinergi dan kontribusi tersebut menjadi fondasi penting dalam menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. Dengan komitmen dan optimisme yang kuat, Perseroan akan terus melanjutkan agenda keberlanjutan secara konsisten dan bertanggung jawab, guna membangun kinerja yang lebih

comprehensive strategy to manage risks, seize opportunities, and optimize available resources.

Risk Management in Sustainable Finance Implementation

The company applies a Risk Management system to identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects. Economic risks such as price competition and foreign exchange fluctuations are addressed through cost efficiency strategies and hedging. Environmental risks are managed by promoting the use of more environmentally friendly raw materials and establishing partnerships with reliable suppliers whose standards align with the Company's policies. Meanwhile, social risks are managed through the implementation of policies that support employee welfare and the enforcement of business ethics across all levels of the organization.

Utilization of Opportunities and Business Prospects

The Company capitalized on emerging opportunities by developing environmentally friendly products, implementing product diversification strategies, and enhancing operational efficiency. Innovations such as Blueprint ink, the use of certified recycled paper, and the introduction of all-in-one postal terminal devices are expected to deliver added value to customers. The Company also leveraged opportunities by expanding product distribution to SMEs, improving accessibility, and creating employment opportunities for the local workforce.

External Situation Related to Economics, Environment, and Social

The Company faced various external dynamics that affected business sustainability, including intensifying price competition within the industry, fluctuations in foreign exchange rates impacting the cost of imported raw materials, and challenges in sourcing environmentally friendly materials at competitive prices and quality. These conditions required the Company to remain highly adaptive in maintaining performance stability and profitability. In addition, growing public expectations for sustainable business practices have encouraged the Company to further strengthen its commitment to environmental and social responsibility.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to the Board of Commissioners, Management, employees, shareholders, and all stakeholders for the trust, support, and collaboration extended to the Company. Such synergy and contributions have served as a strong foundation in sustaining business growth while creating added value for the economy, the environment, and society. With strong commitment and optimism, the Company will continue to consistently and responsibly advance its sustainability agenda, with the aim of building greater resilience and delivering





tangguh serta memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

long-term value to all stakeholders in the years ahead.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Tanggung jawab utama penerapan prinsip keberlanjutan berada pada Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait keberlanjutan, sementara Direksi merumuskan kebijakan, mengoordinasikan implementasi, dan mengelola data keberlanjutan. Sekretaris Perusahaan juga memberikan dukungan dalam pelaksanaan tugas ini.

Keberagaman dan Independensi Manajemen

Perseroan memastikan manajemen memiliki keberagaman dan independensi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta menjaga objektivitas pengelolaan perusahaan. Berikut adalah informasi keberagaman dan independensi manajemen Perseroan:

Uraian	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party	Position
Dewan Komisaris	2	1	1	Board of Commissioners
Direksi	2	0	0	Board of Directors

Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO

Perusahaan tidak menerapkan pemisahan antara peran *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer (CEO)*. Saat ini, Direktur Utama menjabat sebagai CEO sekaligus Ketua Direksi. Direktur Utama bertanggung jawab atas operasional Perusahaan, sementara Dewan Komisaris bertugas mengawasi kinerja Direksi dan memastikan kebijakan strategis sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan serta pemegang saham. Meskipun peran tersebut tidak terpisah, Dewan Komisaris tetap melakukan pengawasan yang efektif.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat sangat penting untuk memastikan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan strategis serta pengawasan penerapan

RESPONSIBLE PARTIES FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY [E.1]

The primary responsibility for implementing sustainability principles lies with the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners oversees and provides strategic direction on sustainability, while the Board of Directors formulates policies, coordinates implementation, and manages sustainability data. The Corporate Secretary also provides support in carrying out these tasks.

Diversity and Independence of Management

The Company ensures that its management possesses the diversity and independence necessary to enhance the effectiveness of decision-making and maintain objectivity in managing the company. The following is information on the diversity and independence of the Company's management:

Separation Policy Between Chairman of the Board and CEO

The Company does not implement a separation between the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Currently, the President Director serves as both the CEO and Chairman of the Board of Directors. The President Director is responsible for the Company's operations, while the Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors and ensures that strategic policies align with the long-term interests of the Company and its shareholders. Although these roles are not separated, the Board of Commissioners continues to conduct effective supervision.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The presence of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in meetings is crucial to ensure active participation in strategic decision-making and supervision of the

prinsip ESG dalam kebijakan dan operasional perusahaan.

implementation of ESG principles in the company's policies and operations.

Berikut adalah informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dewan pada tahun 2025:

The following is the attendance information of the Board of Commissioners and the Board of Directors in board meetings for the year 2025:

Keterangan	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)	Description
Jumlah kehadiran Direksi dalam rapat dewan	12 Rapat Direksi 12 Board of Directors Meetings	100%	Number of attendances by the board of directors at board meetings
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dewan	4 Rapat Dewan Komisaris 4 Board of Commissioners Meetings	100%	Number of attendances by the commissioners at board meetings

Informasi lengkap mengenai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors meetings can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors sections under the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Evaluation Policy

Setiap tahun, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai sebagai bagian dari tata kelola berkelanjutan. Penilaian ini dilakukan secara transparan dan terstruktur untuk mengevaluasi kontribusi, efektivitas, dan kesesuaian anggota terhadap tugasnya. Penilaian didasarkan pada kinerja individu, kontribusi dalam pengambilan keputusan strategis, dan kepatuhan terhadap standar etika serta regulasi yang berlaku. Proses evaluasi dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan bersama rekomendasi untuk pengembangan profesional.

Each year, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated as part of ongoing governance. This evaluation is conducted transparently and systematically to assess the contributions, effectiveness, and suitability of the members in fulfilling their duties. The evaluation is based on individual performance, contributions to strategic decision-making, and compliance with ethical standards and applicable regulations. The evaluation process takes place annually, and the results are presented along with recommendations for professional development.

Informasi lengkap mengenai kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan pada bagian Nominasi dan Remunerasi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Complete information regarding the evaluation policy for the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Nomination and Remuneration section under the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competence Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelatihan berkelanjutan untuk memperbarui pengetahuan terkait perkembangan industri, peraturan, dan praktik GCG. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko, melalui seminar, workshop, ataupun kursus.

The Company engages members of the Board of Commissioners and Board of Directors in continuous training to update knowledge related to industry developments, regulations, and corporate governance practices. This training covers technical aspects, sustainability, and social responsibility. The goal is to enhance skills in strategic decision-making and risk management through seminars, workshops, and courses.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait keberlanjutan dapat ditemukan pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Information regarding the competence development programs attended by the Board of Commissioners and Board of Directors related to sustainability can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors section under the Corporate Governance chapter in this Annual Report.





Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan transparan, mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman, keterampilan yang relevan, serta keberagaman untuk menghadapi tantangan bisnis dan memastikan pengawasan yang efektif.

Kandidat harus memiliki pengalaman relevan, keterampilan kepemimpinan, dan pemahaman yang mendalam tentang keberlanjutan serta GCG. Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja mereka selama masa jabatan sebelumnya serta kontribusinya terhadap tujuan jangka panjang Perseroan.

Pencegahan Konflik Kepentingan

Perseroan menerapkan kebijakan untuk mencegah konflik kepentingan dengan mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan potensi konflik yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Setiap anggota wajib melaporkan kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam transaksi bisnis Perusahaan.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga transparansi dan meminimalkan risiko korupsi serta perilaku tidak etis. Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap pengungkapan konflik kepentingan dan mengambil tindakan perbaikan jika ditemukan ketidakpatuhan.

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan menerapkan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan ini mencakup pencegahan terhadap praktik korupsi, suap, gratifikasi, serta balas jasa, dan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan tegas bagi pihak yang melanggar.

Informasi lengkap mengenai kode etik dan kebijakan anti-korupsi Perseroan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

Kebijakan Perlakuan terhadap Pemegang Saham

Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk memanfaatkan informasi yang tidak dipublikasikan (*insider information*) untuk kepentingan pribadi, termasuk dalam perdagangan saham. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik *insider trading* dan menjaga keadilan serta transparansi di pasar.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko untuk

Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

The selection of members for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on clear and transparent criteria, considering professional qualifications, experience, relevant skills, and diversity to address business challenges and ensure effective oversight.

Candidates must have relevant experience, leadership skills, and a deep understanding of sustainability and corporate governance. Reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is made based on their performance during their previous term and their contributions to the Company's long-term goals.

Conflict of Interest Prevention

The Company implements a policy to prevent conflicts of interest by requiring members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose potential conflicts that could affect decision-making. Each member is required to report personal interests that may influence their objectivity in the Company's business transactions.

This policy aims to maintain transparency and minimize the risk of corruption and unethical behavior. The Company periodically evaluates the disclosure of conflicts of interest and takes corrective action if non-compliance is found.

Code of Ethics and Anti-Corruption Policy

The Company applies a Code of Ethics and Anti-Corruption Policy to ensure that all operational activities are conducted with integrity, transparency, and compliance with the law. This policy includes the prevention of corruption, bribery, gratification, and kickbacks, and provides a secure and firm reporting mechanism for violations.

Complete information regarding the Company's Code of Ethics and Anti-Corruption Policy can be found in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Shareholder Treatment Policy

The Company prohibits members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from utilizing unpublished information (*insider information*) for personal interests, including in stock trading. This policy aims to prevent insider trading practices and maintain fairness and transparency in the market.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRACTICES [E.3]

The Company implements a Risk Management System to

mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, guna memitigasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan.

PROSEDUR DALAM MENGIDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU, DAN MENGENDALIKAN RISIKO

Penerapan keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melibatkan prosedur yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Identifikasi risiko dilakukan melalui analisis pasar untuk mengatasi persaingan harga dan ketergantungan pada pasokan bahan baku berkualitas tinggi, serta pengelolaan risiko fluktuasi mata uang asing dengan strategi lindung nilai.

Risiko lingkungan diidentifikasi terkait dengan ketersediaan dan biaya bahan baku ramah lingkungan, yang dikelola melalui kerja sama dengan pemasok yang sesuai dengan standar lingkungan. Risiko sosial, termasuk kesejahteraan karyawan dan etika bisnis, dikelola dengan kebijakan kesejahteraan yang mencakup semua individu dalam organisasi. Proses pemantauan dilakukan melalui evaluasi rutin terhadap kebijakan dan hasil yang dicapai untuk memastikan kesesuaian dan efektivitasnya.

PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM MANAJEMEN RISIKO

Anggota Direksi bertanggung jawab untuk mengelola manajemen risiko dengan menetapkan kebijakan dan prosedur terkait, sementara Dewan Komisaris melakukan telaah berkala dan meninjau efektivitas kebijakan yang diterapkan. Keduanya bekerja sama untuk memastikan kebijakan keberlanjutan tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang terlibat langsung dan memiliki kepentingan terhadap operasional Perusahaan. Berikut ini adalah hasil identifikasi pemangku kepentingan serta pendekatan yang diterapkan oleh perusahaan dalam melibatkan mereka:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Keuangan General Meeting of Shareholders Financial Statements
Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory provisions
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan dan pendidikan Pemenuhan hak karyawan Training and education Fulfillment of employee rights

identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects to mitigate the negative impacts of the Company's operations.

PROCEDURES IN IDENTIFYING, MEASURING, MONITORING, AND CONTROLLING RISKS

The implementation of sustainability in economic, social, and environmental aspects involves structured procedures to identify, measure, monitor, and control risks. Risk identification is conducted through market analysis to address price competition and dependence on the supply of quality raw materials, as well as managing foreign exchange risk through hedging strategies.

Environmental risks are identified concerning the availability and cost of eco-friendly raw materials, which are managed through cooperation with suppliers that meet environmental standards. Social risks, including employee welfare and business ethics, are managed with welfare policies that cover all individuals in the organization. Monitoring is carried out through regular evaluations of policies and outcomes to ensure their relevance and effectiveness.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN RISK MANAGEMENT

Members of the Board of Directors are responsible for managing risk by establishing related policies and procedures, while the Board of Commissioners conducts periodic reviews and assesses the effectiveness of the policies implemented. Both work together to ensure that sustainability policies remain relevant, effective, and aligned with the Company's long-term objectives.

STAKEHOLDER RELATIONS [E.4]

The Company identifies stakeholders as individuals or groups directly involved with or having an interest in the Company's operations. Below are the identified stakeholders and the approaches the Company applies in engaging them:





Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach	
Pelanggan Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan produk/ layanan berkualitas • Layanan pelanggan yang responsif dan transparansi dalam transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Provision of quality products/ services • Responsive customer service and transparency in transactions
Masyarakat Society	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan tenaga kerja • Kegiatan CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • Workforce engagement • CSR activities

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan keberlanjutan. Dari sisi ekonomi, persaingan harga yang ketat dan ketergantungan pada pasokan bahan baku berkualitas tinggi menjadi tantangan utama. Pada aspek sosial, menjaga kesejahteraan karyawan dan konsistensi etika bisnis di seluruh organisasi juga merupakan tantangan. Dalam aspek lingkungan, penggunaan bahan baku ramah lingkungan terbatas oleh ketersediaan dan biaya yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menetapkan harga yang kompetitif sambil menjaga kualitas, bekerja sama dengan pemasok terpercaya untuk kelancaran pasokan, serta mengimplementasikan kebijakan kesejahteraan karyawan. Selain itu, perusahaan juga fokus pada penggunaan bahan ramah lingkungan dan pengelolaan risiko yang terkait untuk mendukung keberlanjutan.

ISSUES REGARDING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY [E.5]

The company faces various challenges in the implementation of sustainability. From an economic perspective, intense price competition and dependence on the supply of high-quality raw materials are the main challenges. In terms of social aspects, maintaining employee welfare and consistency in business ethics across the organization also pose significant challenges. From an environmental standpoint, the use of environmentally friendly raw materials is limited by their availability and higher costs.

To address these challenges, the company sets competitive prices while maintaining quality, collaborates with trusted suppliers to ensure smooth supply chains, and implements employee welfare policies. Additionally, the company focuses on using environmentally friendly materials and managing associated risks to support sustainability.



Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance [F.2, F.3]

Perseroan senantiasa berupaya memperkuat pertumbuhan usaha melalui pencapaian kinerja ekonomi yang mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja ekonomi yang cukup baik meskipun dengan hasil yang menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seiring dengan pencapaian kinerja ekonomi tersebut, Perusahaan juga terus berfokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan, khususnya dalam aspek ekonomi. Informasi mengenai target dan kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini. Adapun terkait dengan target dan kinerja portofolio, pembiayaan, serta investasi pada instrument keuangan atau proyek yang berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan masih dalam proses penetapan hal tersebut.

The Company continuously strives to strengthen its business growth by achieving economic performance that creates added value for all stakeholders. Throughout 2025, the Company recorded fairly solid economic performance, although the results declined compared to the previous year. In line with the achievement of its economic performance, the Company continued to focus on attaining the targets that had been established, particularly in the economic aspect. Information regarding the Company's targets and economic performance is presented in the Management's Discussion and Analysis section of this Annual Report. With respect to the targets and performance of portfolio management, financing, and investments in financial instruments or projects based on sustainable finance principles, the Company is currently in the process of determining and formalizing such targets and frameworks.



Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Aspect Performance

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Produk tinta, kertas, dan toner Perseroan tidak hanya mengutamakan kualitas, tetapi juga bahan dengan kandungan garam rendah dan viskositas optimal. Untuk kemasan, Perseroan memastikan penggunaan kertas daur ulang yang bersertifikat dari lembaga terpercaya, guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

The Company's products, including ink, paper, and toner, not only prioritize quality but also use materials with low salt content and optimal viscosity. For packaging, the Company ensures the use of recycled paper certified by trusted organizations to reduce the negative impact on the environment.

ENERGI DAN EMISI [F.6, F.7, F.11, F.12]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan memanfaatkan sumber energi yang berasal dari listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif berikut:

1. Penggunaan kendaraan operasional yang diproduksi setelah tahun 2010 dan lulus uji emisi.
2. Penggantian lampu dengan lampu LED untuk efisiensi energi, dan
3. Menyelenggarakan sosialisasi internal mengenai program efisiensi energi di seluruh unit Perusahaan.

Meskipun Perseroan belum menetapkan target *Net Zero Emission* (NZE) yang dipublikasikan secara resmi, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui langkah-langkah di atas. Berikut adalah data penggunaan energi Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

ENERGY AND EMISSIONS [F.6, F.7, F.11, F.12]

In its daily operations, the Company utilizes energy sources from electricity and fuel oil. In line with its commitment to enhancing energy efficiency and reducing emissions, the Company implements several initiatives, including:

1. The use of operational vehicles produced after 2010 that have passed emission tests.
2. Replacing conventional lighting with LED lights for energy efficiency, and
3. Conducting internal socialization regarding energy efficiency programs across all Company units.

Although the Company has not yet set a publicly announced Net Zero Emission (NZE) target, it remains committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions through the aforementioned measures. The following are the Company's energy consumption data over the past three years:



Jenis Energi	Satuan Unit	2025	2024	Type of Energy
Listrik*	kWh	243.768	196.510	Electricity*
	GJ	877,56	707,44	
Total Konsumsi Energi	GJ	877,56	707,44	Total Energy Consumption
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Rp Pendapatan GJ/Rp Revenues	6,21	4,42	Electricity Consumption Intensity

*) Hanya mencakup penggunaan listrik tidak langsung yang dibeli dari PLN, karena Perseroan tidak menghasilkan listrik secara internal maupun memiliki sumber listrik sendiri.

Adapun emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The emissions generated by the Company over the past 2 (two) years are as follows:

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	2024	Emission Sources
Scope 2				
Scope 2				
Pembelian Listrik	tCO ₂ e	204,76	150,68	Electricity Purchases
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)	tCO₂e	204,76	150,68	Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)
Intensitas Emisi GRK	tCO₂e/Rp Penjualan	1,45	0,94	GHG Emissions Intensity

AIR, LIMBAH, DAN EFLUEN

Pengelolaan Air [F.8]

Perseroan memanfaatkan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kebutuhan domestik di kantor dan gerai. Sebagai komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah berikut untuk menghemat penggunaan air:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secara efisien dan sesuai kebutuhan.
2. Memastikan kran air ditutup rapat setelah digunakan untuk mencegah pemborosan.
3. Melakukan perawatan rutin terhadap kran dan sistem penampungan air untuk mencegah kebocoran.
4. Menyelenggarakan sosialisasi internal guna meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penghematan air.

Pada tahun 2025, total penggunaan air oleh Perseroan tercatat sebesar 8.003,94 m3.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13, F.14]

Kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan efluen maupun limbah B3. Selain itu, limbah domestik yang tergolong limbah non-B3 seperti kertas dan plastik diserahkan kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, Perseroan tidak mencatatkan jumlah limbah yang dihasilkan.

WATER, WASTE, AND EFFLUENT

Water Management [F.8]

The Company utilizes water from the Regional Drinking Water Company (PDAM) for domestic needs in its offices and outlets. As part of its commitment to environmental sustainability, the Company has implemented the following measures to conserve water usage:

1. Raising employee awareness to use water efficiently and only as needed.
2. Ensuring that faucets are tightly closed after use to prevent wastage.
3. Conducting regular maintenance of faucets and water storage systems to prevent leaks.
4. Organizing internal socialization to increase awareness of the importance of water conservation.

In 2025, the total water consumption by the Company was recorded at 8,003.94 m3.

Waste and Effluent Management [F.13, F.14]

The Company's business activities do not generate effluent or hazardous waste (B3). In addition, non-hazardous domestic waste, such as paper and plastic, is handed over to a third party. Therefore, the Company does not record the amount of waste generated.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Hingga akhir tahun 2025, kegiatan dan wilayah operasional Perseroan tidak bersinggungan maupun berdampak terhadap keanekaragaman hayati.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Pada tahun 2025 Perseroan belum melakukan perhitungan pada biaya pengelolaan lingkungan

Spills Occurred [F.15]

Throughout 2025, there were no incidents of spills resulting from the Company's operational activities.

BIODIVERSITY [F.9, F.10]

As of the end of 2025, the Company's activities and operational areas have not intersected or impacted biodiversity.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [F.16]

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints regarding the environmental impact of its operational activities.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

In 2025, the Company had not calculated environmental management costs.



Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan peluang kerja setara bagi setiap individu tanpa membedakan gender, usia, status sosial, atau latar belakang lainnya.

Kesetaraan Gender dan Keberagaman Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam seluruh aspek operasional dan manajemen, sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan. Kami memastikan bahwa kesempatan kerja, pengembangan karier, serta penghargaan kinerja diberikan tanpa memandang gender, dengan tetap mengedepankan kompetensi, kualifikasi, dan kontribusi individu. Selain itu, Perseroan secara aktif mendorong peningkatan partisipasi Perempuan di posisi strategis dan pengambilan Keputusan sebagai bagian dari strategi keberagaman dan keberlanjutan jangka panjang.

Berikut adalah rincian komposisi gender pegawai Perseroan berdasarkan jabatan, mulai dari level terendah hingga tertinggi:

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [F.18]

The Company is committed to providing equal employment opportunities to all individuals regardless of gender, age, social status, or any other background.

Gender Equality and Employee Diversity

The Company is committed to upholding the principle of gender equality across all aspects of its operations and management, in line with efforts to foster an inclusive and equitable work environment. We ensure that employment opportunities, career development, and performance recognition are granted without gender bias, with a strong emphasis on individual competence, qualifications, and contributions. Furthermore, the Company actively promotes the increased participation of women in strategic and decision-making positions as part of its long-term diversity and sustainability strategy.

The following is a breakdown of the Company's employee gender composition by position, ranging from the lowest to the highest level:



Usia Age	2025	2024
18-25 Tahun 20 - 25 Years Old	9	8
26 - 35 Tahun 26 - 35 Years Old	16	4
36 - 45 Tahun 36 - 45 Years Old	14	4
46 - 55 Tahun 46 - 55 Years Old	6	4
>55 Tahun 55 Years Old	3	0
Jumlah Total	48	20

Adapun komposisi usia pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi adalah sebagai berikut:

The composition of employee age groups at the Company, based on position level from the lowest to the highest, is as follows:

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Direksi & komisaris	4	5,88	1	1,47	Director
General Manager	1	1,47	0	0	General Manager
Manager	1	1,47	4	5,88	Manager
Supervisor	5	7,35	0	0	Supervisor
Staf	37	54,41	15	22,06	Staff
Jumlah Pegawai	48	70,59	20	29,42	Number of Employees

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level										Jumlah Pegawai Number of Employees
	Direksi & komisaris		General manager		Manager		supervisor		Staff		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-24							1		8	8	17
25-34							1		15	4	20
35-44			1		1	3	3		9	1	18
45-54	1	1				1			5	2	10
>55	3										3

Pergantian Pegawai

Employee Turnover

Pada tahun 2025, tingkat pergantian pegawai Perseroan tercatat sebagai berikut:

In 2025, the Company's employee turnover rate was recorded, with the following breakdown:

Keterangan	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage	Description
Jumlah Pegawai <i>resign</i> / Pemutusan Hubungan Kerja	5	7,35	Number of Employees Resigned/Terminated
Jumlah Pegawai Baru/ Pengganti	9	13,23	Number of New Employees/ Replacements

Pegawai Sementara

Hingga saat ini, Perseroan belum menggunakan tenaga kerja *outsourcing* yang bersifat sementara dan masih mengandalkan tenaga kerja yang ada untuk menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Hak Asasi Manusia (HAM)

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai HAM yang telah dipublikasikan secara resmi. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar karyawan serta seluruh pihak terkait dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

Perseroan belum memiliki kebijakan anti-pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang telah dipublikasikan secara resmi, namun Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai hukum dan melarang segala bentuk diskriminasi.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan menetapkan batasan usia minimum bagi calon pegawai saat proses rekrutmen, menerapkan jam kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta menyediakan kondisi kerja yang adil dan layak.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Perseroan mematuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi (UMP) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah Perseroan adalah sebesar Rp5.390.000, yang setara dengan 100% dari UMP wilayah operasional Perusahaan, yaitu Kota Jakarta.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, dilengkapi dengan fasilitas keamanan kantor yang sesuai standar. Selain itu, kebersihan lingkungan kantor juga selalu dijaga untuk mendukung kenyamanan dan kesehatan seluruh pegawai.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan belum memiliki kebijakan K3 yang telah

Temporary Employees

To date, the Company has not utilized temporary outsourcing labor and continues to rely on its existing workforce to carry out operational activities.

Human Rights

Currently, the Company does not have an officially published human rights policy. However, the Company is committed to respecting, protecting, and fulfilling the fundamental rights of its employees and all related parties in every operational activity.

Throughout 2025, no human rights violations were reported within the Company.

Sexual Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company does not yet have an officially published anti-sexual harassment and non-discrimination policy. However, the Company is committed to applying the principle of equality under the law and prohibits all forms of discrimination.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

The Company does not employ child labor or forced labor, in accordance with applicable labor laws. The Company establishes a minimum age requirement for prospective employees during the recruitment process, adheres to legal working hours, and provides fair and decent working conditions.

EMPLOYEE WELFARE [F.20]

The Company complies with the regulations on the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government. The remuneration for the lowest-level permanent employees at the Company is Rp5.390.000, which is equivalent to 100% of the UMP in the Company's operational area, Jakarta City.

SAFE AND DECENT WORKING ENVIRONMENT [F.21]

The Company provides a decent and safe working environment, equipped with office security facilities that meet standards. Additionally, the cleanliness of the office environment is consistently maintained to support the comfort and health of all employees.

Occupational Health and Safety (OHS) Policy

The Company does not yet have an officially published





dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar ketenagakerjaan, serta berupaya mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [F.22]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri.

Meski demikian, tidak terdapat program pelatihan yang diikuti oleh pegawai Perseroan di tahun 2025.

DAMPAK OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Dampak positif dari operasi Perseroan mencakup rekrutmen tenaga kerja lokal yang membuka peluang kerja serta meningkatkan keterampilan teknis masyarakat. Selain itu, tidak ditemukan adanya dampak negatif dari operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan belum menyediakan saluran pengaduan khusus bagi masyarakat terkait isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Meski demikian, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atau keluhan dari masyarakat secara langsung ataupun melalui media terkait dampak negatif yang timbul akibat kegiatan bisnis, produk, atau jasa Perusahaan pada tahun 2025.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL [F.25]

Sepanjang tahun 2025 Perseroan belum melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).

OHS policy. However, the Company remains committed to creating a safe and healthy work environment that complies with labor standards and works to minimize the risk of workplace accidents.

Workplace Accidents

Throughout 2025, no workplace accidents occurred among the Company's employees.

TRAINING AND DEVELOPMENT OF EMPLOYEE SKILLS [F.22]

The Company is committed to improving employee competencies through various training programs designed to enhance skills and knowledge in line with the Company's needs and industry developments.

However, there were no training programs attended by employees in 2025.

IMPACT OF COMPANY OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [F.23]

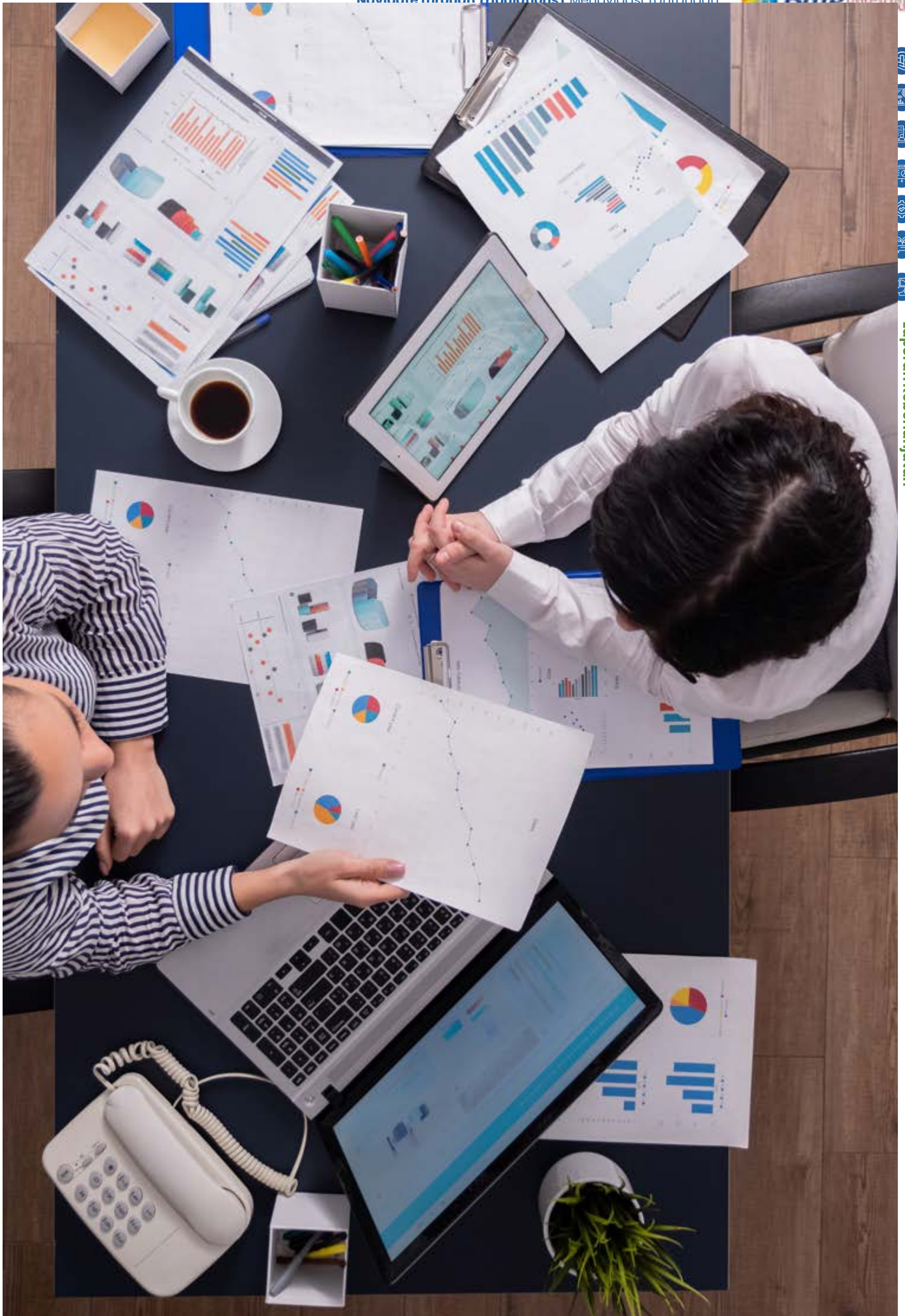
The positive impacts of the Company's operations include the recruitment of local labor, which opens up employment opportunities and enhances the technical skills of the community. Furthermore, no negative impacts of the Company's operations on the surrounding community have been identified.

COMMUNITY COMPLAINTS [F.23]

The Company has not yet provided a specific grievance channel for the community regarding social and environmental issues in the operational areas. However, the Company has not received any direct complaints or reports from the community, either directly or through media outlets, regarding negative impacts resulting from the Company's business activities, products, or services in 2025.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [F.25]

Throughout 2024, the Company has not yet carried out any Corporate Social Responsibility (CSR) activities





Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Development Aspect

KOMITMEN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan, serta memastikan akses yang sama terhadap solusi yang dibutuhkan tanpa adanya bentuk diskriminasi.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN [F.26]

Produk tinta Blueprint dengan teknologi APV Balance menjamin kualitas terbaik dan hasil cetak yang optimal tanpa pemborosan. Sementara itu, kertas dan toner dirancang untuk menghasilkan cetakan yang cerah, tahan lama, dan merata. Perseroan berfokus pada kualitas dan daya tahan produk, dengan layanan cetak tekstil yang tersedia 24 jam dengan harga terjangkau.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Seluruh produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan telah dievaluasi keamanannya sesuai dengan standar kualitas yang berlaku. Produk-produk seperti tinta Blueprint yang menggunakan teknologi *APV Balance* dan kertas foto aman digunakan serta menghasilkan cetakan berkualitas tinggi. Selain itu, printer tekstil dan layanan cetak tekstil juga memenuhi standar keselamatan dengan menggunakan mesin canggih dan cleanroom berkualitas.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Produk dan jasa Perseroan dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas cetak, seperti tinta yang cepat diserap dan toner yang mencetak merata. Selain itu, distribusi yang luas juga memudahkan akses bagi para UKM. Namun, dampak negatif yang mungkin timbul, seperti limbah tinta, toner, dan emisi karbon dari distribusi, dapat terjadi jika tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

COMMITMENT TO EQUIVALENT PRODUCTS AND/OR SERVICES FOR CONSUMERS [F.17]

The Company is committed to providing equivalent products and services to all customers and ensuring equal access to the solutions they need without any form of discrimination.

INNOVATION AND SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [F.26]

The Blueprint ink product, featuring APV Balance technology, guarantees the best quality and optimal print results without waste. Meanwhile, the paper and toner are designed to produce bright, durable, and even prints. The Company focuses on product quality and durability, with textile printing services available 24 hours a day at affordable prices.

EVALUATED PRODUCT/SERVICE SAFETY FOR CUSTOMERS [F.27]

All products and services offered by the Company have undergone safety evaluations in accordance with applicable quality standards. Products such as Blueprint ink, which uses APV Balance technology, and photo paper are safe to use and produce high-quality prints. Additionally, textile printers and printing services meet safety standards by utilizing advanced machinery and high-quality cleanrooms.

PRODUCT/SERVICE IMPACT [F.28]

The Company's products and services can enhance efficiency and print quality, such as inks that are quickly absorbed and toners that produce even prints. Moreover, the wide distribution network facilitates access for SMEs. However, potential negative impacts, such as ink waste, toner waste, and carbon emissions from distribution, may occur if not managed properly. Therefore, the Company responsibly manages waste and implements measures to minimize the environmental impact.

PRODUCT RECALLS [F.29]

Throughout 2025, no products and/or services from the Company were recalled.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

In 2025, the Company did not conduct a customer satisfaction survey.

tentang laporan keberlanjutan

About The Sustainability Report

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa assurance dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar dan akurat.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [G.1]

The Company has not utilized the services of an independent assurance provider for the 2025 Sustainability Report. However, the Company ensures that the information presented in this report is truthful and accurate.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 [G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT [G.3]

Throughout 2024, the Company did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page intentionally left Blank



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berkah Prima Perkasa Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Siek Agung Guntoro
Komisaris
Commissioner

Rudy Tasrif
Komisaris Utama
President Commissioner

Noviyanti Indah Kardiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Herman Tansri
Direktur Utama
President Director

Fadjar Tasrif
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page intentionally left Blank

Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the year of 2024 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	111
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	110
	b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	110
	c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	110
	d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	110
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	110
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	a. Penggunaan Energi Energy Consumption	110
	b. Pengurangan Emisi yang Dicapai Emission Reductions Achieved	110
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluent	110
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	110
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	37
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	110
	2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	110
	3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	110
	4) Wilayah Operasional Operational Areas	110

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	34-35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	47
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	31
D. Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors	
a.	Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	112
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	114
c.	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	114-115
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on the Application of Sustainable Finance	116
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	117
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	118
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	119
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on the Application of Sustainable Finance	120
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	111
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	121
F.3	Perbandingan Tergat dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance.	121
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	123
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	121
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of the Energy Consumed	121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	121
Aspek Air Water Aspect		

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	122
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Located Near or Within Conservation Zones or Contain Biodiversity.	123
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	123
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	121
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	121
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste and Effluent Generated by Type	122
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	122
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	122
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	123
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	128
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	123
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	125
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	125
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	125
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	125
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	126
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	126
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	128
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	128

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	128
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	128
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	128
G. Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	129
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	137
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	129
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	129

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information regarding the Company's performance in the economic, social, and environmental aspects. The Company greatly values any feedback, comments, or suggestions from you to enhance the quality of the next sustainability report.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting):

Please provide a rating for the aspects presented in this report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant):

Bagian Chapter	1	2	3	4
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance				
Kinerja Sosial Social Performance				
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility				

Profil Anda Your Profile	
Nama Name	
Institusi/Perusahaan Name	
Surat Elektronik Name	
Telepon Name	

Profil Anda Your Profile				
Kategori Pemangku Kepentingan Name	<input type="checkbox"/>	Investor Investors	<input type="checkbox"/>	Media Media
	<input type="checkbox"/>	Pelanggan Customer	<input type="checkbox"/>	Masyarakat public
	<input type="checkbox"/>	Pegawai employee	<input type="checkbox"/>	Pemerintah government
	<input type="checkbox"/>	Distributor Distributor	<input type="checkbox"/>	Lain-Lain Etc

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your feedback and responses to the information presented in this report are requested to be sent to:

Vini Hardianti
Sekretaris PerusahaanJL Sunter Nirwana Asri II Blok A110-111, RT.12/RW.19, Sunter Agung,
Kec. Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 14350.
Email: info@blueprint-indonesia.com

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page intentionally left Blank

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen /
Financial Statements
As of December 31, 2024 and for the year then ended
with Independent Auditor's Report

BPP PT. BERKAH PRIMA PERKASA, Tbk

Komplek Ruko Nirwana Asri II Blok A110
J. Sunter Jakarta Utara
Phone : (021) 6413435, 6413436
Fax : (021) 6413435

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

- : Herman Tansri
- : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II
Blok A No.
No. 110-111
- : Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK
- : 021-6413435
- : Direktur Utama

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

- : Fadjar Tasrif
- : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II
Blok A No.
No. 110-111
- : Jl. P. Jayakarta 45-B/11, Jakarta Pusat
- : 021-6413435
- : Direktur

Menyatakan bahwa/declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
2. PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Berkah Prima Perkasa Tbk's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025

Herman Tansri
Direktur Utama / President Director



Fadjar Tasrif
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00083/2.1007/AU.1/05/1171-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. : 00083/2.1007/AU.1/05/1171-3/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

➤ Johannes Juara & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan, sehingga memiliki risiko inheren pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami untuk merespons hal tersebut meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap perdagangan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan pisah batas, secara uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan faktur pendapatan, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat.
- Kami mereviu buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur pendapatan signifikan, dan mereviu dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and therefore there is an inherent risk to the recognition of sale of goods and services of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations.

Our audit procedures to address over this matter including:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.*
- *We performed tests of internal controls relevant to trading and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenues.*
- *On sampling basis, we tested the revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.*
- *We performed cut-off test, on a sample basis, revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the underlying sales invoice, delivery notes and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *We reviewed the sales ledger subsequent to the financial year and performed enquiries with management to identify if there were any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred and reviewed relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

➤ Johannes Juara & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

➤ Johannes Juara & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1171

26 Maret 2025 / March 26, 2025



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended with
independent auditor's report
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar isi

Table of content

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Komprehensif Lain		
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 48	<i>Notes to Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,23,24	6.622.417.129	10.673.745.653	Cash and bank
Piutang usaha, neto	5,23,24	24.336.692.982	19.656.042.586	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	23,24	25.282.151	74.812.599	Other receivables
Persediaan, neto	6	27.127.564.151	23.945.992.892	Inventories, net
Biaya dibayar di muka		187.074.943	134.247.000	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	7	4.789.623.605	4.036.804.446	Advance payments
Jumlah aset lancar		<u>63.088.654.961</u>	<u>58.521.645.176</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	12c	1.019.269.164	790.312.766	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	8	45.197.429.215	44.680.522.845	Fixed assets, net
Jumlah aset tidak lancar		<u>46.216.698.379</u>	<u>45.470.835.611</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>109.305.353.340</u>	<u>103.992.480.787</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9,23,24	290.205.591	598.495.868	Trade payables
Beban akrual	11,23,24	4.006.171.856	2.565.610.959	Accrued expenses
Utang pajak	12a	2.681.296.950	2.485.453.673	Taxes payable
Uang muka penjualan	23,24	217.011.730	606.099.669	Advanced from customers
Bagian jangka pendek				Current maturities of
Liabilitas pembelian aset tetap	10,23	2.365.824.102	1.880.618.188	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas jangka pendek		9.560.510.229	8.136.278.357	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang				Non-current maturities of
Liabilitas pembelian aset tetap	10,23	847.180.340	3.332.956.920	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	16	2.455.668.070	1.823.252.117	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		3.302.848.410	5.156.209.037	Total non-current liability
JUMLAH LIABILITAS		12.863.358.639	13.292.487.394	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham				1,000,000,000 shares and
dan nilai nominal Rp 100				par value Rp 100
Modal ditempatkan dan di setor penuh				Issued and fully paid
418.000.000 lembar saham				418,000,000 shares
dan nilai nominal Rp 100				and par value of Rp 100
per lembar saham	13	41.800.000.000	41.800.000.000	per share
Tambahan modal disetor, neto	15	19.352.671.523	19.352.671.523	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14	200.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		35.357.621.452	29.529.656.242	Unappropriated
Penghasilan (beban) komprehensif lain		(268.298.274)	(82.334.372)	Other comprehensive income (expense)
JUMLAH EKUITAS		96.441.994.701	90.699.993.393	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		109.305.353.340	103.992.480.787	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	17	160.218.189.058	143.083.261.635	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(105.875.304.969)	(94.085.573.916)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		54.342.884.089	48.997.687.719	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(8.511.460.069)	(5.038.822.059)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(23.902.788.349)	(22.394.446.945)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lain, neto	21	(795.634.326)	(186.908.631)	Other operating income (expenses), net
LABA USAHA		21.133.001.345	21.377.510.084	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		99.520.337	187.580.412	Finance income
Beban keuangan		(170.155.573)	(21.600.276)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		21.062.366.109	21.543.490.220	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	12b	(4.860.905.940)	(4.891.366.920)	Current
Tangguhan	12c	176.505.041	81.282.452	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(4.684.400.899)	(4.810.084.468)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		16.377.965.210	16.733.405.752	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali imbalan kerja	16a	(238.415.259)	(132.368.394)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	12c	52.451.357	29.121.047	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		(185.963.902)	(103.247.347)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.192.001.308	16.630.158.405	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar		39,18	40,03	Basic earnings per share
Laba komprehensif per saham dasar		38,71	39,54	Comprehensive income per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Saldo laba/Retained earnings		Ditetapkan penggunaan Appropriated	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (expense)	Total ekuitas/ Total equity		
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2023	13	41.800.000.000	19.352.671.523	26.590.250.490	100.000.000	87.863.834.988	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	16.733.405.752	-	16.733.405.752	Profit for the year
Dividen kas	14	-	-	(13.794.000.000)	-	(13.794.000.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(103.247.347)	(103.247.347)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	13	41.800.000.000	19.352.671.523	29.529.656.242	100.000.000	90.699.993.393	Balance as of December 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024		41.800.000.000	19.352.671.523	29.529.656.242	100.000.000	90.699.993.393	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	16.277.965.210	100.000.000	16.377.965.210	Profit for the year
Dividen kas	14	-	-	(10.450.000.000)	-	(10.450.000.000)	Cash dividend
Beban komprehensif lain		-	-	-	(185.963.902)	(185.963.902)	Other comprehensive expense
Saldo per 31 Desember 2024	13	41.800.000.000	19.352.671.523	35.357.621.452	200.000.000	96.441.994.701	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year then ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		155.252.637.482	141.515.558.587	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(110.117.985.664)	(95.032.606.956)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan		2.473.591	90.533.666	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		(170.155.573)	(21.600.276)	Payments of finance expenses
Pembayaran kepada karyawan		(14.263.549.121)	(13.669.293.714)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi lain		(15.159.275.576)	(11.926.520.947)	Payments for other operating expenses
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(4.628.313.982)	(5.221.569.161)	Payments for income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		10.915.831.157	15.734.501.199	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset keuangan lainnya		97.046.746	5.106.296.514	Acquisitions of other financial assets
Penerimaan penjualan aset tetap		486.486.486	-	Receipts of sale fixed assets
Perolehan aset tetap		(1.596.123.257)	(642.583.663)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(1.012.590.025)	4.463.712.851	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	14	(10.450.000.000)	(13.794.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas pembelian aset tetap		(3.504.569.656)	(3.082.624.920)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(13.954.569.656)	(16.876.624.920)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank		(4.051.328.524)	3.321.589.130	Net increase (decrease) in cash and bank
Kas dan bank pada awal tahun	4	10.673.745.653	7.352.156.523	Cash and bank at beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	4	6.622.417.129	10.673.745.653	Cash and bank at end of year

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 25.

Supplemental cash flows information is presented in Note 25.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berkah Prima Perkasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 9 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0107452.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 10 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri perdagangan, percetakan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-95/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 130 per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0068772.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berkah Prima Perkasa (the "Company") was established based on Deed No. 17 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. dated June 24, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated July 9, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning with the changes in authorized capital shares and issuance of capital shares of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107452.AH.01.11 Year 2019 dated July 10, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading, printing, and services. The Company commenced its commercial operations in November 2014.

The address of the Company's registered office and principale place of business is in Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 North Jakarta.

b. Public offering of the Company's shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 168,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 130 per share.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 11 dated April 25, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning the changes of Boards of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068772.AH.01.11 Year 2019 dated April 29, 2019.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners, of Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tn./Mr. Rudy Tasrif
Komisaris	Tn./Mr. Siek Agung Guntoro
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama	Tn./Mr. Herman Tansri
Direktur	Tn./Mr. Fadjar Tasrif

Board of Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua	Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman
Anggota	Nn./Ms. Winnie Ng
Anggota	Tn./Mr. Lukiawan

Audit Committee

Chairperson
Member
Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants
- Amendment to PSAK No. 116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Company:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran

- PSAK No. 117, "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company's financial statements.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- *Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- *Held primarily for the purpose of trading,*
- *Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *Held primarily for the purpose of trading,*
- *Due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

d. Cash and bank

Cash consist of cash on hand and cash in banks and which are not used as collateral unrestricted.

e. Foreign currency transactions and balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Untuk tujuan, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

For purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023, respectively, as follows :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	16.162	15.416	United States Dollar (USD)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

The Company applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures".

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode *First-in First-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

h. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the First-in First-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 216, "Property, plant and equipment".

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

The estimated useful lives of assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machine
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

i. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Company has the right to direct the use of the asset;*
- *The Company has the right to operate the asset;*
- *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa sebagai berikut:

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusun aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusun aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

k. Modal saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

k. Share capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

l. Tambahan modal disetor - neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan pengampunan pajak dan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut.

l. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents tax amnesty and the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

m. Revenue and expense recognition

Revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer.*
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

There are 2 ways to fulfill the obligation to perform, namely:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognised at a point in time or overtime following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangi sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

n. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized, or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

o. Employee benefits liability

The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan membuat estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Laba (rugi) per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, it carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Earnings (loss) per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

r. Financial instruments

Financial assets

Classification, recognition and measurement

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- Financial assets measured at amortised cost;

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL");

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan liabilitas pembelian aset tetap termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, and liabilities for purchase of fixed assets which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

At the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

Financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

s. Operation segment

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATED AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment on trade receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 16.

Allowance for decline in values of inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2024	2023
Kas kecil		
<u>Rupiah</u>		
Kas kecil	81.133.643	37.158.283
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.338.346.794	6.495.150.130
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.188.472.542	4.128.847.754
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.146.165	8.837.228
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.492.985	3.752.258
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	825.000	-
Sub-jumlah	6.541.283.486	10.636.587.370
Jumlah	6.622.417.129	10.673.745.653

4. CASH AND BANK

Petty cash
<u>Rupiah</u>
Petty cash
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Total

5. PIUTANG USAHA, NETO

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 22)	-	1.242.106.082
Pihak ketiga	26.051.115.312	20.183.015.145
Jumlah	26.051.115.312	21.425.121.227
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.714.422.330)	(1.769.078.641)
Piutang usaha, neto	24.336.692.982	19.656.042.586

5. TRADE RECEIVABLES, NET

Related parties (Note 22)
Third parties
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Trade receivables, net

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.769.078.641	1.728.820.133	Beginning balance
Penambahan provisi	-	103.028.708	Additional provision
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(54.656.311)	-	Recovery of impairment losses
Penghapusan	-	(62.770.200)	Write-off
Saldo akhir	1.714.422.330	1.769.078.641	Ending balance

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

<p>PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of December 31, 2024 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</p>
---	--

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 30 hari	10.858.259.240	9.426.245.638	Less than 30 days
31 - 60 hari	8.755.318.884	7.361.518.150	31 - 60 days
61 - 180 hari	4.604.646.728	2.792.215.299	61 - 180 days
181 - 360 hari	1.832.890.460	1.845.142.140	181 - 360 days
Jumlah	26.051.115.312	21.425.121.227	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.714.422.330)	(1.769.078.641)	Allowance for impairment losses
Jumlah	24.336.692.982	19.656.042.586	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo piutang Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's receivable balances are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN, NETO

6. INVENTORIES, NET

	2024	2023	
Kertas	11.366.093.427	12.070.028.180	Paper
Printer	8.771.686.564	5.216.437.455	Printer
Tinta	5.892.452.620	5.877.696.423	Ink
Baju	1.435.211.598	325.495.043	Textile
Toner	125.071.198	287.989.127	Toner
Masker	-	168.346.664	Mask
Jumlah	27.590.515.407	23.945.992.892	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai persediaan	(462.951.256)	-	Provision for inventory impairment
Persediaan, neto	27.127.564.151	23.945.992.892	Inventories, net

Mutasi atas cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment inventory is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penurunan nilai persediaan (Catatan 21)	462.951.256	-	Inventory impairment (Note 21)
Saldo akhir	462.951.256	-	Ending balance

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penghapusan persediaan atas toner, kertas, tinta dan masker sebesar Rp 571.333.831 dan atas kerugian penghapusan tersebut dibebankan pada pendapatan (beban) operasi lain, neto (Catatan 21).

In 2024, the Company write-off inventory consisting of toner, paper, ink, and masks amounting to Rp 571,333,831, and the loss from the write-off was charged to other income (expense), net (Note 21).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan tinjauan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan telah menilai bahwa penyisihan untuk nilai keusangan persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat keusangan persediaan.

Based on review of the condition of inventories at the year end, the Company's management has assessed that the provision for inventories obsolescence value is adequate to cover possible losses from inventories obsolescence.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCE PAYMENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembelian persediaan	4.295.756.746	3.752.331.835	Purchase of inventories
Lain-lain	493.866.859	284.472.611	Others
Jumlah	<u>4.789.623.605</u>	<u>4.036.804.446</u>	Total

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	28.694.925.754	-	-	28.694.925.754	Land
Bangunan	15.562.028.846	-	-	15.562.028.846	Building
Mesin	4.030.453.743	884.488.233	-	4.914.941.976	Machine
Kendaraan	4.526.129.134	1.925.000.000	1.336.000.000	5.115.129.134	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.917.981.390	290.634.014	-	2.208.615.404	Office furniture and fixtures
Jumlah	<u>54.731.518.867</u>	<u>3.100.122.247</u>	<u>1.336.000.000</u>	<u>56.495.641.114</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	3.890.507.210	778.101.442	-	4.668.608.652	Building
Mesin	2.210.020.701	556.814.505	-	2.766.835.206	Machine
Kendaraan	2.870.089.258	653.141.142	1.099.416.667	2.423.813.733	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.080.378.853	358.575.455	-	1.438.954.308	Office furniture and fixtures
Jumlah	<u>10.050.996.022</u>	<u>2.346.632.544</u>	<u>1.099.416.667</u>	<u>11.298.211.899</u>	Total
Nilai buku	<u>44.680.522.845</u>			<u>45.197.429.215</u>	Book value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	13.149.471.154	7.937.000.028	-	7.608.454.572	28.694.925.754	Land
Bangunan	15.562.028.846	-	-	-	15.562.028.846	Building
Mesin	3.752.747.505	277.706.238	-	-	4.030.453.743	Machine
Kendaraan	4.052.213.818	473.915.316	-	-	4.526.129.134	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.289.178.646	628.802.744	-	-	1.917.981.390	Office furniture and fixtures
Jumlah	37.805.639.969	9.317.424.326	-	7.608.454.572	54.731.518.867	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	3.112.405.768	778.101.442	-	-	3.890.507.210	Building
Mesin	1.726.463.396	483.557.305	-	-	2.210.020.701	Machine
Kendaraan	2.358.106.844	511.982.414	-	-	2.870.089.258	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	790.343.290	290.035.563	-	-	1.080.378.853	Office furniture and fixtures
Jumlah	7.987.319.298	2.063.676.724	-	-	10.050.996.022	Total
Nilai buku	29.818.320.671				44.680.522.845	Book value

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	2.346.632.544	2.063.676.724	General and administrative expenses (Note 20)

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas tanah dari uang muka pembelian - bagian tidak lancar sebesar Rp 7.608.454.572 (Catatan 25) dan sisa pembayaran atas pembelian tanah tersebut dicatat pada utang pembelian aset tetap (Catatan 10).

In 2023, the Company reclassified land from advances payments - non-current portion amounting to Rp 7,608,454,572 (Note 25) and the remaining payment for the purchase of the land is recorded under liabilities for the purchase of fixed assets (Note 10).

Tanah terletak di Jl. Kapuk Kamal No. 28 AA, DA, dan DB dengan luas tanah sebesar 384 m², 160 m², dan 144 m² terbagi atas tiga sertifikat hak guna bangunan (HGB) dengan nomor 6681, 6732, dan 6733 yang berakhir pada tahun 2048.

The land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 28 AA, DA, and DB with land areas of 384 m², 160 m², and 144 m² divided into three building use rights certificates (HGB) with numbers 6681, 6732, and 6733 which expire in 2048.

Tanah terletak di Jl. Paradise 22 Blok A Kav. 110 dan 111 dengan luas tanah masing-masing sebesar 77 m² terbagi atas dua sertifikat hak guna bangunan (HGB) dengan nomor 6808 dan 6809 yang berakhir pada tahun 2030.

The land is located at Jl. Paradise 22 Blok A Kav. 110 and 111 with a land area of 77 m² each, divided into two building use rights certificates (HGB) with numbers 6808 and 6809 which expire in 2030.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2024 and 2023.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	486.486.486	-	Proceeds from sale of fixed assets
Dikurangi: nilai tercatat	(236.583.333)	-	Less: carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	249.903.153	-	Gain on sale of fixed assets

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga	290.205.591	598.495.868	Third parties

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hari sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 days to 60 days.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's trade payables balances are denominated in Rupiah.

10. LIABILITAS PEMBELIAN ASET TETAP

10. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties
PT Bangun Kosambi Sukses	1.790.818.188	4.863.909.108	PT Bangun Kosambi Sukses
PT BCA Finance	1.145.715.201	-	PT BCA Finance
PT Orix Finance Indonesia	276.471.053	349.666.000	PT Orix Finance Indonesia
Jumlah	3.213.004.442	5.213.575.108	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.365.824.102)	(1.880.618.188)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	847.180.340	3.332.956.920	Long-term portion

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dengan PT BCA Finance untuk pengadaan mobil. Cicilan atas kredit pembelian ini akan dilakukan selama 36 kali. Kredit pembelian mobil ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,53%.

In 2024, the Company entered into a vehicle purchase credit agreement with PT BCA Finance for the procurement of cars. Installments for this purchase credit will be made 36 times. This car purchase credit is subject to an annual interest rate of 5.53%.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dengan PT Orix Finance Indonesia untuk pengadaan mobil. Cicilan atas kredit pembelian ini akan dilakukan selama 48 kali. Kredit pembelian mobil ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,85%.

In 2023, the Company entered into a vehicle purchase credit agreement with PT Orix Finance Indonesia for the procurement of cars. Installments for this purchase credit will be made 48 times. This car purchase credit is subject to an annual interest rate of 6.85%.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian tanah dari PT Bangun Kosambi Sukses. Tanah berlokasi di PIK 2. Pinjaman ini diangsur selama 48 bulan.

In 2020, the Company entered into a land purchase agreement from PT Bangun Kosambi Sukses. The land is located at PIK 2. This loan is payable in installments over 48 months.

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bonus	1.837.452.250	1.018.200.000	Bonus
Insentif	1.432.986.275	1.454.358.025	Incentive
Barang promosi	679.224.300	-	Promotion merchandise
Komisi	-	54.644.950	Commissions
Lain-lain	56.509.031	38.407.984	Others
Jumlah	<u>4.006.171.856</u>	<u>2.565.610.959</u>	Total

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	200.000	2.097.950	Article 4(2)
Pasal 21	1.186.654.605	1.265.635.090	Article 21
Pasal 23	306.818.334	495.042.000	Article 23
Pasal 25	176.860.344	409.444.526	Article 25
Pasal 29	767.101.770	301.925.630	Article 29
Pajak pertambahan nilai	243.661.897	11.308.477	Value-added tax
Jumlah	<u>2.681.296.950</u>	<u>2.485.453.673</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	21.062.366.109	21.543.490.220
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Biaya yang tidak di perkenankan	329.885.626	445.340.751
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(99.520.337)	(187.580.412)
Sub-jumlah	230.365.289	257.760.339
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Beban imbalan kerja	394.000.694	329.207.183
Cadangan penurunan nilai persediaan	462.951.256	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(54.656.311)	103.028.708
Sub-jumlah	802.295.639	432.235.891
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	22.095.027.000	22.233.486.000
Tarif pajak yang berlaku	4.860.905.940	4.891.366.920
Beban pajak penghasilan kini	4.860.905.940	4.891.366.920
<u>Dikurangi:</u>		
Pajak dibayar dimuka pasal 25	1.780.648.662	2.668.579.824
Pajak dibayar dimuka pasal 22	2.311.761.250	1.919.099.496
Pajak dibayar dimuka pasal 23	1.394.258	1.761.970
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan badan	767.101.770	301.925.630

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

b. Corporate income tax

Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

Profit before income tax expense
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expense
Interest income subjected to final tax
Sub-total
<u>Temporary differences:</u>
Employee benefits
Allowance of impairment inventory
Allowance for impairment losses receivables
Sub-total
Estimated taxable income of the Company
Tax at effective statutory tax rate
Current income tax expenses
<u>Less:</u>
Prepaid tax article 25
Prepaid tax article 22
Prepaid tax article 23
Estimated underpayment of corporate income tax

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	389.197.301	(12.024.388)	-	377.172.913	Allowance for impairment losses receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	101.849.276	-	101.849.276	Allowance of impairment inventory
Liabilitas imbalan kerja	401.115.465	86.680.153	52.451.357	540.246.975	Employee benefits liability
Jumlah	790.312.766	176.505.041	52.451.357	1.019.269.164	Total

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	380.340.429	22.666.316	-	(13.809.444)	389.197.301	Allowance for impairment losses receivables
Liabilitas imbalan kerja	299.568.838	72.425.580	29.121.047	-	401.115.465	Employee benefits liability
Jumlah	679.909.267	95.091.896	29.121.047	(13.809.444)	790.312.766	Total

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	21.062.366.109	21.543.490.220	Profit before tax
Tarif pajak	22%	22%	Marginal tax rate
Taksiran pajak pada tarif efektif	4.633.720.535	4.739.567.750	Estimated tax at effective rate
Efek pajak atas beda tetap	50.680.364	56.707.274	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	-	13.809.444	Adjustment
Jumlah	4.684.400.899	4.810.084.468	Total

d. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, berdasarkan SP2DK No. S-343/P2DK/KPP.0708/2024, terdapat permintaan penjelasan atas beberapa transaksi untuk tahun pajak 2021. Dengan demikian, atas SP2DK ini Perusahaan melakukan pembetulan pada SPT Badan Tahun Pajak 2021 yang mengakibatkan terdapat kurang bayar PPh 21, PPh 23, PPN dan PPh Badan 2021 masing-masing sebesar Rp 6.845.918, Rp 1.857.379, Rp 2.512.391 dan Rp 74.673.211 yang selisih pencatatannya dibebankan ke laba atau rugi dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, berdasarkan SP2DK No. S-168/P2DK/KPP.0708/2023, terdapat permintaan penjelasan atas beberapa transaksi untuk tahun pajak 2020. Dengan demikian, atas SP2DK ini Perusahaan melakukan pembetulan pada SPT Badan Tahun Pajak 2020 yang mengakibatkan terdapat kurang bayar PPh 21, PPN dan PPh Badan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.991.699, Rp 4.668.291 dan Rp 45.719.157 yang selisih pencatatannya dibebankan ke laba atau rugi dan telah dibayarkan pada tanggal 22 September 2023.

d. Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK)

On August 8, 2024, based on SP2DK No. S-343/P2DK/KPP.0708/2024, there is a request for an explanation of several transactions for the 2021 tax year. Thus, for this SP2DK the Company made corrections to the 2021 Tax Year Corporate SPT which resulted in underpayment of PPh 21, PPh 23, VAT and Corporate Income Tax 2021 amounting to Rp 6,845,918, Rp 1,857,379, Rp 2,512,391 dan Rp 74,673,211 respectively, the recording difference was charged to profit or loss and was paid on October 31, 2024.

On August 7, 2023, based on SP2DK No. S-168/P2DK/KPP.0708/2023, there is a request for an explanation of several transactions for the 2020 tax year. Thus, for this SP2DK the Company made corrections to the 2020 Tax Year Corporate SPT which resulted in underpayment of PPh 21, VAT and Corporate Income Tax 2020 amounting to Rp 1,991,699, Rp 4,668,291 and Rp 45,719,157 respectively, the recording difference was charged to profit or loss and was paid on September 22, 2023.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Rincian susunan pemegang berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cetak Biru Kapital	117.943.900	28,22%	11.794.390.000	PT Cetak Biru Kapital
Tn. Herman Tansri	102.500.000	24,52%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung Guntoro	75.000.000	17,94%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung Guntoro
Tn. Fadjar Tasrif	42.500.000	10,17%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tasrif	30.000.000	7,18%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tasrif
Masyarakat	50.056.100	11,97%	5.005.610.000	Public
Jumlah	418.000.000	100,00%	41.800.000.000	Total

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cetak Biru Kapital	129.043.900	30,87%	12.904.390.000	PT Cetak Biru Kapital
Tn. Herman Tansri	102.500.000	24,52%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung Guntoro	75.000.000	17,94%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung Guntoro
Tn. Fadjar Tasrif	42.500.000	10,17%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tasrif	30.000.000	7,18%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tasrif
Masyarakat	38.956.100	9,32%	3.895.610.000	Public
Jumlah	418.000.000	100,00%	41.800.000.000	Total

14. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 43 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta tanggal 23 Juni 2023.

14. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The shareholders agreed to appropriated Rp 100,000,000 from retained earnings as additional capital reserves based on the Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 43 from Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta dated June 23, 2023.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 16 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta tanggal 25 Juni 2024.

The shareholders agreed to appropriated Rp 100,000,000 from retained earnings as additional capital reserves based on the Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 16 from Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta dated June 25, 2024.

Dividen kas

Cash dividends

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 25 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.450.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2024.

Based on the meeting outside General Shareholder's Meeting on June 25, 2024, the shareholder's agreed to distribute dividends amounted to Rp 10,450,000,000 and had been paid on July 23, 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 23 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 13.794.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2023.

Based on the meeting outside General Shareholder's Meeting on June 23, 2023, the shareholder's agreed to distribute dividends amounted to Rp 13,794,000,000 and had been paid on July 25, 2023.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	2024	2023	
Pengampunan pajak	15.739.594.600	15.739.594.600	Tax amnesty
Penawaran umum perdana saham	5.040.000.000	5.040.000.000	Initial share public offering
Biaya emisi saham	(1.426.923.077)	(1.426.923.077)	Share issuance stock
Jumlah	19.352.671.523	19.352.671.523	Total

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty includes income tax and sales tax on luxury goods.

Berdasarkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 7 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp 15.739.594.600, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) dated September 7, 2016, the Company declared several assets it owns totaling to Rp 15,739,594,600 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset yang diungkapkan disajikan dalam akun terkait sesuai sifatnya dan dikreditkan pada tambahan modal disetor.

The tax amnesty asset is recognized as additional paid-in capital.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry dalam laporannya tanggal 14 Maret 2025 di mana dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024, the Company recognized employee benefits liability based on the independent actuarial calculation prepared by KKA Hery Al Hariry, an independent actuary, as stated in its report dated March 14, 2025, using "Projected Unit Credit" method.

The assumptions used are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 7,14%	6,25% - 7,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,50%	5,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	10% TMI IV	10% TMI IV	Mortality table
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefit liability

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	1.823.252.117	1.361.676.540	Balance at beginning of year
Beban yang diakui di laporan laba rugi	402.250.694	340.807.183	Expenses recognized in statements of profit or loss
Beban yang diakui di penghasilan komprehensif lain	238.415.259	132.368.394	Expenses recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(8.250.000)	(11.600.000)	Benefit payments
Jumlah	<u>2.455.668.070</u>	<u>1.823.252.117</u>	Total

b. Beban imbalan kerja (Catatan 20)

b. Employee benefits expense (Note 20)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	279.459.614	241.285.845	Current service cost
Beban bunga	122.791.080	99.521.338	Net interest cost
Jumlah	<u>402.250.694</u>	<u>340.807.183</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate		
	Persentase/ Percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	2.192.846.446	1%	2.759.429.486	Increase
Penurunan	-1%	2.758.258.961	-1%	2.189.113.832	Decrease

d. Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2024 is as follows:

Kurang dari 1 tahun	-	Less than one year
1 - 2 tahun	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	214.894.412	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	53.700.732.074	More than 5 years
Jumlah	53.915.626.486	Total

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	2024	2023	
Perdagangan	157.966.511.794	139.844.143.053	Trading
Jasa	2.360.862.469	3.494.590.577	Services
Retur penjualan	(109.185.205)	(255.471.995)	Sales return
Jumlah	160.218.189.058	143.083.261.635	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customer with revenue of more than 10% from total revenue as follows:

	2024	2023	
PT Cetak Biru Kapital	19.045.436.404	13.076.729.653	PT Cetak Biru Kapital

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut <i>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of December 31, 2024 and for the year then ended <i>(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</i>
--	---

18. BEBAN POKOK PENJUALAN	2024	2023	
Saldo awal tahun	23.945.992.892	24.391.357.682	<i>Beginning balance of the year</i>
Pembelian bahan baku	106.100.923.301	90.179.012.263	<i>Raw materials purchase</i>
Lainnya	2.955.952.927	3.461.196.863	<i>Others</i>
Jumlah persediaan tersedia untuk dijual	133.002.869.120	118.031.566.808	<i>Total inventories available for sale</i>
Saldo akhir tahun	(27.127.564.151)	(23.945.992.892)	<i>Ending balance of the year</i>
Jumlah	105.875.304.969	94.085.573.916	<i>Total</i>
Rincian pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:			<i>Details of purchases of goods and services whose individual value exceeds 10% of total purchases as follows:</i>
	2024	2023	
HFT Print Technology Limited	88.238.957.504	74.261.980.383	<i>HFT Print Technology Limited</i>

19. BEBAN PENJUALAN	2024	2023	
<i>Gathering dan hadiah</i>	4.675.640.289	2.236.460.753	<i>Gathering and gifts</i>
<i>Pemasaran</i>	1.600.527.036	334.783.813	<i>Marketing</i>
<i>Insentif</i>	1.537.433.000	1.584.545.000	<i>Incentive</i>
<i>Dukungan penjualan</i>	479.161.083	720.237.258	<i>Support on sales</i>
<i>Pameran</i>	208.542.624	146.883.975	<i>Exhibition</i>
<i>Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)</i>	10.156.037	15.911.260	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	8.511.460.069	5.038.822.059	<i>Total</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	14.255.299.121	13.657.693.714	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.346.632.544	2.063.676.724	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perijinan dan jasa konsultasi	1.813.566.695	1.544.764.033	Consultant and license fee
Transportasi	842.416.966	1.055.226.021	Transportation
Pengiriman	785.442.576	762.119.876	Shipping
Pajak	752.704.019	389.029.846	Tax expenses
Sewa kantor	529.270.233	339.973.930	Rent office
Pelatihan	487.446.017	484.690.047	Training
Listrik, air dan telepon	460.604.612	423.495.060	Electricity, water and telephone
Imbalan kerja (Catatan 16)	402.250.694	340.807.183	Employee benefits (Note 16)
Asuransi	220.740.861	192.602.267	Insurances
Peralatan kantor	136.098.345	189.585.267	Office equipment
Perawatan dan perbaikan	107.861.255	148.901.752	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	762.454.411	801.881.225	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	23.902.788.349	22.394.446.945	Total

21. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN, NETO

21. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

	2024	2023	
Keuntungan penjualan aset tetap	249.903.152	-	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan operasi lain	196.766.623	83.653.305	Other operating income
Pemulihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	54.656.311	(103.028.708)	Recovery of impairment losses (Note 5)
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	(571.333.831)	-	Inventory write-off (Note 6)
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(462.951.256)	-	Inventory impairment (Note 6)
Rugi selisih kurs	(262.675.325)	(167.533.228)	Foreign exchange loss difference
Jumlah	(795.634.326)	(186.908.631)	Total

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi / Related parties

Sifat Hubungan / Relationship

PT Cetak Biru Kapital

Pemegang saham / Shareholder

Komisaris dan Direksi /
Commissioner and Director

Personil manajemen kunci /
Key management personnel

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Saldo dengan pihak berelasi

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi:		
PT Cetak Biru Kapital	-	1.242.106.082

b. Balance with related parties

The outstanding balance of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Related parties:
PT Cetak Biru Kapital

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Penjualan kepada PT Cetak Biru Kapital untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut

	2024	2023
Pihak berelasi:		
PT Cetak Biru Kapital	19.045.436.404	13.076.729.653

c. Transactions with related parties

Sales to PT Cetak Biru Kapital for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Related parties:
PT Cetak Biru Kapital

d. Kompensasi manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp 6.676.347.539 dan Rp 6.512.101.142 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Key management compensation

The salaries and other compensation benefits paid to key management personnel amounting to Rp 6,676,347,539 and Rp 6,512,101,142 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

23. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan berdasarkan input data yang digunakan sebagai berikut:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

23. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes by level of the input used in the fair value measurement; the following hierarchy:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar yang diungkapkan dari aset dan liabilitas keuangan, sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities which are disclosed together with the carrying amounts, as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	6.622.417.129	6.622.417.129	10.673.745.653	10.673.745.653	Cash and bank
Piutang usaha, neto	24.336.692.982	24.336.692.982	19.656.042.586	19.656.042.586	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	25.282.151	25.282.151	74.812.599	74.812.599	Other receivables
Jumlah	30.984.392.262	30.984.392.262	30.404.600.838	30.404.600.838	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	290.205.591	290.205.591	598.495.868	598.495.868	Trade payables
Beban akrual	4.006.171.856	3.914.846.855	2.565.610.959	2.565.610.959	Accrued expenses
Liabilitas pembelian aset tetap	3.213.004.442	3.213.004.442	5.213.575.108	5.213.575.108	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah	7.509.381.889	7.418.056.888	8.377.681.935	8.377.681.935	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

a. Manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

b. Manajemen risiko pasar

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang bank dan jaminan yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

b. Market risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because cash and cash equivalents, trade receivable, trade receivable accrued expenses, bank loan and deposits of foreign currency denominated transactions. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

c. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif. Manajemen mereview pengaruh pergerakan tingkat suku bunga pada tingkat profitabilitas sehingga tindakan yang tepat diambil untuk mengurangi risiko.

c. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company are exposed to interest rate risk because Company borrow funds at floating interest rate. Management is reviewing the effect of the movements in interest rate on profitability so that appropriate action is taken to mitigate the risk.

d. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Liquidity risk management

Company has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang dihasilkan dari arus kas operasi dan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh.

The Company applies prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from operations and availability of sufficient sources from credit facilities obtained from bank or other party.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Manajemen risiko mata uang asing

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

e. Foreign exchange rate risk management

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Signifikan non-kas atas aktivitas investasi

a. Significant non-cash investing activities

	2024	2023	
Reklasifikasi ke aset tetap dari uang muka pembelian setelah dikurangi bagian lancar	-	7.608.454.572	Reclassification to fixed assets of advance payments net of current maturities
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembelian aset tetap	1.503.998.990	5.213.575.108	Additional of fixed assets through liabilities for purchase of fixed assets

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	PT BCA Finance	PT Bangun Kosambi Sukses	PT Orix Finance Indonesia	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2023	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	-	7.937.000.028	359.200.000	8.296.200.028	Additional
Pembayaran	-	(3.073.090.920)	(9.534.000)	(3.082.624.920)	Payment
Saldo per 31 Desember 2023	-	4.863.909.108	349.666.000	5.213.575.108	Balance as of December 31, 2023
Penambahan	1.503.998.990	-	-	1.503.998.990	Additional
Pembayaran	(358.283.789)	(3.073.090.920)	(73.194.947)	(3.504.569.656)	Payment
Saldo per 31 Desember 2024	1.145.715.201	1.790.818.188	276.471.053	3.213.004.442	Balance as of December 31, 2024

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan	16.377.965.210	16.733.405.752	<i>Profit for the year</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	16.192.001.308	16.630.158.405	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Rata-rata tertimbang saham beredar (dasar)	418.000.000	418.000.000	<i>Outstanding share (basic)</i>
Laba neto per saham dasar	39,18	40,03	<i>Basic earning per share</i>
Laba komprehensif per saham dasar	38,71	39,54	<i>Comprehensive income per share</i>

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment and no component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by board of Directors and authorized for issue on March 26, 2025.

2025 Laporan Tahunan

Annual Report

Navigate through Tribulations

Menavigasi Tantangan



PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
Jl. Sunter Nirwana Asri II Jakarta
Call Center : 087788999118 (XL)
Service Center : 087879236658 (XL)
Email : info@blueprint-indonesia.com

www.blueprint-indonesia.com